

***PT PERINTIS TRINITI PROPERTI Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES***

***Laporan Keuangan Konsolidasian Interim /
Consolidated Interim Financial Statements***

***Periode 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 serta untuk periode
Sembilan bulan yang berakhir 31 Maret 2024 dan 2023.***

***As of March 31,2024 And December 31, 2023 and for three-month
periodes ended March, 31 2024 and 2023.***

**PT PERINTIS TRINITY PROPERTI, Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS
SUBSIDIARIES**

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

Halaman /
Page

Surat Pernyataan Direksi

Director's Statement Letter

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Interim Consolidated Financial Statements

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian 1

Consolidated Statements of Financial Positions

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain Konsolidasian 3

*Consolidated Statements of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income*

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian 4

Consolidated Statements of Changes in Equity

Laporan Arus Kas Konsolidasian 5

Consolidated Statements of Cash Flows

Catatan atas Laporan Keuangan
Konsolidasian 6-113

*Notes of the Consolidated Financial
Statements*

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

**TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023**

PT PERINTIS TRINITI PROPERTI Tbk

DIRECTORS' STATEMENT LETTER

**RELATING TO
THE RESPONSIBILITY
ON THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THREE-MONTH PERIODES ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023**

PT PERINTIS TRINITI PROPERTI Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | | | |
|-----------------|---|--|---|------------------|
| 1. Nama | : | Ishak Chandra | : | 1. Name |
| Alamat Kantor | : | Jl. Sutera Boulevard kav. 22-26. Premium Office No. 1-3
Kelurahan Pakualam-Tagerang Selatan | : | Office Address |
| Alamat domisili | : | Kemondoran IV/50FF RT/RW 003/003 Kel. Grogol Utara
Kecamatan Kebayoran Lama | : | Domicile address |
| Nomor Telepon | : | (021) 80821333 | : | Phone Number |
| Jabatan | : | Direktur Utama / President Director | : | Position |
| 2. Nama | : | Stanley Setiadi | : | 2. Name |
| Alamat Kantor | : | Jl. Sutera Boulevard kav. 22-26. Premium Office No. 1-3
Kelurahan Pakualam-Tagerang Selatan | : | Office Address |
| Alamat domisili | : | Jl. Pinang Perak IV/PC.02 RT/RW 013/016
Kel. Pondok Pinang, Kec. Kebayoran Lama | : | Domicile address |
| Nomor Telepon | : | (021) 80821333 | : | Phone Number |
| Jabatan | : | Direktur Keuangan / Finance Director | : | Position |

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Perintis Trinitis Properti Tbk; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Perintis Trinitis Properti Tbk; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Perintis Trinitis Properti Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements of PT Perintis Trinitis Properti Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Perintis Trinitis Properti Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All informations contained in the consolidated financial statements of PT Perintis Trinitis Properti Tbk are complete and correct; |

PT. PERINTIS TRINITI PROPERTI, TBK

Kantor Pusat
Brooklyn Premium Office No. A01-A03
Jl. Sutera Boulevard Kav. 22-26, Alam Sutera
Kel. Pakualam, Kec. Serpong Utara
Tangerang Selatan
T : +621 80821333 F : +621 80821403

Kantor Pusat Non Operasional
District 8 SCBD, Prosperity Tower
Lantai 1B A/J, Jl. Senopati Raya
Senayan Jakarta Selatan, Indonesia
T : +621 50111999 F : +621 50981116



b. Laporan keuangan konsolidasian PT Perintis Trinitis Properti Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

b. *The consolidated financial statements of PT Perintis Trinitis Properti Tbk do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.*

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Perintis Trinitis Properti Tbk.

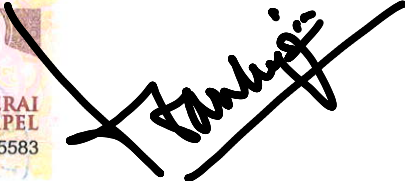
4. *We are responsible for PT Perintis Trinitis Properti Tbk internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Tangerang Selatan, 30 April 2024 / April 30, 2024


Ishak Chandra
Direktur Utama / President Director


Stanley Setiadi
Direktur Keuangan / Finance Director

PT. PERINTIS TRINITI PROPERTI, TBK

Kantor Pusat

Brooklyn Premium Office No. A01-A03
Jl. Sutera Boulevard Kav. 22-26, Alam Sutera
Kel. Pakualam, Kec. Serpong Utara
Tangerang Selatan
T : +621 80821333 F : +621 80821403

Kantor Pusat Non Operasional

District 8 SCBD, Prosperity Tower
Lantai 1B A/J, Jl. Senopati Raya
Senayan Jakarta Selatan, Indonesia
T : +621 50111999 F : +621 5098116

**PT PERINTIS TRINITI PROPERTI TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERINTIS TRINITI PROPERTI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of Ended March 31, 2024, and December 2023
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ 31 Maret/ (Tidak diaudit / Unaudited) 2024	31 Desember/ December 31, (diaudit / Audited) 2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	2,4,43,44	22.833.327	22.902.389	Cash and cash equivalents
Piutang Lain-lain	2,43,44			Other receivables
Pihak Berelasi	5,40	2.125.746	4.340.476	Other related parties
Pihak Ketiga	5	6.948.180	4.754.554	Third parties
Persediaan Aset Real Estat	2,6	1.266.753.425	1.257.937.544	Real estate assets inventories
Uang Muka	7	103.678.224	108.776.233	Advances
Biaya Dibayar di Muka	2,8	12.821.251	13.157.476	Prepaid expenses
Pajak Dibayar Dimuka	27a	10.522.196	9.804.731	Prepaid taxes
Uang Jaminan	2,9,43,44	25.200	45.128	Security deposits
		-	-	Security deposits
Total Aset Lancar		1.425.707.549	1.421.718.531	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang Lain-lain dari Pihak berelasi	2,5,40,43,44	3.000.000	3.000.000	Other receivables Related parties
Investasi pada Ventura Bersama	2,10	243.239.899	243.032.806	Investment in joint ventures
Investasi pada Entitas Asosiasi	2,11	137.734.729	137.758.181	Investment in associate
Aset Real Estat	2,6	163.026.933	155.764.810	Real estate assets inventories
Properti Investasi	2,12	88.301.063	87.351.963	Investment properties
Aset tak berwujud	2,13	368.496	424.699	Intangible assets - net
Aset Tetap - Neto	2,14	57.993.636	58.721.278	Fixed assets - net
Rekening Bank yang Dibatasi		-	-	Restricted cash
Penggunaannya	2,15,43,44	77.568.461	77.189.022	in banks
Biaya yang Ditangguhkan	2,16	13.428.853	13.428.853	Deferred contract cost
Goodwill	2,17	14.079.831	14.079.831	Goodwill
Aset Pajak Tangguhan	2,27d	69.893	69.893	Deferred tax assets
Total Aset Tidak Lancar		798.811.794	790.821.336	Total Non-current Assets
TOTAL ASET		2.224.519.343	2.212.539.866	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha	2,43,44			Accounts payables
Pihak Berelasi	18,40	6.617.985	2.796.038	Related party
Pihak Ketiga	18	28.565.446	13.618.941	Third parties
Utang Lain-lain	2,43,44			Other payable
Pihak Berelasi	2,19,40	62.000	62.000	Related parties
Beban Akrua	2,20,43,44	17.851.002	2.851.937	Accrued expenses
Uang Muka Pelanggan dan Titipan				Advances from customers and
Pelanggan	21	356.005.810	372.693.596	customers deposit
Utang Pajak	27b	6.060.458	5.013.233	Taxes payable
Bagian Liabilitas Jangka Panjang	2,43,44			Current maturity
Jatuh Tempo dalam Satu Tahun				of long-term liabilities:
Utang Bank dan Lembaga				Bank loans
Keuangan Non-Bank	23	700.131.280	708.476.832	and non-bank financial institutions loans
Utang pembelian aset tetap	22	191.196	368.093	Fixed assets purchase payable
Utang Lain-lain kepada	2,25,43,44			Other payable related
Pihak ketiga	25	12.771.130	6.479.646	
Pihak Berelasi	25,40	50.000.000	50.000.000	parties
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		1.178.256.306	1.162.360.316	Total Current liabilities

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

**PT PERINTIS TRINITI PROPERTI TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERINTIS TRINITI PROPERTI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of Ended March 31, 2024, and December 2023
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ 31 Maret/ (Tidak diaudit / Unaudited) 2024	31 Desember/ December 31, (diaudit / Audited) 2023	
LIABILITAS JANGKA PANJANG		-		NON-CURRENT LIABILITIES
Utang Ventura Bersama	2,24,43,44	18.453.200	18.453.200	Joint ventures loans
Utang Lain-lain	2,43,44			Other payables
Pihak Berelasi	25,40	342.428.670	324.250.075	Related parties
Uang Muka Pelanggan dan Titipan Pelanggan	21	70.082.315	68.899.297	Advances from customers and customers deposit
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	2,43,44			Long term liabilities - net of current portion:
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Non-Bank	23	10.011.064	4.872.981	Bank loans and non-bank financial institutions loans
Utang pembelian aset tetap	22	478.521	220.856	Fixed assets purchase payable
Liabilitas Imbalan Pascakerja	2,26	10.717.306	10.717.306	Post-employment benefits liability
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		452.171.075	427.413.715	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		1.630.427.382	1.589.774.030	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal Saham Rp100 per saham tahun 2024 dan 2023				Share capital - par value Rp 100 per share in 2024 and 2023
Modal ditempatkan dan Disetor penuh 4.551.457 saham Per Desember 2023				subscribed and paid-up – and 4,551,457 shares as of December 31, 2023
4.551.457 saham Per 31 Maret 20	28	455.145.732	455.145.730	4,551,457 shares as of March 31, 2024
Penambahan modal dengan memesan efek terlebih dahulu (PUT I)	2,28,29	227.611.447	227.611.447	Additional capital by ordering securities first (PUT I)
Saham Tresuri				Treasury shares
(199.000) lembar saham	28	(55.831.440)	(55.831.440)	(199,000 shares)
Penghasilan Komprehensif Lain		60.115.861	60.115.861	Other comprehensive income
Saldo Laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		22.999.052	22.999.052	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		(82.571.172)	(60.576.798)	Unappropriated
Total ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		627.469.480	649.463.852	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan Nonpengendali	31a	(33.377.519)	(26.698.017)	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		594.091.961	622.765.835	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		2.224.519.343	2.212.539.866	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

**PT PERINTIS TRINITI PROPERTI TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada 31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERINTIS TRINITI PROPERTI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For Three-Month Periods
Ended March 31, 2024, and 2023
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan Notes	31 Maret/ 31 Maret/ (Tidak Diaudit / Unaudited) 2024	31 Maret/ 31 Maret/ (Tidak Diaudit / Unaudited) 2023	
PENJUALAN DAN PENDAPATAN	2,32	42.961.450	56.841.253	SALES AND REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG	2,33	<u>(34.240.171)</u>	<u>(40.985.552)</u>	COST OF SALES AND DIRECT COST
LABA BRUTO		8.721.279	15.855.701	GROSS PROFITS
Beban Penjualan	2,34	(12.261.961)	(11.605.919)	Selling Expenses
Beban Final	2	-	-	
Beban Umum dan Administrasi	2,35	(20.164.955)	(18.928.652)	General and Administrative Expenses
LABA OPERASIONAL		<u>(23.705.637)</u>	<u>(14.678.870)</u>	OPERATING PROFIT
Pendapatan Bunga	2,36	353.083	475.226	Interest Income
Pendapatan Lain-lain - Bersih	2,37	(148.594)	2.564.743	Other Income - Net
Pendapatan Lain-lain		2.267.613	3.486.942	Other Income
Beban Lain-lain		(2.416.205)	(922.199)	Other Expenses
Beban Keuangan	2,38	(4.522.002)	(1.531.085)	Finance Expenses
Bagian atas Laba Bersih Ventura Bersama	2,10	207.093	(536.892)	Share in net profit (Loss) of Joint Ventures
Bagian Laba Rugi Asosiasi Pada entitas anak	2,11	(23.452)	(903.699)	Share in net profit (Loss) of associate
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>(27.839.509)</u>	<u>(14.610.578)</u>	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
Beban Pajak Penghasilan Final	2,27c	-	(360.350)	Final Income Tax Expense
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Bersih	2,27c	-	-	Non-final tax benefit
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN - NETO		<u>-</u>	<u>(360.350)</u>	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES) - NET
LABA BERSIH PERIODE / TAHUN BERJALAN		<u>(27.839.509)</u>	<u>(14.970.928)</u>	NET PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pengkuran kembali atas liabilitas imbangan pascakerja	2,27	-	-	Remeasurement of post - employee benefit liability
Bagian Laba Rugi Asosiasi Pada entitas anak	2,11	-	-	Comprehensive income (loss) of In Associate
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN NETO SETELAH PAJAK		<u>-</u>	<u>-</u>	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES) - NET
LABA KOMPREHENSIF PERIODE / TAHUN BERJALAN		<u>(27.839.509)</u>	<u>(14.970.928)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
LABA (RUGI) NETO TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO :
Pemilik Entitas Induk		(21.160.006)	(12.140.688)	Owners of the parent
Kepentingan Nonpengendali	31B	<u>(6.679.503)</u>	<u>(2.830.240)</u>	Non-controlling interest
TOTAL		<u>(27.839.509)</u>	<u>(14.970.928)</u>	TOTAL
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO :
Pemilik Entitas Induk		(21.160.006)	(12.140.688)	Owners of the parent
Kepentingan Nonpengendali	31b	<u>(6.679.503)</u>	<u>(2.830.240)</u>	Non-controlling interest
JUMLAH		<u>(27.839.509)</u>	<u>(14.970.928)</u>	TOTAL
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR (rupiah penuh)	2,41	(6,12)	(2,86)	BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE (full rupiah)
LABA (RUGI) PER SAHAM DILUSIAN (rupiah penuh)	2,41	(5,79)	(2,99)	DILUTED EARNINGS (LOSS) PER SHARE (full rupiah)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor/ Authorized Issued and Paid-up Capital	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Tambah Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saham Treasury Treasury Share	Saldo Laba/ Retained Earnings		Entitas Induk/ Equity Attributable to The Owners of The Company	Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
					Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Tidak Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo per 31 Desember 2022	440.447.606	61.209.060	114.224.323	(55.831.440)	22.999.052	29.667.656	612.716.257	29.354.632	642.070.889	Balance as of Desember, 31, 2022
Saldo per 01 Januari 2023	440.447.606	61.209.060	114.224.323	(55.831.440)	22.999.052	29.667.656	612.716.257	29.354.632	642.070.889	Balance as of January, 01, 2023
Setoran Modal Kepentingan Non Pengendali							-		-	<i>Paid in Capital non controlling subsidiary</i>
Penambahan modal melalui pelaksanaan Warant	30	14.723.093	117.498.159				132.221.251		132.221.251	<i>Additional paid in capital from Exercise warrants</i>
Penghasilan Komprehensif Lain		-					-		-	<i>Other Comprehensive Income</i>
Pembelian Kembali Saham Treasuri							-		-	<i>Buyback Treasury Stocks</i>
Jumlah Laba Bersih Tahun Berjalan						(12.140.688)	(12.140.688)	(2.830.240)	(14.970.928)	<i>Total Nett Income for The Year</i>
Saldo per 31 Maret 2023	455.170.698	61.209.060	231.722.482	(55.831.440)	22.999.052	17.526.968	732.796.819	26.524.392	759.321.211	Balance as of March 31, 2023
Saldo per 01 Januari 2024	455.145.730	60.115.861	227.611.447	(55.831.440)	22.999.052	(60.576.798)	649.463.851	(26.698.017)	622.765.836	Balance as of January 31, 2024
Setoran Modal Kepentingan Non Pengendali							-		-	<i>Paid in Capital non controlling subsidiary</i>
Penambahan modal melalui pelaksanaan Warant	30	2					2		2	<i>Additional paid in capital from Exercise warrants</i>
Penambahan modal dengan							-		-	<i>Issuance of capital stock</i>
Hak memesan Efek Terlebih Dahulu (PUT I)	29						-		-	<i>with Pre-emptive Rights (PUT I)</i>
Biaya Emisi atas penambahan modal dengan	29						-		-	<i>Issuance Cost of capital stock</i>
Hak memesan Efek Terlebih Dahulu (PUT I)	29						-		-	<i>with Pre-emptive Rights (PUT I)</i>
Penghasilan Komprehensif Lain	30						-		-	<i>Other Comprehensive Income</i>
Jumlah Laba Bersih Tahun Berjalan						(21.160.006)	(21.160.006)	(6.679.503)	(27.839.509)	<i>Total Nett Income for The Year</i>
Saldo per 31 Maret 2024	455.145.732	60.115.861	227.611.447	(55.831.440)	22.999.052	(81.736.804)	628.303.846	(33.377.519)	594.926.330	Balance as of March 31, 2024

PT PERINTIS TRINITI PROPERTI TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM

Untuk Periode Tiga Bulan

yang Berakhir pada 31 Maret 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERINTIS TRINITI PROPERTI TBK AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOW

For Three Month Periodes

Ended March 31, 2024 and 2023

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Catatan/ Notes	31 Maret / March 31, (Tidak Diaudit / Unaudited) 2024	31 Maret / March 31, (Tidak Diaudit / Unaudited) 2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan	31.315.622	23.988.338	Cash Receipts from Customers
Pembayaran Beban Pajak Final	(1.074.036)	441.034	Final Tax Expense Paid
Penerimaan dari Pelanggan - Bersih	30.241.586	24.429.372	Cash Receipts from Customers - Net
Penerimaan lain-lain uang muka pihak berelasi	7		Cash Receipts from cash advance related parties
Pembayaran Kas kepada Karyawan	(14.146.109)	(12.461.204)	Cash Paid to Employees
Pembayaran Kas kepada Pemasok dan Beban Operasional Lainnya	(27.760.066)	(202.677.498)	Cash paid to suppliers and other operating expenses
Kas Dihilangkan dari Operasi	(11.664.589)	(190.709.331)	Cash Generated from Operation
Pembayaran Beban Bunga dan Keuangan	(4.522.002)	(1.531.085)	Interest and Financial Charges Paid
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(16.186.591)	(192.240.416)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan Bunga	353.083	475.226	Interest Received
Pencairan (penempatan) pada deposito dan bank garansi	(379.439)	(1.659.058)	Disbursement (placement) on deposits and bank guarantees
Penerimaan dari penjualan aset tetap	-		Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan Aset Tak Berwujud	13	(310.075)	Acquisitions of Intangible Assets
Perolehan Aset Tetap	14,46	3.409.978	Acquisitions of Property and Equipment
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi	1.065.634	1.916.072	Net Cash Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Utang Bank dan Lembaga Keuangan non Bank			Bank Loans and Non-bank Financial Institutions
Penerimaan	160.900.784	160.900.784	Proceeds
Pembayaran	(164.027.485)	(142.681.720)	Payment
Perolehan Saham Treasuri	28	132.221.251	Acquisition of Treasury stocks
Penerimaan dari exercise warant	2		Receipt from exercised warant
Penambahan (Pemberian) Utang kepada Pihak Berelasi	18.178.594	23.953.332	Increase (payment) of Payable to Related Parties
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	15.051.895	174.393.647	Net Cash Provided from Financing
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	(69.062)	(15.930.697)	Net Increase (Decrease) In Cash and Cash Equivalents
Saldo Kas dan Setara Kas Awal Tahun	22.902.389	67.337.106	Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year
Saldo Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	22.833.327	51.406.409	Cash and Cash Equivalents at End of Year

**PT PERINTIS TRINITI PROPERTI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode Tiga Bulan Yang berakhir
31 Maret 2024 dan 2023.
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERINTIS TRINITI PROPERTI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As Of March 31, 2024 And December 31, 2023
And For Three-month periods ended
March 31, 2024 And 2023.
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Perintis Trinitis Properti Tbk (“Perusahaan”) didirikan pada tanggal 13 Maret 2009 berdasarkan Akta Notaris No. 06 dari Drs. Arif Djohan Tunggal, S.H., M.H., M.Kn., notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai melalui Surat Keputusannya No. AHU-21089.AH.01.01. Tahun 2009 tanggal 15 Mei 2009.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 17 tanggal 18 November 2021 dari Rudy Siswanto, S.H., notaris di Jakarta Utara, tentang perubahan Komisaris dan Direksi. Perubahan tersebut telah dicatat dan dilaporkan pada Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0485272 dan No. AHU-AH.01.03-0485273 Tahun 2021 tanggal 14 Desember 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan berusaha dalam bidang *real estat*, kegiatan yang meliputi:

- Menjalankan usaha-usaha dibidang real estat yang mencakup usaha pembelian, penjualan, persewaan dan pengoperasian real estat baik yang dimiliki sendiri maupun disewa.
- Kegiatan penjualan tanah, pengembangan gedung untuk dioperasikan sendiri, pembagian real estat menjadi tanah kapling tanpa pengembangan lahan dan pengoperasian kawasan tempat tinggal.

Entitas induk Perusahaan yaitu PT Kunci Daud Indonesia dan entitas induk terakhir yaitu PT Mahkota Daud Indonesia.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2009.

1. GENERAL

a. The Company’s Establishment

PT Perintis Trinitis Properti Tbk (the “Company”) was established on March 13, 2009 based on Notarial Deed No. 06 of Drs. Arif Djohan Tunggal, S.H., M.H., M.Kn., notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-21089.AH.01.01. Year 2009 dated May 15, 2009.

The Company’s Article of Association have been amended several times, the most recent being based on the Notarial Deed No. 17 dated November 18, 2021 from Rudy Siswanto, S.H., notary in North Jakarta, concerning the change of composition Board of Commissioners and Directors. This amendment was accepted and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03-0485272 and No. AHU-AH.01.03-0485273 Year 2021 dated December 14, 2021.

In accordance with Article 3 of Company’s Articles of Association, the Company’s business purpose and activities is to engage in real estate field, which includes:

- *Perform real estate business covering purchase, selling, renting and operational of real estate self-owned or rented.*
- *Activities in land selling, building development for own operated, divide real estate become kavling land without land development and living area operation.*

The Company’s parent entity is PT Kunci Daud Indonesia and the ultimate parent entity is PT Mahkota Daud Indonesia.

The Company started its commercial operations in 2009.

1. UMUM (Lanjutan)

b. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, serta Karyawan

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 dan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Septian Starlin	:
Komisaris	:	Matius Jusuf	:
Komisaris Independen	:	Erman Suparno	:
		Rachmad	

Dewan Direksi

Direktur Utama	:	Ishak Chandra	:
Direktur	:	Chandra	:
		Johanes L.A	
		Stanley Setiadi	

Direktur Independen	:	Yohanes E.C	:
---------------------	---	-------------	---

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua Komite Audit	:	Erman Suparno	:
Anggota Komite Audit	:	Gregorius S.U	:
		Richard Yovann	

Sekretaris Perusahaan	:	Riska Afriani	:
Audit Internal	:	Ng Tjan Sin	:

Jumlah karyawan tetap Perusahaan dan entitas anaknya masing-masing sebanyak 178 per 31 Desember 2023 (tidak diaudit).

c. Entitas Anak

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, rincian Entitas Anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Board of Commissioners and Directors, Audit Committee, and Employees

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the composition of the Board of Commissioners and Directors, are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Director

Independent Director

The composition of the Company's Audit Committee as of March 31, 2024 and December 31, 2023 was as follows:

Audit Committee

Chairman of the Audit
Audit Committee Members

Corporate Secretary
 Internal Audit

The Group had total number of permanent employees of 178 of December 31, 2023 (unaudited), respectively.

c. Subsidiaries

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Company has direct and indirect share ownerships in the following subsidiaries:

**PT PERINTIS TRINITI PROPERTI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode Tiga Bulan Yang berakhir
31 Maret 2024 dan 2023.
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERINTIS TRINITI PROPERTI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As Of March 31, 2024 And December 31, 2023
And For Three-month periods ended
March 31, 2024 And 2023.
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Entitas Anak (lanjutan)

c. Subsidiaries (continued)

Entitas Anak / Subsidiaries	Tempat Kedudukan / Location	Bidang Usaha / Business Activities	Tahun Beroperasi Komersial / Commercial Operating Year	Persentase Kepemilikan Efektif / Percentage of Effective Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi / Total Assets Before Elimination	
				2024	2023	2024	2023
<u>Kepemilikan Langsung / Direct Ownership</u>							
PT Sirius Terang Cemerlang ("STC")	Tangerang	Pengembang/ Developer	2015	99,2%	99,2%	141.426.420	141.174.729
PT Trinita Pilar Gemilang ("TPG")	Tangerang	Pembangunan, perdagangan dan jasa/ Development, trade and services	2013	99,92%	99,92%	72.136.975	72.779.853
PT Trinita Menara Serpong ("TMS")	Tangerang	Mixed Use	2017	50%	50%	1.112.774.420	1.122.320.640
PT Trinita Menara Gading ("TMG")	Tangerang	Mixed Use	Pra Operasi/ Pre Operating	99,99%	99,99%	104.546.732	104.465.203
PT Puri Trinita Batam ("PTB")	Batam	Mixed Use	2018	70%	70%	153.851.870	148.752.171
PT Trinita Garam Properti ("TGP")	Jakarta	Landed house	2021	65%	65%	170.243.718	148.293.956
PT Tanamori Makmur Indonesia ("TMI")	Tangerang	Mixed Used	2022	51%	-	18.430.741	-

Entitas Anak / Subsidiaries	Bidang Usaha / Field of Business	Tahun Operasi / Year of Operation
<u>Kepemilikan Langsung / Direct Ownership</u>		
PT Sirius Terang Cemerlang ("STC")	Real estat yang dimiliki sendiri atau disewa / Owned or leased real estate	2015
PT Trinita Pilar Gemilang ("TPG")	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa/ Development, trade and Service	2013
PT Trinita Menara Serpong ("TMS")	Real estat yang dimiliki sendiri atau disewa / Owned or leased real estate	2017
PT Trinita Menara Gading ("TMG")	Real estat yang dimiliki sendiri atau disewa / Owned or leased real estate	Pra Operasi / Pre-Operating
PT Puri Trinita Batam ("PTB")	Real estat yang dimiliki sendiri atau disewa / Owned or leased real estate	2018
PT Trinita Garam Properti ("TGP")	Real estat yang dimiliki sendiri atau disewa / Owned or leased real estate	2021
PT Tanamori Makmur Indonesia ("TMI")	Real estat yang dimiliki sendiri atau disewa / Owned or leased real estate	2022

**PT PERINTIS TRINITY PROPERTI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode Tiga Bulan Yang berakhir
31 Maret 2024 dan 2023.
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERINTIS TRINITY PROPERTI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As Of March 31, 2024 And December 31, 2023
And For Three-month periods ended
March 31, 2024 And 2023.
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

d. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Saham

Pada tanggal 30 Desember 2019, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan suratnya No. S-207/D.04/2019 untuk melakukan penawaran umum perdana 648.833.400 saham kepada masyarakat. Pada tanggal 15 Januari 2020, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia ("BEI").

Pada tanggal 15 Januari 2020, 3.280.000.000 saham Perusahaan milik pemegang saham pendiri telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 19 Desember 2022, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat No. S-270/D.04/2022 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I untuk Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

Obligasi Konversi

Pada 25 Maret 2019 dan 28 Oktober 2019, Perusahaan menerbitkan *Mandatory Convertible Bonds* ("MCB") masing-masing sebesar Rp 13.200.000 dan Rp 36.000.000.

Pada 17 Desember 2018, Perusahaan menerbitkan *Mandatory Convertible Bonds* ("MCB") sebesar Rp 39.700.000. Penerbitan Obligasi Konversi dilakukan sesuai dengan Perjanjian Perusahaan (Penerbit) dan Masyarakat (Pembeli).

Pada tanggal 15 Januari 2020, seluruh Obligasi Konversi telah dikonversikan menjadi 444.500.000 saham publik dengan nilai konversi sebesar Rp 44.450.000.

e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 30 April 2024.

1. GENERAL (continued)

d. Public Offering of Share and Bonds of the Company

Share

On December 30, 2019, the Company obtained the notice of effectivity from the Financial Services Authority of Indonesia ("OJK") in its letter No. S-207/D.04/2019 for its public offering of 648,833,400 shares. On January 15, 2020, the shares were listed on the Indonesia Stock Exchange ("BEI").

On January 15, 2020, 3,280,000,000 shares owned by the founding stockholders were listed in the Indonesia Stock Exchange.

On December 19, 2022, the Company obtained an Effective Statement from the Financial Services Authority (OJK) with Letter No. S-270/D.04/2022 to conduct Limited Public Offering I for additional Capital with Pre-emptive Rights.

Convertible Bonds

On March 25, 2019 and October 28, 2019, the Company issued Mandatory Convertible Bonds ("MCB") in the amount of Rp 13,200,000 and Rp 36,000,000, respectively.

On December 17, 2018, the Company issued Mandatory Convertible Bonds ("MCB") amounting to Rp 39,700,000. Issuance of Convertible Bonds is carried out in accordance with the Company (Publisher) and Community (Buyer) Agreement.

On January 15, 2020, all Convertible Bonds have been converted into 444,500,000 public shares with the conversion value of Rp 44,450,000.

e. Issuance of Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible of the preparation of these consolidated financial statements that have been authorized for issue by the Directors on April 30, 2024.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (“SAK”)

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya (bersama-sama disebut sebagai “Grup”) telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK - IAI”) serta peraturan terkait yang diterbitkan oleh OJK (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan), khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran dari Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep 347/BL/2012 tentang “Pedoman Pelaporan dan Pengungkapan Laporan Keuangan untuk Perusahaan Publik”.

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha dan biaya perolehan, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun dengan menggunakan basis akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian yang disusun berdasarkan basis kas. Laporan arus kas konsolidasian disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, kecuali untuk penerapan PSAK yang direvisi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Compliance with Financial Accounting Standards (“SAK”)

Consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the “Group”) have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (“PSAK”) and Interpretation of Financial Accounting Standards (“ISAK”) issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountant (“DSAK-IAI”), and rules established by Financial Services Authority (formerly Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency), Regulation Particular Rule No. VIII.G.7, Appendix of Decision Degree of the Chairman of Bapepam-LK No. Kep 347/BL/ 2012 on “Guidelines for Financial Statements Reporting and Disclosures for Public Companies”.

b. Basis Measurement In Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared based on the going-concern assumption and historical cost basis, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The consolidated financial statements also have been prepared based on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, which are prepared under the cash basis. The consolidated statement of cash flows has been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the years ended December 31, 2022, except for the adoption of revised PSAK effective January 1, 2023 and as disclosed in this Note.

**PT PERINTIS TRINITY PROPERTI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode Tiga Bulan Yang berakhir
31 Maret 2024 dan 2023.
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERINTIS TRINITY PROPERTI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As Of March 31, 2024 And December 31, 2023
And For Three-month periods ended
March 31, 2024 And 2023.
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan
Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal dimana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah atau Rp yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Penerapan PSAK yang Direvisi

Grup telah menerapkan PSAK yang direvisi yang berlaku efektif 1 Januari 2023:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan terkait Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- Amendemen PSAK 16 Aset Tetap tentang Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Reformasi Pajak Internasional - Ketentuan Model Pilar Dua

Penerapan standar yang direvisi tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

**b. Basis Measurement In Preparation of the
Consolidated Financial Statements
(continued)**

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian SAK requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah or Rp which also represents functional currency of the Group.

Adoption of Revised PSAK

The Group adopted the following revised PSAK that are mandatory for application effective January 1, 2023:

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related to Disclosure of Accounting Policies
- Amendments to PSAK 16: Fixed Assets regarding Proceeds before Intended Use
- Amendments to PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors related to the Definition of Accounting Estimates
- Amendments to PSAK 46: Income Taxes regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction
- Amendments to PSAK 46: Income Taxes regarding International Tax Reform-Pillar Two Model Rules

Adoption of the revised standards did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Dasar Konsolidasian

Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan *investee* ketika (a) memiliki kekuasaan atas *investee*, (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan (c) memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil. Grup menilai kembali apakah Grup mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan konsolidasian entitas anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Grup.

Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra Grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan mengatribusikannya kepada pemilik entitas induk.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Basis of Consolidation

Subsidiaries are all entities over which the Group has control. The Group controls an investee when the Group (a) has power over the investee, (b) is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee, and (c) has the ability to use its power over the investee to affect its returns. The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent and to the non-controlling interests, even if the results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the parent.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Dasar Konsolidasian (lanjutan)

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Kombinasi Bisnis

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diambil alih dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Beban akuisisi terkait dibebankan pada saat terjadinya. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Setiap imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK 71: Instrumen Keuangan diukur pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar diakui baik dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika imbalan kontinjensi tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK 71 diukur dengan PSAK yang sesuai. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyesuaian.

Pada akuisisi bertahap, Grup mengakui kepentingan nonpengendali sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Basis of Consolidation (continued)

If the Group loses control over a subsidiary, it derecognises the related assets (including goodwill), liabilities, non-controlling interest and other components of equity while any resulting gain or loss is recognized in profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Business Combination

The Group uses the acquisition method of accounting to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred and the equity interest issued by the Group. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair value at the acquisition date.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 71: Financial Instruments, is measured at fair value with the changes in fair value recognized either in profit or loss or other comprehensive income. If the contingent consideration is not within the scope of PSAK 71, it is measured in accordance with the appropriate PSAK. Contingent consideration classified as equity is not remeasured and subsequent settlement is accounted for within equity.

On an acquisition-by-acquisition basis, the Group recognizes any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas sebelumnya pada pihak yang diakuisisi yang melebihi nilai wajar bagian Grup atas aset bersih yang dapat diidentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika nilai wajar atas aset neto yang diakuisisi melebihi nilai gabungan imbalan yang dialihkan dalam kasus pembelian dengan diskon, maka selisih tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap unit penghasil kas dari Grup yang diharapkan bermanfaat untuk kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan ke unit-unit tersebut.

Jika *goodwill* yang telah dialokasikan pada suatu unit penghasil kas dan bagian operasi atas unit tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepas dalam keadaan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi unit penghasil kas yang ditahan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

d. Business Combination (continued)

The excess of the aggregate of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

If goodwill has been allocated to a cash-generating unit and part of the operation within that unit is disposed, the goodwill associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal. Goodwill disposed in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the cash-generating unit retained.

**PT PERINTIS TRINITI PROPERTI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode Tiga Bulan Yang berakhir
31 Maret 2024 dan 2023.
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERINTIS TRINITI PROPERTI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As Of March 31, 2024 And December 31, 2023
And For Three-month periods ended
March 31, 2024 And 2023.
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

(i) Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah ("Rp"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anaknya.

(ii) Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku saat itu. Pos non-moneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan nilai historis tidak dijabarkan kembali. Selisih kurs yang timbul atas penyelesaian pos-pos moneter dan penjabaran kembali pos-pos moneter diakui pada laba rugi

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
	(Angka Penuh / Full Amount)	(Angka Penuh / Full Amount)	
1 Dolar AS/Rp	15.853	15.416	1 US Dollar/Rp

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

e. Foreign Currency Transactions and Balances

(i) Functional and Presentation Currency

The consolidated financial statements are presented in Indonesian Rupiah ("Rp"), which is the functional currency of the Company and its subsidiaries.

(ii) Transactions and balances

Transactions in foreign currencies are translated in to Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the rate of exchange prevailing at the consolidated statement of financial position date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated. Exchange differences arising on the settlement of monetary items and on retranslation of monetary items are included in profit or loss.

The closing exchange rates used as of March 31, 2024 and December 31, 2023 were as follows:

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan langsung maupun tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) selama pihak lain berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional.

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam Catatan 40 atas laporan keuangan konsolidasian.

g. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi konsolidasian.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK 7, "Related Party Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 40 to the consolidated financial statements.

g. Financial Instruments

Financial Assets

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the following categories:

- Financial assets at amortized cost; and
- Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through consolidated profit or loss.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

**PT PERINTIS TRINITI PROPERTI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode Tiga Bulan Yang berakhir
31 Maret 2024 dan 2023.
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERINTIS TRINITI PROPERTI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As Of March 31, 2024 And December 31, 2023
And For Three-month periods ended
March 31, 2024 And 2023.
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Grup hanya memiliki aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, piutang lain-lain, uang jaminan, dan rekening bank yang dibatasi penggunaannya. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Grup telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat kepemilikannya.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

The Group had only financial assets classified as financial assets at amortized cost. The Group's financial assets include cash and cash equivalents, other receivables, security deposits, and restricted cash in banks. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the *Effective Interest Rate* ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows:

- Financial liabilities at amortized cost; and
- Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL").

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Grup hanya memiliki liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang pembelian aset tetap, utang ventura bersama, utang bank dan lembaga keuangan non-bank. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi konsolidasian.

Saling Hapus antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, 1) Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

The Group's had only financial liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Group's financial liabilities include accounts payables, other payables, accrued expenses, purchase of fixed assets payables, joint ventures loans, bank loans and non-bank financial institutions loans. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss. A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or canceled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated profit or loss.

Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, 1) the Group currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts and 2) intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

**PT PERINTIS TRINITI PROPERTI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode Tiga Bulan Yang berakhir
31 Maret 2024 dan 2023.
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERINTIS TRINITI PROPERTI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As Of March 31, 2024 And December 31, 2023
And For Three-month periods ended
March 31, 2024 And 2023.
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup menerapkan model kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk pengukuran dan pengakuan kerugian penurunan nilai. Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

h. Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets

The Group applies expected credit loss ("ECL") model for measurement and recognition of impairment loss. At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for other receivables without significant financing component.

h. Estimation of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either in the principal market or, in the absence of principal market, the most advantageous market to which the Company has access at that date.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

h. Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Grup menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

i. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

j. Persediaan Aset Real Estat

Persediaan aset real estat terdiri dari bangunan siap dijual, tanah belum dikembangkan, tanah yang sedang dikembangkan dan bangunan yang sedang dikonstruksi, dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah.

Biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan meliputi biaya pra-perolehan dan perolehan tanah. Biaya perolehan akan dipindahkan ke tanah yang sedang dikembangkan pada saat pengembangan tanah akan dimulai atau dipindahkan ke bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat tanah tersebut siap dibangun.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

h. Estimation of Fair Value (continued)

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

i. Cash and Cash Equivalents

Cash represents cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement, and neither used as collateral nor restricted.

j. Real Estate Assets Inventories

Real estate assets, which consist of buildings ready for sale, land not yet developed, land under development and buildings under construction, are stated at cost or net realizable value, whichever is lower.

The cost of land not yet developed include pre-acquisition and acquisition costs. Cost will be transferred to the land that is being developed when the land development will begin or transferred to the building that is being constructed when the land is ready to be built.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

j. Persediaan Aset Real Estat (lanjutan)

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada aset pengembangan real estat serta biaya pinjaman. Tanah yang sedang dikembangkan akan dipindahkan ke bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat tanah tersebut selesai dikembangkan.

Biaya perolehan bangunan yang sedang dikonstruksi meliputi biaya perolehan tanah yang telah selesai dikembangkan ditambah dengan biaya konstruksi, biaya lainnya yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan real estat dan biaya pinjaman, serta dipindahkan ke bangunan yang siap dijual pada saat selesai dibangun dan siap dijual.

Biaya aktivitas pengembangan real estat yang dikapitalisasi ke proyek pengembangan real estat adalah:

- Biaya praperolehan tanah;
- Biaya perolehan tanah;
- Biaya yang secara langsung berhubungan dengan proyek;
- Biaya yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan real estat; dan
- Biaya pinjaman

Biaya yang dialokasikan sebagai beban proyek adalah:

- Biaya praperolehan tanah atas tanah yang tidak berhasil diperoleh.
- Kelebihan biaya dari hasil yang diperoleh atas pembangunan sarana umum yang dikomersialkan, yang dijual atau dialihkan, sehubungan dengan penjualan unit.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

j. Real Estate Assets Inventories (continued)

The cost of land under development consists of cost of land not yet developed, direct and indirect costs related to the development of real estate assets and borrowing costs. The cost of land under development is transferred to the buildings under construction account when the development is completed.

The cost of building under construction consists of the cost of developed land, construction costs, other costs related to the development of real estate and borrowing costs, and is transferred to the building when it is completed and ready for sale.

The real estate development costs which are capitalized to the real estate development project are:

- *Land pre-acquisition costs;*
- *Land acquisition costs;*
- *Project direct costs;*

- *Costs that are attributable to real estate development activities;*
- *Borrowing costs.*

Costs which are allocated to project costs are:

- *Pre-acquisition costs of land which is not successfully acquired;*
- *Excess of costs over anticipated proceeds on the sale or transfer of commercialized public utilities, in connection with the sale of units.*

**PT PERINTIS TRINITY PROPERTI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode Tiga Bulan Yang berakhir
31 Maret 2024 dan 2023.
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERINTIS TRINITY PROPERTI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As Of March 31, 2024 And December 31, 2023
And For Three-month periods ended
March 31, 2024 And 2023.
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

j. Persediaan Aset Real Estat (lanjutan)

Grup tetap melakukan akumulasi biaya ke proyek pengembangan walaupun realisasi pendapatan pada masa depan lebih rendah dari nilai tercatat proyek. Atas perbedaan yang terjadi Grup melakukan penyisihan secara periodik. Jumlah penyisihan tersebut akan mengurangi nilai tercatat proyek dan dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

Biaya yang telah dikapitalisasi ke proyek pengembangan real estat dialokasikan ke setiap unit real estat dengan metode luas areal.

Pengkajian atas estimasi dan alokasi biaya dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan sampai proyek selesai secara substansial, jika terjadi perubahan mendasar Grup akan melakukan revisi dan realokasi biaya.

Beban yang diakui di laba rugi pada saat terjadinya adalah biaya yang tidak berhubungan dengan proyek real estat.

k. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka, kecuali untuk pajak final dibayar di muka, diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

PSAK ini mengatur penerapan metode ekuitas untuk investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama. Amendemen PSAK 15 "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama". Amendemen PSAK 15 menambahkan paragraf 14A sehingga ditetapkan bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 untuk instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama yang tidak menerapkan metode ekuitas. Ini termasuk kepentingan jangka panjang yang merupakan bagian substansial dari investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama sebagaimana dimaksud dalam PSAK 15 paragraf 38.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

j. Real Estate Assets Inventories (continued)

The Group capitalizes the costs of project development even if the realization of projected revenue is lower than the capitalized project costs. However, the Group recognizes provisions periodically for the difference that may arise. The provision is accounted for as a reduction in capitalized project costs and is charged to profit or loss for the year.

Costs capitalized to real estate project development are allocated to each real estate unit using the specific identification method.

Estimates and cost allocation are reviewed at reporting date until the project is substantially completed. If there are fundamental changes on the basis of current estimates, the Group will revise and reallocate the cost.

Expenses which are not related to the development of real estate are charged to profit or loss when incurred.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses, except for prepaid final tax, are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

l. Investments in Associates and Joint Ventures

This PSAK prescribes the application of the equity method to investments in associates and joint ventures. Amendment to PSAK 15 "Investment in Associates and Joint Ventures concerning Long-Term Interests in Associates and Joint Ventures". Amendment to PSAK 15 add paragraph 14A so that it is stipulated that the entity also applies PSAK 71 to financial instruments in associates or joint ventures where the equity method is not applied. This includes long-term interests which form a substantial part of the entity's net investment in associates or joint ventures as referred to in PSAK 15 paragraf 38.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama (lanjutan)

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang mana investor mempunyai pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Ventura bersama adalah pengaturan bersama yang para pihaknya memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto dari pengaturan.

Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat tersebut ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian investor atas aset bersih *investee* setelah tanggal perolehan. Laba rugi investor mencakup bagian dari laba atau rugi *investee* dan OCI dari *investor* mencakup bagian OCI dari *investee*. *Goodwill* terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama terdapat dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun dilakukan pengujian penurunan nilai secara individu.

Jika terdapat suatu perubahan yang diakui langsung dalam ekuitas entitas asosiasi atau ventura bersama, entitas mengakui bagiannya dari perubahan tersebut dan mengungkapkannya, jika relevan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Keuntungan atau kerugian belum terealisasi yang timbul dari transaksi antara entitas dengan entitas asosiasi atau ventura bersama dieliminasi sebatas kepentingannya dalam entitas asosiasi atau ventura bersama.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

I. Investments in Associates and Joint Ventures (continued)

An associate is an entity over which the entity has significant influence. Significant influence is the power of participate on the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

A joint venture is a type of joint arrangement where the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement.

Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

Under the equity method, the investment in an associate or a joint venture is initially recognized at cost and adjusted thereafter for the post-acquisition change in the investor's share of the investee's net assets. The investor's profit or loss includes its share of the investee's profit or loss and the investor's OCI includes its share of the investee's OCI. Goodwill relating to the associate or joint venture is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor individually tested for impairment.

If there is a change recognized directly in the equity of the associate or joint venture, the entity recognizes its share of such changes and to disclose this, if relevant in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the entity and associate or joint venture are eliminated to the extent of the interest in the associate or joint venture.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama (lanjutan)

Jika bagian entitas atas rugi pada entitas asosiasi atau *joint venture* sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, maka entitas menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Setelah kepentingan entitas dikurangkan menjadi nol, tambahan kerugian dicadangkan, dan liabilitas diakui, hanya sepanjang entitas mempunyai kewajiban hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Jika entitas asosiasi atau ventura bersama melaporkan laba pada periode berikutnya, entitas mengakui bagiannya atas laba tersebut hanya setelah bagiannya atas laba tersebut sama dengan bagian kerugian yang tidak diakui.

Laporan keuangan entitas asosiasi atau ventura bersama disusun untuk periode yang sama dengan entitas. Jika perlu, penyesuaian dilakukan untuk membawa kebijakan akuntansi yang sama dengan yang diterapkan entitas.

Setelah penerapan metode ekuitas, entitas menerapkan persyaratan di PSAK 71 "Instrumen Keuangan", untuk menentukan apakah perlu mengakui penurunan nilai tambahan sehubungan dengan investasinya dalam entitas asosiasi atau ventura bersama.

Jumlah tercatat keseluruhan investasi diuji untuk penurunan nilai sebagai suatu aset tunggal, yaitu, *goodwill* tidak diuji secara terpisah. Jumlah pemulihan investasi pada entitas asosiasi dinilai untuk setiap entitas asosiasi atau ventura bersama, kecuali entitas asosiasi atau ventura bersama tidak menghasilkan arus kas secara independen.

Pada saat hilangnya pengaruh signifikan pada entitas asosiasi atau ventura bersama, entitas mengakui setiap investasi yang tersisa pada nilai wajar. Perbedaan antara jumlah tercatat entitas asosiasi atau ventura bersama pada saat hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajar dari investasi yang tersisa dan hasil dari pelepasan diakui dalam laba atau rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

I. Investments in Associates and Joint Ventures (continued)

If the entity's share on loss in an associate or a joint venture equals or exceeds its interest in the associate or joint venture, it discontinues recognizing its share of further losses. After the entity's interest is reduced to zero, additional losses are provided for and a liability is recognized, only to the extent that the entity has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

If the associate or joint venture subsequently reports profits, the entity resumes recognizing its share of those profits only after its share of the profits equals the share of losses not recognized.

The financial statements of the associate or joint venture are prepared for the same reporting period as the entity. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the entity.

After application of the equity method, the entity applies the requirement in PSAK 71 "Financial Instruments", to determine whether it is necessary to recognize an additional impairment loss with respect to its investment in the associate or joint venture.

The entire carrying amount of the investment is tested for impairment as a single asset, that is, goodwill is not tested separately. The recoverable amount of an investment in an associate is assessed for each individual associate or joint venture, unless the associate or joint venture does not generate cash flows independently.

Upon loss of significant influence over the associate or joint control over joint venture, the entity measures and recognizes any retained investment as its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate or joint venture upon loss of significant influence and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan jumlah tersusutkan selama estimasi manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>	<u>Persentase Penyusutan/ Percentage of Depreciation</u>	
Bangunan	20	5%	Buildings
Inventaris proyek	8	12,5%	Project supplies
Peralatan kantor	4 - 8	12,5%-25%	Office equipment
Inventaris kantor	4 - 8	12,5%-25%	Office supplies
Kendaraan	4	25%	Vehicles

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchases price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss.

Depreciation is calculated using the straight-line method to allocate the depreciable amount over the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

The assets' residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

**PT PERINTIS TRINITY PROPERTI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode Tiga Bulan Yang berakhir
31 Maret 2024 dan 2023.
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERINTIS TRINITY PROPERTI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As Of March 31, 2024 And December 31, 2023
And For Three-month periods ended
March 31, 2024 And 2023.
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

m. Aset Tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

n. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya. Properti investasi diukur dengan menggunakan nilai wajar.

Properti investasi mencakup juga properti dalam proses pembangunan dan akan digunakan sebagai properti investasi setelah selesai. Akumulasi biaya perolehan dan biaya pembangunan (termasuk biaya pinjaman yang terjadi) diamortisasi pada saat selesai dan siap untuk digunakan.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika properti investasi tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

m. Fixed Assets (continued)

Assets in progress is stated at cost which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Assets in progress is transferred to the respective property and equipment account when completed and ready for use.

Fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset, calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item, is recognized in profit or loss in the year the item it is derecognized.

n. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building - or part of a building - or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both. The Group measures its investment properties subsequent to initial recognition using the fair value model.

Investment properties includes properties in the process of development and will be used as investment property after completion. Accumulated acquisition and development costs (including borrowing costs incurred) are amortized when completed and ready for use.

An investment properties is derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from the disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the property (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period in which the property is derecognized.

**PT PERINTIS TRINITY PROPERTI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode Tiga Bulan Yang berakhir
31 Maret 2024 dan 2023.
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERINTIS TRINITY PROPERTI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As Of March 31, 2024 And December 31, 2023
And For Three-month periods ended
March 31, 2024 And 2023.
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

n. Properti Investasi (lanjutan)

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Transfer menggunakan nilai wajar, selisih antara nilai wajar pada saat properti investasi ditransfer dengan jumlah tercatatnya diakui dalam laba rugi.

o. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

n. Investment Properties (continued)

Transfer is made to investment properties, when and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner occupation, or commencement of an operating lease with another party. Transfer is made from investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner occupation or commencement of development with a view to sale.

Transfer using fair value, difference between fair value at investment properties transferred with carrying amounts recognized in profit or loss.

o. Impairment of Non-financial Assets

Non-financial assets that have an indefinite useful life are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Non-financial assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped to the smallest identifiable unit that generate separate cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

**PT PERINTIS TRINITI PROPERTI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode Tiga Bulan Yang berakhir
31 Maret 2024 dan 2023.
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERINTIS TRINITI PROPERTI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As Of March 31, 2024 And December 31, 2023
And For Three-month periods ended
March 31, 2024 And 2023.
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

p. Imbalan Kerja Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021 untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020, sebagaimana diubah menjadi Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 tahun 2023 tentang Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. Program imbalan pasti ini tidak didanai.

Liabilitas neto Grup atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan pascakerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan pascakerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

q. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

p. Employee Benefits

As of December 31, 2023 and 2022, the Group provides defined employee benefits to their employees in accordance with Government Regulation ("PP") No. 35 of 2021 of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020, as changed to Law of the Republic of Indonesia No. 6 of 2023 concerning Government Regulation in lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation to become Law. The defined benefit plan is unfunded.

The Group's net liabilities in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the employee benefits liability at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The employee benefits liability is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurements of employee benefits liability, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

q. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

**PT PERINTIS TRINITY PROPERTI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode Tiga Bulan Yang berakhir
31 Maret 2024 dan 2023.
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERINTIS TRINITY PROPERTI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As Of March 31, 2024 And December 31, 2023
And For Three-month periods ended
March 31, 2024 And 2023.
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

q. Biaya Pinjaman (lanjutan)

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset tersebut dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansial yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

r. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Pada saat diterbitkannya surat keterangan, entitas dalam laporan posisi keuangannya:

- a) Mengakui aset dan liabilitas pengampunan pajak, jika pengakuan atas aset dan liabilitas tersebut disyaratkan oleh SAK;
- b) Tidak mengakui suatu item sebagai aset dan liabilitas, jika SAK tidak memperkenankan pengakuan item tersebut; dan
- c) Mengukur, menyajikan, serta mengungkapkan aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan SAK.

s. Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor meliputi selisih antara agio saham (yaitu kelebihan setoran pemegang saham di atas nilai nominal) dengan biaya-biaya saham yang terkait langsung dengan penerbitan efek ekuitas Perusahaan dalam penawaran umum dan selisih antara aset dan liabilitas pengampunan pajak.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

q. Borrowing Costs (continued)

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.

Capitalization of borrowing costs begins when the required activities to prepare the asset for use in accordance with the intention and expenditures for the asset and borrowing cost have occurred. Capitalization of borrowing cost is stop when all activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use are substantially completed.

r. Tax Amnesty Assets and Liabilities

At the time of the issuance of the certificate, the entity in the statement of its financial position:

- a) Recognizes tax amnesty assets and liabilities, if recognition is required by SAK;*
- b) Does not recognize an item as an asset and liability, if SAK does not allow recognition of the item; and*
- c) Measures, presents, and discloses tax amnesty assets and liabilities in accordance with SAK.*

s. Additional Paid-in Capital

Additional paid-in capital includes the difference between the excess of paid-up share capital made by shareholders over its par value and the direct costs incurred in respect of the issuance of the Company's shares in the public offering and difference between tax amnesty assets and liabilities.

**PT PERINTIS TRINITY PROPERTI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode Tiga Bulan Yang berakhir
31 Maret 2024 dan 2023.
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERINTIS TRINITY PROPERTI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As Of March 31, 2024 And December 31, 2023
And For Three-month periods ended
March 31, 2024 And 2023.
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

(i) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.

(ii) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.

(iii) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

(iv) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.

(v) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

t. Revenue and Expense Recognition

Revenue from contracts with customers

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

(i) Identify contract(s) with a customer.

(ii) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.

(iii) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.

(iv) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.

(v) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

**PT PERINTIS TRINITY PROPERTI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode Tiga Bulan Yang berakhir
31 Maret 2024 dan 2023.
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERINTIS TRINITY PROPERTI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As Of March 31, 2024 And December 31, 2023
And For Three-month periods ended
March 31, 2024 And 2023.
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

**Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(lanjutan)**

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak disajikan dalam "Uang muka penjualan dan titipan pelanggan".

Penjualan apartemen

Pendapatan dari penjualan apartemen diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan telah dialihkan kepada pelanggan. Hal ini biasanya terjadi pada saat barang diserahkan dan pelanggan telah menerima barang tersebut.

Penjualan jasa

Pendapatan dari penjualan jasa diakui dalam suatu periode waktu dimana jasa diberikan. Untuk kontrak harga tetap, pendapatan diakui berdasarkan layanan aktual yang diberikan hingga akhir periode pelaporan sebagai proporsi dari total layanan yang akan disediakan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

**t. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

**Revenue from contracts with customers
(continued)**

A performance obligation may be satisfied at the following:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract liabilities are presented under "Advances from customers and customers deposit".

Sale of apartment

Revenue from the sale of apartments is recognized when the significant risks and rewards of ownership have been transferred to the customer. This is usually taken as the time when the goods are delivered and the customer has accepted the goods.

Sale of services

Revenue from sale of services are recognized over time in which the services are rendered. For fixed-price contracts, revenue is recognized based on the actual service provided to the end of the reporting period as a proportion of the total services to be provided.

**PT PERINTIS TRINITY PROPERTI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode Tiga Bulan Yang berakhir
31 Maret 2024 dan 2023.
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERINTIS TRINITY PROPERTI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As Of March 31, 2024 And December 31, 2023
And For Three-month periods ended
March 31, 2024 And 2023.
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

**Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(lanjutan)**

Biaya layanan dan pendapatan komisi

Biaya yang diperoleh untuk penyediaan layanan selama suatu periode waktu tertentu diakrualkan selama periode tersebut, karena nasabah secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh Grup. Dengan menggunakan metode keluaran, pendapatan diakui jika Grup memiliki hak untuk menagih pelanggan atas layanan yang secara langsung sesuai dengan kinerja yang diselesaikan hingga saat ini.

Pendapatan dari penjualan aset

Pendapatan dari penjualan aset tetap diakui pada saat penyelesaian proses pendapatan pada saat kendali atas barang telah diserahkan kepada pembeli dan kolektibilitas harga jual telah terjamin.

Pendapatan sewa

Pendapatan dari sewa kantor yang dikelompokkan sebagai sewa operasi diakui dalam suatu periode waktu dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Penghasilan bunga

Penghasilan bunga diakui atas dasar proporsi waktu dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban

Biaya kontrak

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 72 dan diakui sebagai "biaya kontrak ditangguhkan". Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

**t. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

**Revenue from contracts with customers
(continued)**

Service fees and commission income

Fees earned for the provision of services over a period of time are accrued over that period, as the customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group. Using an output method, revenue is recognized if the Group has a right to invoice the customer for services directly corresponding to performance completed to date.

Income from sale of fixed assets

Income from sale of fixed assets is recognized upon completion of the earning process when the control over the goods have passed to the buyer and the collectibility of the sales price is reasonably assured.

Rent income

Revenue arising from office leasing classified as an operating lease is recognized over time on the straight-line basis over the lease term.

Interest income

Interest income is recognized on a time-proportion basis using the effective interest method.

Expenses

Contract cost

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental of obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 72 and recognized as "deferred contract cost". Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

PT PERINTIS TRINITI PROPERTI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode Tiga Bulan Yang berakhir
31 Maret 2024 dan 2023.
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERINTIS TRINITI PROPERTI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As Of March 31, 2024 And December 31, 2023
And For Three-month periods ended
March 31, 2024 And 2023.
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Beban (lanjutan)

Beban bunga

Beban bunga untuk semua liabilitas keuangan yang mengandung bunga diakui dalam 'Biaya keuangan' dalam laporan laba rugi dengan menggunakan EIR liabilitas keuangan yang terkait.

Beban lain-lain

Beban lain-lain diakui pada saat terjadinya.

u. Sewa

Grup sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 - i. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 - ii. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Expenses (continue)

Interest expense

Interest expense for all interest-bearing financial liabilities are recognized in 'Finance costs' in the statement of profit or loss using the EIR of the financial liabilities to which they relate.

Other expenses

Other expenses are recognized when they are incurred.

u. Lease

Group as a lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 - i. The Group has the right to operate the asset;
 - ii. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

u. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Pada tanggal insepasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Grup bertindak sebagai penyewa, Grup memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Sewa jangka pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

v. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

u. Lease (continued)

Group as a lessee (continued)

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Group as a lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

v. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

**PT PERINTIS TRINITY PROPERTI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode Tiga Bulan Yang berakhir
31 Maret 2024 dan 2023.
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERINTIS TRINITY PROPERTI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As Of March 31, 2024 And December 31, 2023
And For Three-month periods ended
March 31, 2024 And 2023.
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

v. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk period berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

(i) Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Laba kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam masing-masing laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain entitas dalam Grup karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini masing-masing entitas di dalam Grup dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan didalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") terkait dengan keadaan dimana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

(ii) Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan konsolidasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

v. Income Tax (continued)

Tax is recognized as income or an expense and included in profit and loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

(i) Current Tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the respective profit or loss and other comprehensive income of the entities in the Group because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable nor deductible. The respective current tax liability of each entity in the Group is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return ("SPT") in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of provision that may arise.

(ii) Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

v. Pajak Penghasilan (lanjutan)

(ii) Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari (a) pengakuan awal *goodwill*; atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang (i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii) pada waktu transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui.

Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak di masa depan akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

v. Income Tax (continued)

(ii) *Deferred Tax (continued)*

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences and the carry forward of unused tax losses can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from (a) the initial recognition of goodwill; (b) or of an asset or liability in a transaction that is (i) not a business combination, and (ii) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized.

Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

**PT PERINTIS TRINITY PROPERTI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode Tiga Bulan Yang berakhir
31 Maret 2024 dan 2023.
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERINTIS TRINITY PROPERTI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As Of March 31, 2024 And December 31, 2023
And For Three-month periods ended
March 31, 2024 And 2023.
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

v. Pajak Penghasilan (lanjutan)

(ii) Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus jika, dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan Grup diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima atau, jika Grup mengajukan keberatan atau banding, pada saat keputusan atas keberatan atau banding tersebut telah ditetapkan.

w. Laba (Rugi) per Saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan ke Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Laba bersih per saham dilusian dihitung dengan membagi laba neto tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek saham yang berpotensi dilutif (seperti waran).

x. Segmen Operasi

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

v. Income Tax (continued)

(ii) *Deferred Tax (continued)*

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Amendments to respective tax obligations of the Group are recorded when tax assessment letter ("SKP") is received or, if objected to or appealed against by the Group, when the result of the objection or appeal is determined.

w. Earnings (Loss) per Share

Basic earnings (loss) per share amount is calculated by dividing the net profit (loss) for the year attributable to the Parent Entity by the weighted average number of outstanding shares during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing profit for the year attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares (e.g. warrant).

x. Operating Segments

A segment is a distinguishable component of the Group that engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

**PT PERINTIS TRINITY PROPERTI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode Tiga Bulan Yang berakhir
31 Maret 2024 dan 2023.
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERINTIS TRINITY PROPERTI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As Of March 31, 2024 And December 31, 2023
And For Three-month periods ended
March 31, 2024 And 2023.
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

x. Segmen Operasi (lanjutan)

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk akun-akun yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

y. Saham Beredar yang Diperoleh Kembali

Saham beredar yang diperoleh kembali (*treasury stock*) untuk dikeluarkan lagi di kemudian hari dicatat dengan metode nilai nominal atau par value method. Berdasarkan metode ini, saham beredar yang diperoleh kembali dicatat sebesar nilai nominalnya dan disajikan sebagai pengurang akun modal saham. Apabila saham beredar yang diperoleh kembali tersebut semula dikeluarkan dengan harga di atas nilai nominal, akun tambahan modal disetor akan disesuaikan. Selisih lebih harga perolehan dari harga penerbitannya akan dikoreksi ke saldo laba.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada setiap akhir periode pelaporan. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi, ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

x. Operating Segments (continued)

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segments are determined before inter-company balances and transactions are eliminated as part of consolidation process.

y. Treasury Stock

Re-acquisition of capital stock to be held as treasury stocks for future reissuance is accounted for under the par value method. Under this method, treasury stock is presented at par value as a reduction from the capital stock account. If the treasury stock had been originally issued at a price above par value, the related additional paid-in capital account is adjusted. Any excess of the re-acquisition cost over the original issuance price is treated as an adjustment to retained earnings.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**PT PERINTIS TRINITY PROPERTI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode Tiga Bulan Yang berakhir
31 Maret 2024 dan 2023.
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERINTIS TRINITY PROPERTI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As Of March 31, 2024 And December 31, 2023
And For Three-month periods ended
March 31, 2024 And 2023.
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi di lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya bergantung pada model bisnis untuk mengelola aset keuangan tersebut dan apakah persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut semata-mata pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

Menentukan Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

Judgments (continued)

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group classifies its financial assets depending on the business model for managing those financial assets and whether the contractual terms of the financial asset are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

Determining Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the solely payment of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding and the business model test. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Pertimbangan (lanjutan)

Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis dimana aset tersebut dimiliki.

Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

Mengevaluasi Perjanjian Sewa

Grup sebagai pesewa

Grup telah menandatangani sewa properti komersial atas portofolio properti investasinya. Grup telah menentukan, berdasarkan evaluasi terhadap syarat dan ketentuan perjanjian, seperti masa sewa yang bukan merupakan sebagian besar dari umur ekonomi properti komersial dan nilai sekarang dari pembayaran sewa minimum yang tidak berjumlah substansial secara keseluruhan dari nilai wajar properti komersial, yang secara substansial mempertahankan semua risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan properti ini dan mencatat kontrak sebagai sewa operasi.

Grup sebagai penyewa - Menilai pengaturan sewa dan jangka waktu sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

Judgments (continued)

The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held.

Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.

Evaluating Lease Agreements

Group as lessor

The Group has entered into commercial property leases on its investment property portfolio. The Group has determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the arrangements, such as the lease term not constituting a major part of the economic life of the commercial property and the present value of the minimum lease payments not amounting to substantially all of the fair value of the commercial property, that it retains substantially all the risks and rewards incidental to ownership of these properties and accounts for the contracts as operating leases.

Group as lessee - Assessing lease arrangement and lease term

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Pertimbangan (lanjutan)

Mengevaluasi Perjanjian Sewa (lanjutan)

Grup sebagai pesewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa - Menilai pengaturan sewa dan jangka waktu sewa (lanjutan)

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Pengklasifikasian Properti

Grup menentukan apakah sebuah properti yang diperoleh diklasifikasikan sebagai properti investasi atau persediaan.

Properti investasi terdiri atas tanah yang tidak bertujuan untuk digunakan oleh atau dalam kegiatan operasi Grup, tidak juga untuk dijual dalam kegiatan bisnis Grup, tetapi digunakan untuk memperoleh pendapatan sewa dan peningkatan modal.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

Judgments (continued)

Evaluating Lease Agreements (continued)

Group as lessor (continued)

Group as lessee - Assessing lease arrangement and lease term (continued)

In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

Classification of Property

The Group determines whether a property acquired are classified as investment property or inventory.

Investment property comprises land which are not occupied substantially for use, or in the operations of the Group, nor for sale in the ordinary course of business, but are held primarily to earn rental income and capital appreciation.

Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities within the next period end are disclosed below. The Group's assumptions and estimates are based on a reference available at the time the consolidated financial statements are prepared. Current situation and assumptions regarding future developments, may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

**PT PERINTIS TRINITY PROPERTI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode Tiga Bulan Yang berakhir
31 Maret 2024 dan 2023.
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERINTIS TRINITY PROPERTI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As Of March 31, 2024 And December 31, 2023
And For Three-month periods ended
March 31, 2024 And 2023.
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penurunan Nilai Piutang Lain-lain

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi dan disesuaikan kembali jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang memengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Grup juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika awal piutang tersebut diberikan kepada debitur.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan saat pengakuan awal piutang. Jumlah tercatat piutang lain-lain Grup diungkapkan di dalam Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Impairment of Other Receivables

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Group also recognizes a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

The Group applies a simplified approach to measuring expected credit losses that uses lifetime expected credit loss reserves for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to use judgment in defining what constitutes a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates, to relate relevant information about past events, current conditions and estimates of economic conditions. Judgment is applied in determining the lifetime period and initial recognition of receivables. The carrying amount of the Group's other receivables is disclosed in Note 5 to the consolidated financial statements.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Masa Manfaat Aset Tetap dan Properti Investasi

Masa manfaat setiap properti investasi dan aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat memengaruhi jumlah beban penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat properti investasi dan aset tetap diungkapkan dalam Catatan 12 dan 14 atas laporan keuangan konsolidasian.

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja dan beban imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Useful lives of fixed assets and Investment Properties

The useful life of each item of the Group's investment properties, and fixed assets are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of investment properties and property and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease their carrying amount.

The carrying amounts of investment properties and fixed assets are disclosed in Notes 12 and 14 to the consolidated financial statements.

Employee Benefits Liability

The determination of the Group's employee benefits liability and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2 to the consolidated financial statements.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

Sementara manajemen Grup berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat memengaruhi perkiraan jumlah liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja Grup diungkapkan dalam Catatan 26 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penyisihan Keusangan dan Penurunan Nilai Persediaan

Manajemen melakukan penilaian analisis umur persediaan pada setiap tanggal pelaporan dan membentuk penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang memiliki perputaran yang lambat, dengan mempertimbangkan nilai realisasi neto dari persediaan barang jadi berdasarkan pada harga jual dan kondisi pasar saat ini. Jumlah tercatat persediaan diungkapkan di dalam Catatan 6 atas laporan keuangan konsolidasian.

Pajak Penghasilan

Grup selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self-assessment* berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Perhitungan tersebut dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktur Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu 5 (lima) tahun (masa daluwarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan.

Perbedaan jumlah pajak penghasilan yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat memengaruhi jumlah tagihan pajak, utang pajak, beban pajak dan aset pajak tangguhan. Saldo utang pajak dan aset pajak tangguhan Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 27 atas laporan keuangan konsolidasian.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Employee Benefits Liability (continued)

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its employee benefits liability and employee benefits expense. The carrying amount of the Group's employee benefits liability is disclosed in Note 26 to the consolidated financial statements.

Allowance for Obsolescence and Decline in Value of Inventories

Management reviews aging analysis at each consolidated statement of financial position date, and makes allowance for obsolete and slow moving inventory items. Management estimates the net realizable value of such finished goods based primarily on the latest invoice prices and current market conditions. The carrying amount of the inventories is disclosed in Note 6 to the consolidated financial statements.

Income Tax

The Group as a taxpayer calculates its tax obligation by self-assessment referring to current tax regulations. The calculation is considered correct to the extent that there is no tax assessment letter from the Director General of Tax for the tax reported amount or if within 5 (five) years (maximum elapse tax period) there is tax assessment letter issued.

The difference in the income tax liabilities might arise from tax audit, new tax evidences and different interpretation on certain tax regulations between management and the tax officer. Any differences between the actual result and the carrying amount could affect the amount of tax claim, tax obligation, tax expense and deferred tax assets. The balance of taxes payable and net deferred tax assets of the Company is disclosed in Notes 27 to the consolidated financial statements.

**PT PERINTIS TRINITY PROPERTI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode Tiga Bulan Yang berakhir
31 Maret 2024 dan 2023.
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERINTIS TRINITY PROPERTI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As Of March 31, 2024 And December 31, 2023
And For Three-month periods ended
March 31, 2024 And 2023.
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Menentukan Klasifikasi Pengaturan Bersama

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan apakah Grup memiliki pengendalian bersama, yang membutuhkan penilaian mengenai aktivitas yang relevan dan ketika keputusan yang berkaitan dengan aktivitas tersebut membutuhkan persetujuan dengan suara bulat. Grup menentukan bahwa aktivitas yang relevan untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berkaitan dengan operasi dan pengambilan keputusan dalam pengaturan tersebut.

Pertimbangan juga diperlukan untuk mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai operasi bersama atau ventura bersama. Pengklasifikasian pengaturan tersebut mengharuskan Grup untuk menilai hak dan kewajiban yang timbul dari pengaturan tersebut. Secara khusus, Grup mempertimbangkan:

- Struktur dari pengaturan bersama - apakah dibentuk melalui kendaraan terpisah.
- Ketika pengaturan tersebut terstruktur melalui kendaraan terpisah, Grup juga mempertimbangkan hak dan kewajiban yang timbul dari:
 - Bentuk legal dari kendaraan terpisah
 - Persyaratan dari perjanjian kontraktual
 - Fakta dan ketentuan lain (ketika relevan).

Penilaian ini sering membutuhkan pertimbangan yang signifikan, dan kesimpulan yang berbeda mengenai pengendalian bersama dan apakah pengaturan tersebut merupakan operasi Bersama atau ventura bersama, dapat memiliki dampak material terhadap akuntansi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Determining Classification of Joint Arrangements

Judgment is required to determine whether the Group has joint control, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent. The Group has determined that the relevant activities for their joint arrangements are those relating to the operating and capital decisions of the arrangement.

Judgment is also required to classify a joint arrangement as either a joint operation or joint venture. Classifying the arrangement requires the Group to assess its rights and obligations arising from the arrangement. Specifically, the Group considers:

- *The structure of the joint arrangement whether it is structured through a separate vehicle.*
- *When the arrangement is structured through a separate vehicle, the Group also considers the rights and obligations arising from:*
 - *The legal form of the separate vehicle;*
 - *The terms of the contractual arrangement; and*
 - *Other facts and circumstances (when relevant).*

This assessment often requires significant judgment, and a different conclusion on joint control and also whether the arrangement is a joint operation or a joint venture, may materially impact the accounting.

**PT PERINTIS TRINITI PROPERTI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode Tiga Bulan Yang berakhir
31 Maret 2024 dan 2023.
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERINTIS TRINITI PROPERTI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As Of March 31, 2024 And December 31, 2023
And For Three-month periods ended
March 31, 2024 And 2023.
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Kas - Rupiah	26.467	60.536
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	5.544.382	4.660.779
PT Bank CIMB Niaga Tbk	302.065	871.399
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	383.089	380.737
PT Bank Pan Indonesia Tbk	398.645	379.220
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	115.085	284.921
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.547.689	196.537
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	182.250	182.222
PT Bank UOB Indonesia	82.860	137.400
PT Bank Permata	189.680	53.148
PT Bank Mega	25.473	25.585
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	20.809	20.949
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8.637	8.637
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	7.339	7.489
PT Bank Ganesha	15.051	3.221
PT Bank Victoria International	1.320	1.395
PT. Bank Nusa Tenggara Timur	6.000	-
Sub-total	<u>8.830.372</u>	<u>7.213.639</u>
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.749	4.749
Deposito Berjangka		
Rupiah		
PT Bank UOB Indonesia Tbk	13.971.739	14.123.465
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	1.500.000
PT Bank Mega Tbk	-	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	-
Sub-total	<u>13.971.739</u>	<u>15.623.465</u>
Total	<u>22.833.372</u>	<u>22.902.389</u>
Deposito berjangka		
Tingkat bunga per tahun	2,75% - 5%	2,75% - 5%
Jangka waktu	1-3 Bulan	1-3 Bulan

Seluruh saldo bank dan deposito berjangka ditempatkan pada pihak ketiga dan tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Cash on Hand - Rupiah		
Cash in Banks		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	5.544.382	4.660.779
PT Bank CIMB Niaga Tbk	302.065	871.399
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	383.089	380.737
PT Bank Pan Indonesia Tbk	398.645	379.220
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	115.085	284.921
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.547.689	196.537
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	182.250	182.222
PT Bank UOB Indonesia Tbk	82.860	137.400
PT Bank Permata Tbk	189.680	53.148
PT Bank Mega Tbk	25.473	25.585
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	20.809	20.949
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8.637	8.637
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	7.339	7.489
PT Bank Ganesha	15.051	3.221
PT Bank Victoria International	1.320	1.395
PT. Bank Nusa Tenggara Timur	6.000	-
Sub-total	<u>8.830.372</u>	<u>7.213.639</u>
United States Dollar		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.749	4.749
Time Deposits		
Rupiah		
PT Bank UOB Indonesia Tbk	13.971.739	14.123.465
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	1.500.000
PT Bank Mega Tbk	-	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	-
Sub-total	<u>13.971.739</u>	<u>15.623.465</u>
Total	<u>22.833.372</u>	<u>22.902.389</u>
Time deposit		
Interest rate per annum	2,75% - 5%	2,75% - 5%
Period	1-3 Bulan	1-3 Bulan

All cash in banks and time deposits are placed on third parties and are not guaranteed and unrestricted.

**PT PERINTIS TRINITI PROPERTI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode Tiga Bulan Yang berakhir
31 Maret 2024 dan 2023.
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERINTIS TRINITI PROPERTI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As Of March 31, 2024 And December 31, 2023
And For Three-month periods ended
March 31, 2024 And 2023.
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

5. PIUTANG LAIN-LAIN

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Pihak Berelasi (Catatan 40)		
<u>Jangka pendek</u>		
JO Trinita Sentul	-	4.242.976
Direksi	247.500	247.500
Estate manajemen	206.500	206.500
PT Menara Serpong	447.463	-
PT Manggarai Anugerah Semesta	500.000	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500.000)	1.080.784	-
Cadangan kredit ekspektasian	<u>(356.500)</u>	<u>(356.500)</u>
Sub-total	<u>2.125.746</u>	<u>4.340.476</u>
<u>Jangka panjang</u>		
PT Batamas Puri Permai	<u>3.000.000</u>	<u>3.000.000</u>
Sub-total	<u>3.000.000</u>	<u>3.000.000</u>
Pihak Ketiga		
<u>Jangka pendek</u>		
PPPRSS	-	4.174.771
Karyawan	802.640	638.922
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500.000)	6.298.426	93.747
Cadangan kredit ekspektasian	<u>(152.886)</u>	<u>(152.886)</u>
Sub-total	<u>6.948.180</u>	<u>4.754.554</u>
Total	<u>12.073.926</u>	<u>12.095.032</u>

Piutang lain-lain dari PT Batamas Puri Permai merupakan piutang Perusahaan yang ditentukan tanpa bunga, dan tanpa jaminan dengan jangka waktu 10 tahun.

Berdasarkan perjanjian No. 001/PHP/TMI-MAS/V/2022 tanggal 27 Mei 2022, PT Manggarai Anugerah Semesta memberikan pinjaman sebesar Rp. 500.000 kepada TMI yang ditentukan dengan bunga 6% per tahun, tanpa jaminan dan jangka tempo pengembalian pinjaman selama 3 tahun dari perjanjian ditanda tangani.

Piutang lain-lain dari JO Sentul dan PPPRSS merupakan piutang operasional yang ditentukan tanpa bunga, tanpa jaminan dan jangka waktu.

5. OTHER RECEIVABLES

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Related Parties (Note 40)		
<u>Short-term</u>		
JO Trinita Sentul	-	4.242.976
Directors	247.500	247.500
Estate management	206.500	206.500
PT Menara Serpong	447.463	-
PT Manggarai Anugerah Semesta	500.000	-
Others (each below Rp 500,000)	1.080.784	-
Allowance for expected credit loss	<u>(356.500)</u>	<u>(356.500)</u>
Sub-total	<u>2.125.746</u>	<u>4.340.476</u>
<u>Long-term</u>		
PT Batamas Puri Permai	<u>3.000.000</u>	<u>3.000.000</u>
Sub-total	<u>3.000.000</u>	<u>3.000.000</u>
Third Parties		
<u>Short-term</u>		
PPPRSS	-	4.174.771
Employees	802.640	638.922
Others (each below Rp 500,000)	6.298.426	93.747
Allowance for expected credit loss	<u>(152.886)</u>	<u>(152.886)</u>
Sub-total	<u>6.948.180</u>	<u>4.754.554</u>
Total	<u>12.073.926</u>	<u>12.095.032</u>

Other receivables from PT Batamas Puri Permai is the Company's receivable with no interest, and collateral, and with 10 years period of payment.

Based on agreement No. 001/PHP/TMI-MAS/V/2022 dated May 27, 2022, PT Manggarai Anugerah Semesta provided a loan of Rp 500,000 to the TMI which is determined at 6% interest per annum, without collateral and loan repayment period is 3 years from the time the agreement is signed.

Other receivables from JO Sentul and PPPRSS are operational receivables determined without interest, without collateral and for a period of time.

**PT PERINTIS TRINITY PROPERTI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode Tiga Bulan Yang berakhir
31 Maret 2024 dan 2023.
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERINTIS TRINITY PROPERTI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As Of March 31, 2024 And December 31, 2023
And For Three-month periods ended
March 31, 2024 And 2023.
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

5. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Mutasi cadangan kredit ekspektasian sebagai berikut:

	<u>2024</u>
Saldo awal	509.386
Penyisihan penurunan nilai tahun berjalan (Catatan 37)	-
Saldo akhir	<u>509.386</u>

Berdasarkan hasil penilaian manajemen dalam menentukan cadangan penurunan nilai piutang lain-lain, yang dibuat secara individu atau secara kolektif, manajemen percaya bahwa cadangan kredit ekspektasian tersebut memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian dari piutang tak tertagih.

6. PERSEDIAAN ASET REAL ESTAT

Aset Lancar

	<u>2024</u>
Bangunan siap dijual	
Unit Brooklyn	64.799.757
Collins	16.525.340
Bangunan dalam penyelesaian	
Collins	828.203.080
Marc Boulevard	92.975.047
Holdwell Bussiness Park	26.616.762
Sequoia	5.841.619
Tanah yang sedang dikembangkan	<u>231.791.821</u>
Total	<u>1.266.753.425</u>

Bangunan siap dijual

Merupakan rumah yang telah selesai pembangunannya dan siap untuk dijual.

	<u>2024</u>
Saldo awal	100.517.872
<u>Pengurangan</u>	
Penjualan Collins	(19.192.775)
<u>Penambahan</u>	
Reklasifikasi dari bangunan dalam penyelesaian	-
Saldo akhir	<u>81.325.097</u>

5. OTHER RECEIVABLES (continued)

Movement of allowance for expected credit loss are follows:

	<u>2023</u>
Saldo awal	356.500
Provision for impairment during the year (Note 37)	152.886
Saldo akhir	<u>509.386</u>

*Beginning balance
Provision for impairment during the year (Note 37)
Ending balance*

Based on the assessment made by the management in determining the declining in value of other receivables, which are made individually or collectively, the management believes that the allowance for expected credit loss is adequate to cover possible losses from bad debts.

6. REAL ESTATE ASSET INVENTORIES

Current Assets

	<u>2023</u>
Bangunan siap dijual	
Brooklyn Units	64.799.757
Collins	35.718.115
Bangunan under construction	
Collins	765.115.296
Marc Boulevard	87.424.872
Holdwell Bussiness Park	22.953.615
Sequoia	4.372.138
Land under development	<u>277.553.751</u>
Total	<u>1.257.937.544</u>

*Buildings ready for sale
Brooklyn Units
Collins
Buildings under construction
Collins
Marc Boulevard
Holdwell Bussiness Park
Sequoia
Land under development
Total*

Buildings ready for sale

These are houses that has been completed and is ready for sale.

	<u>2023</u>
Saldo awal	95.892.574
<u>Deduction</u>	
Selling Collins	(42.692.138)
<u>Additional</u>	
Reclassification from building under construction	47.317.436
Saldo akhir	<u>100.517.872</u>

*Beginning balance
Deduction
Selling Collins
Additional
Reclassification from building under construction
Ending balance*

PT PERINTIS TRINITY PROPERTI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode Tiga Bulan Yang berakhir
31 Maret 2024 dan 2023.
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERINTIS TRINITY PROPERTI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As Of March 31, 2024 And December 31, 2023
And For Three-month periods ended
March 31, 2024 And 2023.
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN ASET REAL ESTAT (lanjutan)

Aset Lancar (lanjutan)

Bangunan dalam penyelesaian

Bangunan dalam penyelesaian merupakan biaya perolehan bangunan rumah dan apartemen yang masih dalam proses konstruksi setelah dikurangi dengan pengakuan beban pokok penjualan berdasarkan presentase penyelesaian proyek. Manajemen berpendapat tidak ada hambatan dalam penyelesaian proyek.

Mutasi bangunan dalam penyelesaian

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Saldo awal	879.865.921	718.466.390
<u>Penambahan</u>		
Pembangunan konstruksi	73.770.587	116.668.584
Reklasifikasi dari aset tetap	-	4.623.511
Reklasifikasi dari tanah yang belum dikembangkan	-	87.424.872
<u>Pengurangan</u>		
Reklasifikasi ke bangunan siap dijual	-	(47.317.436)
Saldo akhir	<u>953.636.508</u>	<u>879.865.921</u>

Tanah yang sedang dikembangkan

Mutasi tanah yang sedang dikembangkan adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Saldo awal	277.553.751	150.385.736
<u>Penambahan</u>		
Pembelian	-	89.486.356
Reklasifikasi dari tanah yang belum dikembangkan	-	43.587.470
<u>Pengurangan</u>		
Pembebanan ke beban pokok penjualan	(45.761.931)	(5.905.811)
Saldo akhir	<u>231.791.821</u>	<u>277.553.751</u>

Bangunan dalam penyelesaian proyek:
Collins

99%

Aset Tidak Lancar

Persediaan tidak lancar merupakan real estat milik Grup yang belum dikembangkan dengan rincian sebagai berikut:

6. REAL ESTATE ASSET INVENTORIES (continued)

Current Assets (continued)

Buildings under construction

Buildings under construction consist of acquisition cost of houses, home offices, apartments and offices under construction, net of costs of sales recognized based on the project's percentage of completion. Management believes that there are no constraints in the completion of the projects.

Movements of buildings under construction

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Saldo awal	879.865.921	718.466.390	Beginning balance
<u>Penambahan</u>			<u>Additions</u>
Pembangunan konstruksi	73.770.587	116.668.584	Construction development
Reklasifikasi dari aset tetap	-	4.623.511	Reclassification from fixed assets
Reklasifikasi dari tanah yang belum dikembangkan	-	87.424.872	Reclassification of undeveloped land
<u>Pengurangan</u>			<u>Deduction</u>
Reklasifikasi ke bangunan siap dijual	-	(47.317.436)	Reclassification to building ready for sale
Saldo akhir	<u>953.636.508</u>	<u>879.865.921</u>	Ending balance

Land under development

Movements of land under development are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Saldo awal	277.553.751	150.385.736	Beginning Balance
<u>Penambahan</u>			<u>Additions</u>
Pembelian	-	89.486.356	Purchase
Reklasifikasi dari tanah yang belum dikembangkan	-	43.587.470	Reclassification of undeveloped land
<u>Pengurangan</u>			<u>Deduction</u>
Pembebanan ke beban pokok penjualan	(45.761.931)	(5.905.811)	Charging to cost of goods sold
Saldo akhir	<u>231.791.821</u>	<u>277.553.751</u>	Ending balance

Buildings under construction project:
Collins

Non-current Assets

Non-current inventories represent real estate assets owned by the Group which are not yet developed with details are as follows:

PT PERINTIS TRINITY PROPERTI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode Tiga Bulan Yang berakhir
31 Maret 2024 dan 2023.
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

The original consolidated financial statements herein are in Indonesian language

PT PERINTIS TRINITY PROPERTI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As Of March 31, 2024 And December 31, 2023
And For Three-month periods ended
March 31, 2024 And 2023.
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN ASET REAL ESTAT (lanjutan)

6. REAL ESTATE ASSET INVENTORIES (continued)

Aset Tidak Lancar (lanjutan)

Non-current Assets (continued)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
TMG	93.632.174	93.558.256	TMG
Perusahaan	55.369.514	62.206.554	The Company
TMI	14.025.245		
Total	<u>163.026.933</u>	<u>155.764.810</u>	Total

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, persediaan aset real estat TMG merupakan tanah yang berlokasi di Kecamatan Serpong Utara, Desa Pakualam, Kabupaten Tangerang Selatan, Provinsi Banten seluas 11.232 m².

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, real estate assets inventories of TMG represent land located in Kecamatan Serpong Utara, Desa Pakualam, Kabupaten Tangerang Selatan, Provinsi Banten covering an area of 11,232 m².

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, persediaan aset real estat Perusahaan merupakan tanah belum dikembangkan merupakan milik Perusahaan yang berlokasi di Kelurahan Panunggangan, Kecamatan Pinang, Kota Tangerang seluas 200 m², dan tanah yang belum dikembangkan yang berlokasi di Labuan Bajo seluas 193.400 m².

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, real estate assets inventories of the Company are undeveloped owned by PTP located in Panunggangan, Pinang District, Tangerang City covering an area of 200 m², and undeveloped land located in Labuan Bajo covering an area of 193,400 m².

Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dalam perpanjangan, proses sertifikasi hak atas tanah dan balik nama karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights, certification process and transfer of title since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership

Jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke aset real estat untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 38.469.432 dan Rp 74.573.861.

The total borrowing costs capitalized to real estate assets for the year ended March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp 38,469,432 and Rp 74,573,861, respectively.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, seluruh persediaan aset real estat atas proyek Collins digunakan sebagai jaminan utang bank dan lembaga keuangan non-bank (Catatan 23).

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, all real estate asset inventories from Collins projects were used as collateral for bank loans and non-bank financial institutions (Note 23).

Sebagian persediaan aset real estat milik Grup diasuransikan kepada PT Multi Artha Guna Tbk dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 500.000 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Part of real estate assets owned by the Group were insured with PT Multi Artha Guna Tbk amounting to Rp 500,000 as of March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively.

**PT PERINTIS TRINITY PROPERTI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode Tiga Bulan Yang berakhir
31 Maret 2024 dan 2023.
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERINTIS TRINITY PROPERTI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As Of March 31, 2024 And December 31, 2023
And For Three-month periods ended
March 31, 2024 And 2023.
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

6. PERSEDIAAN ASET REAL ESTAT (lanjutan)

Aset Tidak Lancar (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggung jawaban tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggung jawabkan.

Berdasarkan penelaahan terhadap aset real estat pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa tidak perlu dilakukan penurunan nilai aset real estat.

7. UANG MUKA

	<u>2024</u>
Tanah	75.000.000
Proyek	19.679.557
Pembelian	8.985.349
Emisi	-
Lainnya	13.317
Total	<u>103.678.223</u>

Uang muka tanah merupakan transaksi berdasarkan perjanjian antara PT Sentul Golf Utama dan TGP, dimana TGP akan membeli tanah seluas 19,5 Ha senilai Rp 150.000.000 milik PT Sentul Golf Utama dan melakukan pengembangan/pembangunan proyek berupa bangunan dan kavling yang dipasarkan untuk umum.

Pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, uang muka proyek sebesar Rp 27.004.591 dan Rp 19.679.557 merupakan uang muka atas proyek Lampung -Holdwell Business Park yang telah dibayarkan kepada CV Besi Aqil Barokah dan CV Berkat Ashif Gemilang.

Uang muka emisi merupakan biaya atas Penawaran Umum Terbatas I untuk Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu yang memperoleh Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 19 Desember 2022.

6. REAL ESTATE ASSET INVENTORIES (continued)

Non-current Assets (continued)

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Based on the review of real estate asset inventories at the end of the period, management believes that there is no decline in the value of property and equipment.

7. ADVANCES

	<u>2023</u>	
	75.000.000	Land
	25.039.386	Project
	8.677.450	Purchasing
	-	Issuance
	59.397	Other
Total	<u>108.776.233</u>	Total

Advance of land represents a transaction based on the agreement between PT Sentul Golf Utama and TGP, where TGP will purchase a land area of 19.5 Ha worth Rp 150,000,000 owned by PT Sentul Golf Utama and develop/construct projects in the form of buildings and plots which are marketed to the public.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, project advance amounting to Rp 19,679,557 and Rp 23,875,855 represent advances for Lampung - Holdwell Business Park project which was paid to CV Besi Aqil Barokah and CV Berkat Ashif Gemilang.

Advances for issuance represent fees for Limited Public Offering I for additional Capital with Pre-emptive Rights which obtained an Effective Statement from the Financial Services Authority (OJK) on December 19, 2022.

**PT PERINTIS TRINITY PROPERTI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode Tiga Bulan Yang berakhir
31 Maret 2024 dan 2023.
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERINTIS TRINITY PROPERTI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As Of March 31, 2024 And December 31, 2023
And For Three-month periods ended
March 31, 2024 And 2023.
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

7. UANG MUKA (lanjutan)

Berdasarkan Surat Perintah Kerja No. 012/SPK/PTP/HBP-LMP/X/2022 tanggal 6 Oktober 2022 antara Perusahaan dan CV Besi Aqil Barokah, Perusahaan bermaksud untuk memberikan perintah kerja atas pekerjaan infrastruktur pembetonan jalan Proyek Holdwell Business Park - Bandar Lampung dengan harga yang disepakati sebesar Rp 14.500.000 yang pembayarannya sesuai dengan tahapan pembayaran yang telah disepakati kedua pihak. Masa pelaksanaan pekerjaan maksimal 9 bulan sejak tanggal 6 Oktober 2022 hingga 6 Juli 2023.

Berdasarkan Addendum 1 Surat Perintah Kerja No. 012/ADDSPK/PTP/HBP-LMP/X/2023 tanggal 6 Juli 2023, masa pelaksanaan pekerjaan maksimal 12 bulan sejak tanggal 6 Juli 2023 hingga 6 Juli 2024.

Berdasarkan Surat Perintah Kerja No. 013/SPK/PTP/HBP-LMP/X/2022 tanggal 10 Oktober 2022 antara Perusahaan dan CV Berkat Ashif Gemilang, Perusahaan bermaksud untuk memberikan perintah kerja atas pekerjaan pembetonan jalan Proyek Holdwell Business Park - Bandar Lampung dengan harga yang disepakati sebesar Rp 14.000.000 yang pembayarannya sesuai dengan tahapan pembayaran yang telah disepakati kedua pihak. Masa pelaksanaan pekerjaan maksimal 9 bulan sejak tanggal 10 Oktober 2022 hingga 10 Juli 2023.

Berdasarkan Addendum 1 Surat Perintah Kerja No. 013/ADDSPK/PTP/HBP-LMP/X/2023 tanggal 10 Oktober 2023 antara Perusahaan dan CV Berkat Ashif Gemilang, Masa pelaksanaan pekerjaan maksimal 12 bulan sejak tanggal 10 Oktober 2023 hingga 10 Juli 2024.

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	<u>2024</u>
Pajak final	10.183.791
Asuransi - neto	944.404
Sewa - neto	172.944
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000)	1.520.111
Total	<u>12.821.251</u>

7. ADVANCES (continued)

Based on Work Orders No. 012/SPK/PTP/HBP-LMP/X/2022 date October 6, 2022 between the Company and CV Besi Aqil Barokah, the Company intends to give a work order for road construction infrastructure for the Holdwell Business Park Project - Bandar Lampung at an agreed price of Rp 14,500,000, the payment of which is in accordance with the stages of payment agreed by both parties. The maximum period of work implementation is 9 months from October 6, 2022 to July 6, 2023.

Based on Addendum 1 Work Orders No. 012/ADDSPK/PTP/HBP-LMP/X/2022 date July 6, 2023 between the Company and CV Besi Aqil Barokah, The maximum period of work implementation is 12 months from July 6, 2023 to July 6, 2024.

Based on Work Orders No. 013/SPK/PTP/HBP-LMP/X/2022 date October 10, 2022 between the Company and CV Berkat Ashif Gemilang, the Company intends to provide a work order for road concreting for the Holdwell Business Park Project - Bandar Lampung at an agreed price of Rp 14,000,000, the payment of which is in accordance with the stages of payment agreed by both parties. Maximum work execution period of 9 months from October 10, 2022 to July 10, 2023.

Based on Addendum 1 Work Orders No. 013/ADDSPK/PTP/HBP-LMP/X/2022 date October 10, 2023 between the Company and CV Berkat Ashif Gemilang, Maximum work execution period of 12 months from October 10, 2023 to July 10, 2024.

8. PREPAID EXPENSES

	<u>2023</u>	
	10.593.872	Final taxes expenses
	925.799	Insurance - net
	111.111	Rent - net
	1.526.694	Others (each bellow Rp 100,000)
Total	<u>13.157.476</u>	Total

**PT PERINTIS TRINITI PROPERTI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode Tiga Bulan Yang berakhir
31 Maret 2024 dan 2023.
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERINTIS TRINITI PROPERTI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As Of March 31, 2024 And December 31, 2023
And For Three-month periods ended
March 31, 2024 And 2023.
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

9. UANG JAMINAN

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, uang jaminan merupakan jaminan sewa masing-masing sebesar Rp 25.200 dan Rp 45.128.

9. SECURITY DEPOSITS

As of March 31, 2024 and December 31, 2023 the security deposits represents the rental deposit amounting to Rp 25,200 and Rp 45,128, respectively.

10. INVESTASI VENTURA BERSAMA

10. INVESTMENT IN JOINT VENTURES

2024						
Nama/ Name	Proyek/ Project	Kepemilikan/ Ownership	Saldo Awal/ Beginning Balance	Pengakuan Laba (Rugi)/ Income (Loss) Recognized	Peningkatan Melalui Penghasilan Komprehensif Lain/ Increase Through Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance
Waskita Trinita	Apartemen/ Apartment Brooklyn	49%	105.212.557	(44.429)	-	105.168.128
Waskita Trinita 2	Apartemen/ Apartment Yukata	49,2%	137.820.249	251.522	-	138.071.771
Total			243.032.806	207.093	-	243.239.900
2023						
Nama/ Name	Proyek/ Project	Kepemilikan/ Ownership	Saldo Awal/ Beginning Balance	Pengakuan Laba (Rugi)/ Income (Loss) Recognized	Peningkatan Melalui Penghasilan Komprehensif Lain/ Increase Through Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance
Waskita Trinita	Apartemen/ Apartment Brooklyn	49%	104.926.558	285.999	-	105.212.557
Waskita Trinita 2	Apartemen/ Apartment Yukata	49,2%	138.356.726	(536.477)	-	137.820.249
Total			243.283.284	(250.478)	-	243.032.806

**PT PERINTIS TRINITI PROPERTI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode Tiga Bulan Yang berakhir
31 Maret 2024 dan 2023.
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERINTIS TRINITI PROPERTI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As Of March 31, 2024 And December 31, 2023
And For Three-month periods ended
March 31, 2024 And 2023.
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

10. INVESTASI VENTURA BERSAMA (lanjutan)

Waskita Trinitis (Apartemen Brooklyn)

Investasi pada ventura bersama merupakan penyertaan yang dilakukan oleh Perusahaan dalam bentuk kerjasama operasi (KSO) dengan PT Waskita Karya (Persero) Tbk atas Proyek Pembangunan Apartemen Brooklyn sesuai dengan Akta Perjanjian Kerjasama Operasi (KSO) antara PT Waskita Karya (Persero) Tbk dengan Perusahaan No. 31 Tanggal 5 April 2013 yang telah dilakukan beberapa kali addendum sebagaimana terakhir dinyatakan dalam Amendemen III Nomor 001/KSOAMD/WK/2017 dan 001/PTP-WK/KSOAMD/II/2017 tanggal 27 Februari 2017, dengan porsi penyertaan kepemilikan PT Waskita Karya (Persero) Tbk sebesar 51% dan Perusahaan sebesar 49%. Para pihak sepakat bahwa kontrak penyertaan modal awal ke dalam KSO Waskita Trinitis adalah penyerahan atas hak-hak ekonomis dari Tanah seluas 10.000 m² senilai Rp 14.300.000/m², belum termasuk Biaya Balik Nama dan sudah termasuk PPN sehingga total keperluan modal awal KSO Waskita Trinitis khususnya untuk pembelian Tanah adalah ditetapkan senilai Rp 150.150.000 PT Waskita Karya (Persero) Tbk dan Perusahaan masing-masing wajib menyetorkan dana kedalam Rekening KSO Modal Kerja sebesar Rp 76.576.500 dan Rp 73.573.500.

Investasi pada ventura bersama merupakan penyertaan yang dilakukan oleh PT Sirius Terang Cemerlang ("STC") dalam bentuk kerjasama operasi ("KSO") dengan PT Waskita Karya Realty dan PT Perintis Trusmi Properti atas Proyek Pembangunan Proyek Yukata, dengan porsi penyertaan kepemilikan PT Waskita Karya Realty STC 39,2%, PT Perintis Trusmi Properti 20,0%. Para pihak sepakat bahwa penyertaan modal awal ke dalam KSO Waskita Trinitis 2 adalah dalam bentuk penyerahan tanah seluas 5.000 m² senilai Rp 25.000.000/m² dengan total sebesar Rp. 125.000.000 dan penyetoran modal kerja awal senilai Rp 5.000.000 sesuai porsi penyertaan modal ke dalam Rekening KSO - Modal Kerja.

10. INVESTMENT IN JOINT VENTURES (continued)

Waskita Brooklyn Apartment

Investments in joint ventures are investments made by the Company in the form of joint operations (KSO) with PT Waskita Karya (Persero) Tbk for the Brooklyn Apartment Construction Project in accordance with the Deed of Cooperation Cooperation Agreement (KSO) between PT Waskita Karya (Persero) Tbk with the Company No. 31 dated April 5, 2013, with Addendum in Amendment III Number 001/KSOAMD/WK/ 2017 and 001/PTP-WK/KSOAMD/II/2017 dated February 27, 2017, with share ownership of PT Waskita Karya (Persero) Tbk at 51% and the Company was 49%. The parties agreed that the condition of the initial capital participation in the KSO Waskita Trinitis was the surrender of economic rights from a land of 10,000m² valued at Rp 14,300,000/m², not including the name transfer fee and including VAT so that the total capital requirements of the KSO Waskita Trinitis in particular for land purchase is set at Rp 150,150,000. PT Waskita Karya (Persero) Tbk and the Company are required to deposit funds into the KSO-Working Capital Account amounting to Rp 76,576,500 and Rp 73,573,500, respectively.

Investments in joint ventures related to Yukata Apartment pertains to investments made by PT Sirius Terang Cemerlang ("STC") in the form of joint operations ("KSO") with PT Waskita Karya Realty and PT Perintis Trusmi Properti on the Yukata Project Construction Project, ownership participation of 40.8% for PT Waskita Karya Realty, 39.2% for STC and 20.0% for PT Perintis Trusmi Properti. The parties agreed that the initial capital participation in Waskita Trinitis 2 KSO was in the form of surrender of land of 5,000 m² valued at Rp 25,000,000/m² with a total of Rp 125,000,000 and initial working capital deposits valued at Rp 5,000,000 in accordance with the equity participation portion into the KSO - Working Capital Account.

**PT PERINTIS TRINITI PROPERTI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode Tiga Bulan Yang berakhir
31 Maret 2024 dan 2023.
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERINTIS TRINITI PROPERTI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As Of March 31, 2024 And December 31, 2023
And For Three-month periods ended
March 31, 2024 And 2023.
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

10. INVESTASI VENTURA BERSAMA (lanjutan)

Waskita Trinita 2 (Apartemen Yukata)

Pada tahun 2016, perjanjian atas KSO Waskita Trinita 2 mengalami perubahan komposisi kepemilikan. Berdasarkan Akta No. 09 tanggal 03 Oktober 2016, porsi penyertaan milik PT Perintis Trusmi Properti sebesar 20% dialihkan kepada STC dan PT Waskita Karya Realty dengan porsi pembagian masing-masing sebesar 10%. Penyertaan STC pada KSO Waskita Trinita 2 menjadi sebesar 49,2% dan milik PT Waskita Karya Realty menjadi sebesar 50,8%.

JO Trinita Sentul (Sequoia Hills)

Investasi pada ventura bersama merupakan penyertaan yang dilakukan oleh Perusahaan dalam bentuk kerjasama operasi (KSO) dengan PT Sentul Golf Utama. Atas Proyek Pembangunan Sequoia Hills, sesuai dengan Akta penegasan atas perjanjian Kerjasama Pengembangan Lahan Palm Hill Golf Club antara PT Sentul Golf Utama dengan Perusahaan No. 02 Tanggal 28 Maret 2022 dengan porsi penyertaan kepemilikan PT Sentul Golf Utama sebesar 50% dan Perusahaan sebesar 50%.

Para pihak sepakat bahwa kewajiban awal ke dalam JO Trinita Sentul adalah PT Sentul Golf Utama wajib menyediakan tanah seluas 76 Ha dan Perusahaan wajib menjamin ketersediaan dana modal kerja tanpa bunga dan melakukan pengelolaan dan pengembangan tanah serta menyediakan konsultasi teknik untuk kepentingan proyek.

Pada tanggal 31 Maret 2024, Perusahaan belum menyetorkan bagian partisipasinya dalam kerjasama operasi tersebut.

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>
Saldo awal	137.758.181
Bagian rugi bersih entitas asosiasi	(23.452)
Bagian penghasilan komprehensif entitas asosiasi	-
Saldo Akhir	<u>137.734.729</u>

10. INVESTMENT IN JOINT VENTURES (continued)

Waskita Trinita 2 (Yukata Apartment)

In 2016, the agreement on KSO Waskita Trinita 2 has been amended regarding the change in the composition of ownership. Based on Deed No. 09 dated October 3, 2016, the 20% participation of PT Perintis Trusmi Properti was transferred to STC and PT Waskita Karya Realty with a share of 10% each. STC's investment in the KSO Waskita Trinita 2 became 49.2% and PT Waskita Karya Realty became 50.8%.

JO Trinita Sentul (Sequoia Hills)

Investments in joint ventures are investments made by the Company in the form of joint operations (JO) PT Sentul Golf Utama. For the Sequoia Hills Construction Project in accordance with the Deed of affirmation of Palm Hill Golf Club land development Cooperation Agreement (JO) PT Sentul Golf Utama with the Company No. 02 dated March 28, 2022 with share ownership of PT Sentul Golf Utama at 50% and the Company was 50%.

The parties agree that the initial obligation to the JO Trinita Sentul is that PT Sentul Golf Utama is required to provide a land area of 76 hectares and the Company is required to ensure the availability of interest-free working capital funds and undertake land management and development as well as provide technical advisory for the benefit of the project.

As of March 31, 2024, the Company has not investing its share of participation in the joint operation.

11. INVESTMENT IN AN ASSOCIATE

The carrying value of investment in an associate using equity method as of March 31, 2024 and December 31, 2023 is as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
	137.734.729	140.638.018	Beginning balance
	-	(2.926.389)	Share in net loss of an associate
	-	46.552	Share in other comprehensive income of an associate
Ending Balance	<u>137.734.729</u>	<u>137.758.181</u>	Ending Balance

PT PERINTIS TRINITI PROPERTI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode Tiga Bulan Yang berakhir
31 Maret 2024 dan 2023.
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERINTIS TRINITI PROPERTI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As Of March 31, 2024 And December 31, 2023
And For Three-month periods ended
March 31, 2024 And 2023.
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Tabel berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan PT Trinita Dinamik, yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, dan rekonsiliasi atas informasi tersebut terhadap jumlah tercatat dari investasi pada entitas asosiasi:

	2024	2023	
% Kepemilikan	14,50%	14,50%	% Interest Held
Aset lancar	531.984.418	548.553.124	Current assets
Aset tidak lancar	247.784.131	238.129.783	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	(217.906.552)	(218.881.726)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	(234.638.277)	(250.402.902)	Non-current liabilities
Ekuitas	317.223.721	317.398.279	Equity
Goodwill	28.000.000	28.000.000	Goodwill
Jumlah Tercatat	28.000.000	28.000.000	Carrying Amounts
Penjualan neto	33.503.638	95.125.449	Net sales
Laba neto	(161.737)	(20.181.993)	Net profit
Penghasilan komprehensif lain	-	321.047	Other comprehensive income
Laba Komprehensif Neto	(161.737)	(19.884.043)	Net Comprehensive Income
Bagian atas Laba Rugi	(23.452)	(2.926.389)	Share in Profit or Loss
Bagian atas Penghasilan Komprehensif Lain	-	46.552	Share in Other Comprehensive Income

Berdasarkan Akta Notaris Rini Yulianti S.H., No. 4 tanggal 8 Juli 2021, Perusahaan memiliki kepemilikan pada entitas asosiasi yang mewakili 14,49% kepemilikan di PT Trinita Dinamik ("TD"), dan Perusahaan memiliki pengaruh signifikan atas TD.

Based on Notary Deed Rini Yulianti S.H., No. 4 dated July 8, 2021, the Company has ownership in PT Trinita Dinamik ("TD") representing 14.49% ownership, and the Company has significant influence to TD.

PT Tanamori Makmur Indonesia

PT Tanamori Makmur Indonesia

	2022	
Saldo awal	-	Beginning balance
Penambahan investasi	122.500	Additional investment
Bagian laba bersih entitas asosiasi	(122.500)	Share in net profit of associates
Saldo Akhir	-	Ending Balance

Tabel berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan PT Tanamori Makmur Indonesia, yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, dan rekonsiliasi atas informasi tersebut terhadap jumlah tercatat dari investasi pada entitas asosiasi:

The following tables were the summarized financial information for PT Tanamori Makmur Indonesia, which are accounted for using the equity method, and reconciliation of such information to the carrying amounts of the investments in associates:

**PT PERINTIS TRINITY PROPERTI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode Tiga Bulan Yang berakhir
31 Maret 2024 dan 2023.
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERINTIS TRINITY PROPERTI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As Of March 31, 2024 And December 31, 2023
And For Three-month periods ended
March 31, 2024 And 2023.
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

11. INVESTMENT IN AN ASSOCIATE (continued)

PT Tanamori Makmur Indonesia (lanjutan)

PT Tanamori Makmur Indonesia (continued)

	<u>2022</u>	
% Kepemilikan	49%	% Interest Held
Aset lancar	1.950.451	Current assets
Aset tidak lancar	1.634.175	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	(9.912.875)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	(456.376)	Non-current liabilities
Ekuitas	(6.784.625)	Equity
Penjualan neto	-	Net sales
Rugi neto	(3.124.484)	Net Loss
Laba Komprehensif Neto	(3.124.484)	Net Comprehensive Income
Bagian atas Laba Rugi	(122.500)	Share in Profit or Loss

Berdasarkan Akta Notaris Desra Natasha WN, S.H., M.H., M.Kn., No. 87 tanggal 7 April 2022, Perusahaan memiliki kepemilikan pada entitas asosiasi yang mewakili 49% kepemilikan di PT Tanamori Makmur Indonesia.

Based on Notary Deed Desra Natasha WN, S.H., M.H., M.Kn., No. 87 dated April 7, 2022, the Company has ownership in PT Tanamori Makmur Indonesia representing 49% ownership.

Berdasarkan Akta Notaris Selvi Hartono, S.H., M.Kn., No. 02 tanggal 3 Januari 2024, Perusahaan telah memiliki kepemilikan saham pada entitas asosiasi sebesar 51% kepemilikan di PT Tanamori Makmur Indonesia. Sehingga pada tanggal 31 Maret 2024 dengan besaran kepemilikan saham tersebut, Perusahaan memutuskan untuk mengkonsolidasikan Laporan Keuangan PT. Tanamori Makmur Indonesia.

Based on Notary Deed Selvi Hartono, S.H., M.Kn., No. 02 dated January 3, 2024, the Company has share ownership in an associated entity representing 51% ownership in PT Tanamori Makmur Indonesia. As Of March 31, 2023 with this amount of share ownership, the Company decides to consolidate Financial Reports of PT. Tanamori Makmur Indonesia.

12. PROPERTI INVESTASI

12. INVESTMENT PROPERTIES

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Unit Bangunan			Building Units
Villa Jimbaran	12.431.800	12.431.800	Jimbaran Villa
Apartment Balikpapan	5.506.230	5.506.230	Balikpapan Apartment
Perumahan Ubud Village	6.193.900	5.244.800	Ubud Village Residence
Tanah yang belum dikembangkan			Land not yet developed
Tanah Jelupang	56.920.960	56.920.960	Land Jelupang
Tanah Wates	7.248.173	7.248.173	Land Wates
Total	88.301.063	87.351.963	Total

Properti investasi merupakan tanah yang belum dikembangkan dan unit bangunan yang akan disewakan dengan mutasi sebagai berikut:

Investment properties represent Land not yet developed and building units for leasing purpose with movements as follows:

PT PERINTIS TRINITY PROPERTI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode Tiga Bulan Yang berakhir
31 Maret 2024 dan 2023.
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERINTIS TRINITY PROPERTI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As Of March 31, 2024 And December 31, 2023
And For Three-month periods ended
March 31, 2024 And 2023.
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

	2024	2023	
Saldo awal	87.351.963	87.351.963	<i>Beginning balance</i>
<u>Penambahan</u>			<u><i>Additions</i></u>
Kenaikan nilai wajar	949.100	-	<i>Increase in fair value</i>
Neto	88.301.063	87.351.963	Net

Grup melakukan penilaian aset tetap untuk tanah dan bangunan pada tanggal 30 Juni 2022. Penilaian tersebut dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Ruky, Safrudin, dan Rekan yang ditandatangani oleh Yuyu Wahyudin, S.E., M.ec.Dev, MAPPI (Cert.) tanggal 29 Agustus 2022.

The Group conducted fixed assets appraisal for the land and building on June 30, 2022. The appraisal was carried out by the Public Appraisal Service Office ("KJPP") Ruky, Safrudin, dan Rekan signed by Yuyu Wahyudin, S.E., M.ec.Dev, MAPPI (Cert.) dated August 29, 2022.

	Lokasi / Located	Luas/ Area	
Tanah yang belum dikembangkan			<i>Land not yet developed</i>
Tanah Jelupang	Kelurahan Jelupang, Kecamatan Serpong Utara, Kota Tangerang Selatan	9.424 m ²	<i>Land Jelupang</i>
Tanah Wates	Kelurahan Pakulonan, Kecamatan Serpong Utara, Kota Tangerang Selatan	951 m ²	<i>Land Wates</i>

Pada tanggal 15 Januari 2024, Perusahaan melakukan pembayaran atas kesepakatan perjanjian pembatalan pengikat jual beli tanah-bangunan Ubud Village FV No. 21. Pembatalan ini berdasarkan perjanjian No.021/PSPPJB/PTP-R/IX/2023 tanggal 24 November 2023.

On January 15, 2024, the Company made payment for the agreement to cancel the sale and purchase agreement for the land and buildings of Ubud Village FV No. 21. This cancellation is based on agreement No.021/PSPPJB/PTP-R/IX/2023 dated 24 November 2023.

13. ASET TAKBERWUJUD

13. INTANGIBLE ASSETS

2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya					Acquisition Costs
Perolehan					<i>Software</i>
Perangkat lunak	716.845	-	-	716.845	<i>Software</i>
Hak paten	25.400	3.600	-	29.000	<i>Patent rights</i>
Total Biaya					Total Acquisition Costs
Perolehan	742.245	3.600	-	745.845	
Akumulasi					Accumulated Depreciation
Penyusutan					<i>Software</i>
Perangkat lunak	317.546	46.470	-	364.016	<i>Software</i>
Hak paten	-	13.333	-	13.333	<i>Patent rights</i>
Nilai Buku Neto	317.546			368.496	Net Book value

PT PERINTIS TRINITY PROPERTI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode Tiga Bulan Yang berakhir
31 Maret 2024 dan 2023.
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERINTIS TRINITY PROPERTI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As Of March 31, 2024 And December 31, 2023
And For Three-month periods ended
March 31, 2024 And 2023.
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

13. INTANGIBLE ASSETS (continued)

2023					
	Saldo Awal/ <i>Beginning</i> <i>Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending</i> <i>Balance</i>	
Biaya					
Perolehan					Acquisition
Perangkat lunak	630.770	86.075	-	716.845	<i>Costs</i>
Hak paten	17.400	8.000	-	25.400	<i>Software</i>
Total Biaya					Total Acquisition
Perolehan	648.170	94.075	-	742.245	Costs
Akumulasi					
Penyusutan					Accumulated
Perangkat lunak	155.128	162.418	-	317.546	<i>Depreciation</i>
					<i>Software</i>
Nilai Buku Neto	493.042			424.699	Net Book value

Beban amortisasi sebesar Rp 59.803 dan Rp 162.418 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 dicatat sebagai bagian dari beban umum dan administrasi (Catatan 35).

Amortization expenses of Rp 59,803 and Rp 162,418 for the year ended as of March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively, were recorded as part of general and administrative (Note 35).

14. ASET TETAP

14. FIXED ASSETS

2024						
	Saldo Awal/ <i>Beginning</i> <i>Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending</i> <i>Balance</i>	
Biaya						
Perolehan						Acquisition
Bangunan	59.569.913	-	-	-	59.569.913	<i>Costs</i>
Inventaris proyek	34.100	-	-	-	34.100	<i>Buildings</i>
Peralatan						<i>Project supplies</i>
kantor	2.989.949	5.095	-	-	2.995.044	<i>Office</i>
Inventaris kantor	6.758.413	4.830	-	-	6.763.242	<i>equipment</i>
Kendaraan	5.222.017	491.770	-	-	5.713.787	<i>Office supplies</i>
Aset dalam penyelesaian	3.528.781	-	-	-	3.528.781	<i>Vehicles</i>
						<i>Asset in</i>
Total Biaya						Total Acquisition
Perolehan	78.103.173	501.695	-	-	78.604.868	Costs

PT PERINTIS TRINITY PROPERTI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode Tiga Bulan Yang berakhir
31 Maret 2024 dan 2023.
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERINTIS TRINITY PROPERTI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As Of March 31, 2024 And December 31, 2023
And For Three-month periods ended
March 31, 2024 And 2023.
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

14. FIXED ASSETS (continued)

2024 (lanjutan/continued)						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	8.927.960	746.841	-	-	9.674.801	Buildings
Inventaris proyek	34.100	-	-	-	34.100	Project supplies
Peralatan kantor	2.735.564	100.877	-	-	2.836.442	Office equipment
Inventaris kantor	4.526.198	130.985	-	-	4.657.182	Office supplies
Kendaraan	3.158.073	250.634	-	-	3.408.708	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	19.381.895	1.229.337	-	-	20.611.232	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	58.721.278				57.993.636	Net Book value
2023						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
Bangunan	56.107.592	-	-	3.462.321	59.569.913	Buildings
Inventaris proyek	34.100	-	-	-	34.100	Project supplies
Peralatan kantor	2.753.102	236.847	-	-	2.989.949	Office equipment
Inventaris kantor	5.699.843	2.649.150	-	(1.590.580)	6.758.413	Office supplies
Kendaraan	6.651.670	17.230	(1.446.883)	-	5.222.017	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	10.024.033	-	-	(6.495.252)	3.528.781	Asset in progress
Total Biaya Perolehan	81.270.340	2.903.227	(1.446.883)	(4.623.511)	78.103.173	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	6.032.811	2.895.149	-	-	8.927.960	Buildings
Inventaris proyek	34.100	-	-	-	34.100	Project supplies
Peralatan kantor	2.326.514	409.050	-	-	2.735.564	Office equipment
Inventaris kantor	4.014.851	815.171	-	(303.824)	4.526.198	Office supplies
Kendaraan	3.621.582	983.374	(1.446.883)	-	3.158.073	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	16.029.858	5.102.744	(1.446.883)	(303.824)	19.381.895	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	65.240.482				58.721.278	Net Book value

14. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan sebesar Rp 1.229.337 dan Rp 5.102.744 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 dicatat sebagai bagian dari beban umum dan administrasi (Catatan 35).

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, aset dalam penyelesaian merupakan *marketing gallery* TGP dan PTP-Lampung. Persentase penyelesaian atas aset tersebut masing-masing sebesar 100% dan 87% dan diperkirakan selesai pada awal 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup memiliki aset tetap dengan total biaya masing-masing sebesar Rp 5.268.485, yang telah sepenuhnya disusutkan tetapi masih digunakan.

Perhitungan keuntungan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2023
Hasil penjualan	770.270
Nilai buku neto	-
Keuntungan Penjualan Aset Tetap (Catatan 37)	770.270

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2023 milik TGP yang telah direklasifikasi sebagian ke persediaan aset real estat sebesar Rp 4.623.511.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, kendaraan telah diasuransikan masing-masing kepada pihak ketiga yaitu PT Fuse Teknologi Indonesia (Mega Insurance) dan PT Asuransi Intra Asia terhadap risiko kehilangan, kecelakaan dan risiko lainnya. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

14. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expenses of Rp 1,229,337 and Rp 5,102,744 for the year ended as of March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively, were recorded as part of general and administrative (Note 35).

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, asset in progress is a marketing gallery of TGP and PTP-Lampung. The percentage of completion for these assets is 100% and 87% respectively and is expected to be completed in awal 2024.

As of December 31, 2023, the Group had fixed assets with total costs amounting to Rp 5,268,485, respectively, which have been fully depreciated but are still being used.

The computations of gain on sale of fixed assets are as follows:

	2023	
Hasil penjualan	770.270	<i>Proceeds from sale</i>
Nilai buku neto	-	<i>Net book value</i>
Keuntungan Penjualan Aset Tetap (Catatan 37)	770.270	Gain on Sale of Fixed Assets (Note 37)

Assets in progress as of December 31, 2023 belonging to TGP which have been partially reclassified to real estate asset inventory amounted to Rp 4,623,511.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, vehicles have been insured with third parties, namely PT Fuse Teknologi Indonesia (Mega Insurance) respectively, PT Asuransi Intra Asia, against the risk of loss, accident and other risk. Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses on the assets insured.

Based on management's review, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of fixed assets as of March 31, 2024 and December 31, 2023.

**PT PERINTIS TRINITY PROPERTI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode Tiga Bulan Yang berakhir
31 Maret 2024 dan 2023.
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERINTIS TRINITY PROPERTI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As Of March 31, 2024 And December 31, 2023
And For Three-month periods ended
March 31, 2024 And 2023.
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

15. REKENING BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

	<u>2024</u>
PT Bank Central Asia Tbk	53.518.198
PT Bank Permata	13.959.317
PT Bank OCBC NISP	6.918.451
PT Bank Pan Indonesia Tbk	2.386.916
PT Bank CIMB Niaga	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	360.225
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	325.309
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	95.567
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten	4.478
Total	<u>77.568.461</u>

Seluruh rekening bank yang dibatasi penggunaannya merupakan rekening dalam mata uang rupiah sehubungan dengan utang bank jangka panjang dan fasilitas kredit kepemilikan rumah, apartemen dan ruko oleh bank .

16. BIAYA KONTRAK YANG DITANGGUHKAN

Beban dari kontrak dengan pelanggan merupakan biaya yang terjadi untuk mendapatkan kontrak. Biaya kontrak tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan unit real estat kepada pelanggan. Amortisasi dari biaya yang terjadi untuk mendapatkan kontrak dicatat sebagai bagian dari beban penjualan.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 beban dari kontrak dengan pelanggan sebesar Rp 13.428.853.

17. GOODWILL

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, goodwill berasal dari akuisisi PT STC yaitu sebesar Rp 14.079.831.

Berdasarkan evaluasi manajemen, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai goodwill.

15. RESTRICTED CASH IN BANKS

	<u>2023</u>	
	51.135.773	PT Bank Central Asia Tbk
	14.695.833	PT Bank Pemata
	5.916.043	PT Bank OCBC NISP
	2.566.960	PT Bank Pan Indonesia Tbk
	2.089.630	PT Bank CIMB Niaga
	359.736	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	324.927	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
	95.567	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
	4.553	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten
Total	<u>77.189.022</u>	Total

All restricted cash in banks are denominated in Rupiah related to each long-term bank loans and credit facility for housing, apartment, and shophouses ownership.

16. DEFERRED CONTRACT COST

Cost from contract with customers represents cost to obtain contract. Contract cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the real estate unit to the customer. Amortization of cost from contract with customers recorded as part of selling expenses.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, expenses from contracts with customers amounted to Rp 13,428,853.

17. GOODWILL

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, goodwill from the acquisition of PT STC amounting to Rp 14,079,831.

Based on the management's evaluation, the management believed that there was no impairment in value of goodwill.

**PT PERINTIS TRINITY PROPERTI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode Tiga Bulan Yang berakhir
31 Maret 2024 dan 2023.
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERINTIS TRINITY PROPERTI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As Of March 31, 2024 And December 31, 2023
And For Three-month periods ended
March 31, 2024 And 2023.
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

18. UTANG USAHA

	2024
<u>Pihak berelasi (Catatan 40)</u>	
JO Trinita Sentul	6.613.485
KSO Waskita Trinita 2	4.500
Sub-total	6.617.985
<u>Pihak ketiga</u>	
PT Nusa Cipta Indonesia	-
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	2.418.414
CV Juara Lintas Abadi	2.230.374
PT Trikarya Artha Abadi	-
PT Datascrip	1.734.390
PT Jaya Wira Manggala	1.131.465
PT Estetika Jaya Perkasa	649.269
PT Kreasi Inti Sejati	-
Pemkot	1.496.218
PT Nusa Cipta Indonesia	7.277.598
PT Trikarya Artha Abadi	2.829.147
PT Spectrum Unitec	704.497
PT Skylite Surya Internusa	611.778
PT Navatama kreasi cemerlang	1.119.000
PT Asia berdikari	1.114.247
Air Batam Hilir	572.191
PT Nilai Agung Property	730.567
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500.000)	3.946.291
Sub-total	28.565.446
Total	35.183.431

19. UTANG LAIN-LAIN - JANGKA PENDEK

Utang lain-lain jangka pendek pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 merupakan utang kepada Septian Starlin masing-masing sebesar Rp 62.000 yang ditentukan dengan tanpa bunga dan tanpa jaminan.

20. BEBAN AKRUAL

Beban akrual merupakan biaya-biaya proyek TMS serta komisi TPG yang masih harus dibayarkan dengan rincian sebagai berikut:

	2024
Bunga	17.665.829
Jasa profesional	145.802
Komisi marketing	39.371
Total	17.851.002

18. ACCOUNTS PAYABLES

	2023	
		<u>Related parties (Note 40)</u>
	2.791.538	JO Trinita Sentul
	4.500	KSO Waskita Trinita 2
	2.796.038	Sub-total
		<u>Third parties</u>
	2.794.144	PT Nusa Cipta Indonesia
	2.418.414	PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk
	2.230.374	CV Juara Lintas Abadi
	2.221.271	PT Trikarya Artha Abadi
	1.936.820	PT Datascrip
	773.392	PT Jaya Wira Manggala
	544.883	PT Estetika Jaya Perkasa
	235.910	PT Kreasi Inti Sejati
	-	Pemkot
	-	PT Nusa Cipta Indonesia
	-	PT Trikarya Artha Abadi
	-	PT Spectrum Unitec
	-	PT Skylite Surya Internusa
	-	PT Navatama kreasi cemerlang
	-	PT Asia berdikari
	-	Air Batam Hilir
	-	PT Nilai Agung Property
	463.733	Others (each below Rp 500,000)
	13.618.941	Sub-total
Total	16.414.979	Total

19. OTHER PAYABLES - SHORT-TERM

Short-term other payables as of March 31, 2024 and December 31, 2023 represent payables to Septian Starlin amounting to Rp 62,000, respectively, which is determined without interest and without collateral.

20. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses represent costs of TMS project and accrued TPG's commission with the following details:

	2023	
	2.636.998	Interest
	175.568	Professional services
	39.371	Marketing commission
Total	2.851.937	Total

PT PERINTIS TRINITY PROPERTI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode Tiga Bulan Yang berakhir
31 Maret 2024 dan 2023.
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERINTIS TRINITY PROPERTI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As Of March 31, 2024 And December 31, 2023
And For Three-month periods ended
March 31, 2024 And 2023.
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

21. UANG MUKA PENJUALAN DAN TITIPAN PELANGGAN

	<u>2024</u>
Jangka Pendek	
Uang muka penjualan	398.077.155
Titipan pelanggan	28.010.970
Sub - total	426.088.125
Jangka Panjang	
Uang muka penjualan	70.082.315
Total	<u>496.170.440</u>

Pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, uang muka penjualan jangka panjang termasuk didalamnya merupakan dampak dari komponen pendanaan signifikan berdasarkan PSAK 72 masing-masing sebesar Rp. 487.803 dan Rp 3.858.938.

Rincian uang muka penjualan dan titipan pelanggan sebagai berikut:

	<u>2024</u>
<u>Uang muka penjualan</u>	
Collins	306.337.042
Marcus Boulevard	88.771.229
Ubud Village	2.968.885
Sub total	<u>398.077.155</u>
<u>Titipan pelanggan</u>	
Titipan penjualan	26.385.543
Titipan akta jual beli dan BPHTB	1.625.426
Sub-total	<u>28.010.970</u>
Total	<u>426.088.125</u>

Uang muka penjualan merupakan uang muka penjualan unit apartemen dan perumahan yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan.

Uang muka titipan pelanggan merupakan penerimaan dari calon pembeli yang masih dapat dibatalkan sewaktu-waktu.

21. ADVANCES FROM CUSTOMERS AND CUSTOMERS DEPOSIT

	<u>2023</u>	
		Current
		<i>Advance from customers</i>
		<i>Customer deposit</i>
		<i>Sub - total</i>
		Non Current
		<i>Advance from customers</i>
		Total
	<u>441.592.893</u>	

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, advance from customers interest from advance representing significant financing component impact in accordance with PSAK 72 amounting to Rp. 487,803 and Rp 3,858,938,810, respectively.

Details of advances from customers and customer deposit are as follows:

	<u>2023</u>	
		<u>Advances from customers</u>
		<i>Collins</i>
		<i>Marcus Boulevard</i>
		<i>Ubud Village</i>
		Sub total
		<u>Customer deposits</u>
		<i>Sales deposits</i>
		<i>Custody of the sale and purchase deed</i>
		Sub-total
	<u>437.733.954</u>	Total

Advances from customers represent sale of apartments and houses which have not yet met the criteria of revenue recognition.

Customer deposit are receipts from prospective buyers that can still be cancelled at any time.

**PT PERINTIS TRINITI PROPERTI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode Tiga Bulan Yang berakhir
31 Maret 2024 dan 2023.
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERINTIS TRINITI PROPERTI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As Of March 31, 2024 And December 31, 2023
And For Three-month periods ended
March 31, 2024 And 2023.
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

22. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP

	<u>2024</u>
Pokok dan bunga	790.378
Dikurangi beban bunga yang belum jatuh tempo	<u>(120.661)</u>
Nilai sekarang atas pembayaran minimum utang pembiayaan konsumen	669.717
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(191.196)</u>
Bagian Jangka Panjang	<u>478.521</u>

Utang pembelian aset tetap merupakan utang atas pembelian kendaraan bermotor dengan sebagai berikut:

- Perusahaan, atas pembelian kendaraan bermotor kepada PT BCA Finance dengan suku bunga 7% per tahun dan jangka waktu 36 bulan.
- TMI, atas pembelian kendaraan bermotor kepada PT CIMB Niaga Auto Finance dengan suku bunga 12% per tahun dan jangka waktu 36 bulan.

23. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN NON-BANK

	<u>2024</u>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	549.946.253
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	147.400.503
PT Bank Ganesha	5.620.890
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	6.545.576
PT Sahabat Finansial Keluarga	<u>629.121</u>
Total	<u>710.142.343</u>
Dikurangi bagian lancar	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	549.946.253
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	147.400.503
PT Bank Ganesha	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.155.403
PT Sahabat Finansial Keluarga	<u>629.121</u>
Sub-total	<u>700.131.280</u>

22. PURCHASE OF FIXED ASSETS PAYABLES

	<u>2023</u>	
	709.610	<i>Principal and interest</i>
	<u>(120.661)</u>	<i>Minus interest expenses that has not been due</i>
	588.949	<i>Current value of minimum payment of consumer financing payables</i>
	<u>(368.093)</u>	<i>Less current maturities</i>
	<u>220.856</u>	<i>Long-term Maturities</i>

Purchase of fixed assets payable are debt for the purchase of a motorized vehicle with the following details:

- *The Company, for the purchase of motorized vehicles to PT BCA Finance with an interest rate of 7% per year and a period of 36 months.*
- *TMI, for the purchase of motorized vehicles to PT CIMB Niaga Auto Finance with an interest rate of 12% per year and a period of 36 months.*

23. BANK LOANS AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTIONS LOANS

	<u>2023</u>	
	550.119.905	<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk</i>
	147.805.691	<i>PT Clipan Finance Indonesia Tbk</i>
	7.387.360	<i>PT Bank Ganesha</i>
	7.066.722	<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</i>
	<u>970.135</u>	<i>PT Sahabat Finansial Keluarga</i>
	<u>713.349.813</u>	<i>Total</i>
		<i>Less current portion</i>
	550.119.905	<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk</i>
	147.805.691	<i>PT Clipan Finance Indonesia Tbk</i>
	7.387.360	<i>PT Bank Ganesha</i>
	2.193.741	<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</i>
	<u>970.135</u>	<i>PT Sahabat Finansial Keluarga</i>
	<u>708.476.832</u>	<i>Sub-total</i>

**PT PERINTIS TRINITI PROPERTI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode Tiga Bulan Yang berakhir
31 Maret 2024 dan 2023.
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERINTIS TRINITI PROPERTI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As Of March 31, 2024 And December 31, 2023
And For Three-month periods ended
March 31, 2024 And 2023.
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

23. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN NON-BANK (lanjutan)

Utang Bank Jangka Panjang	
PT Bank Ganesha	5.620.890
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	4.390.173
Sub-total	10.011.064
Tingkat suku bunga	9-17%

	2024
Utang Bank Jangka Panjang	
Jadwal Pembayaran	
Dalam satu tahun	700.131.280
Dalam tahun ke 2	10.011.064
Sub-total	710.142.343
Neto	710.142.343

23. BANK LOANS AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTIONS LOANS (continued)

		Long-Term Bank Loans
	-	PT Bank Ganesha
	4.872.981	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Sub-total	4.872.981	Sub-total
Tingkat suku bunga	9-17%	Interest rate

	2023	
Utang Bank Jangka Panjang		Long-Term Bank Loans
Jadwal Pembayaran		Schedule payment for
Dalam satu tahun	708.476.832	In one year
Dalam tahun ke 2	4.872.981	In second year
Sub-total	713.349.813	Sub-total
Neto	713.349.813	Net

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Notaris Sri Rahayuningsih, S.H., No. 06 tanggal 19 Mei 2020, TMS, entitas anak, memperoleh fasilitas Kredit dari PT Bank Pan Indonesia Tbk (Persero) Tbk (PANIN).

Pada tanggal 31 Maret 2024, rincian atas fasilitas kredit adalah sebagai berikut:

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Based on Notarial Deed Sri Rahayuningsih, S.H., No. 06 dated May 19, 2020, TMS, a subsidiary, have credit facilities from PT Bank Pan Indonesia (Persero) Tbk (PANIN).

As of March 31, 2024, the details of the credit facility are as follows:

No.	Fasilitas / Facility	Tujuan / Purpose	Plafond	Bunga / Interest	Jangka waktu / Period
1.	Fasilitas Pinjaman Koran 1/ <i>Overdraft Loan 1</i>	Modal kerja operasional/ <i>Operational working capital</i>	35.000.000.000	10,75%	19 Mei 2024/ <i>May 19,2024</i>
2.	Fasilitas Pinjaman Koran 2/ <i>Overdraft Loan 2</i>	Cadangan insidental, diblokir, dan tanpa warkat/ <i>Incidental, blocked, and scripless reserves</i>	36.000.000.000	24,00%	19 Mei 2024/ <i>May 19,2024</i>
3.	Fasilitas Pinjaman Jangka Menengah 1/ <i>Medium Term Loan 1</i>	Pembayaran hutang kepada pemegang saham/ <i>Payment for due to shareholders</i>	80.000.000.000	10,75%	19 Mei 2024/ <i>May 19,2024</i>
4.	Fasilitas Pinjaman Jangka Menengah 2/ <i>Medium Term Loan 2</i>	Pembiayaan pembangunan proyek/ <i>Project development financing</i>	485.000.000.000	10,75%	19 Mei 2024/ <i>May 19,2024</i>

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut, tanpa persetujuan tertulis dari pihak PANIN, TMS tidak diperkenankan untuk, antara lain:

In connection with the credit agreement, without the written approval of PANIN, TMS is not allowed to, among others:

**PT PERINTIS TRINITY PROPERTI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode Tiga Bulan Yang berakhir
31 Maret 2024 dan 2023.
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERINTIS TRINITY PROPERTI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As Of March 31, 2024 And December 31, 2023
And For Three-month periods ended
March 31, 2024 And 2023.
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

23. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN NON BANK (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (lanjutan)

- a. TMS tidak boleh melakukan hal-hal di bawah ini:
- Membubarkan badan hukum.
 - Melakukan kelalaian atas setiap perjanjian hutang dengan pihak ketiga.
 - Mempergunakan dana fasilitas kredit menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
 - Mengajukan permohonan untuk dinyatakan pailit atau penundaan pembayaran atas utang-utangnya (*surseance van betaling*) kepada Pengadilan Niaga.
- b. Tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank Pan Indonesia Tbk, TMS tidak boleh melakukan hal-hal di bawah ini:
- Melakukan atau berjanji atau mengizinkan penggabungan (*merger*) atau restrukturisasi kembali, yang mana keseluruhannya mengubah bentuk atau susunan pemegang saham atau komposisi kepemilikan saham TMS, akuisisi dan penjualan atau pemindahtanganan atau melepaskan hak atas harta kekayaan TMS.
 - Mengalihkan sebagian atau seluruh hak dana tau kewajiban TMS berdasarkan Perjanjian kepada pihak lain.
 - Menjual atau menyewakan seluruh atau sebagian aset kecuali untuk transaksi-transaksi yang umum dalam TMS.
 - Memperoleh tambahan pinjaman dari pihak/bank lain, kecuali dalam rangka transaksi dagang yang lazim dan pinjaman subordinasi dari pemegang saham TMS.
 - Memberikan pinjaman kepada perusahaan afiliasi, subsidiari maupun pihak ketiga lainnya, yang ada dan yang akan timbul di kemudian hari kecuali dalam rangka kegiatan operasional sehari-hari.
 - Membayar hutang kepada pemegang saham TMS, perusahaan afiliasi, subsidiari, maupun pihak ketiga lainnya yang ada dan yang akan timbul di kemudian hari kecuali dalam rangka kegiatan operasional TMS sehari-hari,

23. BANK LOANS AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTIONS LOANS (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (continued)

- a. TMS may not do any of the following:
- Disband legal entities.
 - Perform negligence on any debt agreements with third parties.
 - Using credit facility funds deviating from the stipulated provisions.
 - Submit a request to be declared bankrupt or postponement of payment of debts (*surseance van betaling*) to the Commercial Court.
- b. Without prior written approval from PT Bank Pan Indonesia Tbk, TMS may not do the following:
- Entering into or pledging or permitting a merger or restructuring, which altogether changes the form or composition of the shareholders or the composition of the TMS's share ownership, acquisition and sale or transfer or release of rights to the assets of the TMS.
 - Transfer part or all of the fund rights or obligations of the TMS based on the Agreement to other parties.
 - Sell or lease all or part of the assets except for transactions that are common to TMS.
 - Obtaining additional loans from other parties / banks, except for customary trade transactions and subordinated loans from TMS 's shareholders.
 - Providing loans to affiliated companies, subsidiaries and other third parties, existing and which will arise in the future, except for day-to-day operational activities.
 - Pay debts to shareholders of the TMS, affiliated companies, subsidiaries, and other third parties that exist and will arise in the future, except for the purpose of the TMS 's day-to-day operations.

**PT PERINTIS TRINITY PROPERTI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode Tiga Bulan Yang berakhir
31 Maret 2024 dan 2023.
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERINTIS TRINITY PROPERTI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As Of March 31, 2024 And December 31, 2023
And For Three-month periods ended
March 31, 2024 And 2023.
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

23. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN NON BANK (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (lanjutan)

- Membuat pembayaran sebelum jatuh tempo atas setiap hutang kepada pihak ketiga, kecuali untuk transaksi yang umum dalam TMS.
 - Melakukan investasi lain dan/atau menjalankan usaha yang tidak mempunyai hubungan dengan usaha yang sedang dijalankan
 - Menarik kembali modal yang disetor.
 - Mengadakan rapat umum pemegang saham yang agendanya adalah mengubah anggaran dasar TMS terutama mengenai struktur permodalan, susunan pemegang saham dan susunan Direksi dan Dewan Komisaris
- b. Tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank Pan Indonesia Tbk, TMS tidak boleh melakukan hal-hal di bawah ini (lanjutan):
- Mengikatkan diri sebagai penjamin/ penanggung (*corporate guarantor*) terhadap pihak lain dan/atau menjaminkan harta kekayaan TMS untuk kepentingan pihak lain, kecuali yang telah ada pada saat Fasilitas Kredit ini diberikan.
 - Melakukan perluasan atau penyempitan usaha yang dapat memengaruhi pengembalian jumlah hutang TMS kepada kreditur berdasarkan perjanjian.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, TMS diwajibkan untuk mematuhi batasan-batasan tertentu, antara lain batasan rasio keuangan. TMS diwajibkan untuk menjaga rasio antara nilai hak tanggungan atas tanah dan bangunan dengan Fasilitas Kredit tidak kurang dari 120% (seratus duapuluh persen).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen TMS berkeyakinan bahwa seluruh batasan telah dipenuhi.

23. BANK LOANS AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTIONS LOANS (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (continued)

- *Make payments before maturity of any debt to third parties, except for transactions that are common in the TMS.*
 - *Make other investments and/or run a business that is not related to the current business.*
 - *Withdraw paid-up capital.*
 - *Organized a general meeting of shareholders whose agenda was to change TMS's articles of association, especially regarding the capital structure, composition of shareholders and the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners.*
- c. *Without prior written approval from PT Bank Pan Indonesia Tbk, TMS may not do the following (continued):*
- *Binding itself as a guarantor / guarantor (corporate guarantor) against other parties and / or pledging the assets of the TMS for the benefit of other parties, except those that existed at the time this Credit Facility was granted.*
 - *Expanding or narrowing the business which may affect the repayment of the TMS's debt to creditors based on the agreement.*

In accordance with the loan agreement, TMS is required to comply with certain covenants, including financial ratio limits. TMS is obliged to maintain the ratio between the value of the mortgage rights over land and buildings with the Credit Facility not less than 120% (one hundred twenty percent).

As of December 31, 2023 and 2022, the TMS's management believes that all restrictions have been met.

23. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN NON BANK (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (lanjutan)

Jaminan untuk fasilitas kredit diatas adalah sebagai berikut:

- Hak tanggungan atas tanah dan bangunan sebagaimana pengikat jaminannya diberikan oleh TMS dengan Akta Pemberian Hak Tanggungan.
- Pemberian jaminan fidusia atas tagihan piutang sebagaimana pengikatan jaminannya diberikan oleh Perusahaan dengan Akta Jaminan Fidusia atas Tagihan.
- Pemberian jaminan gadai atas saham-saham sebagaimana pengikatannya jaminannya diberikan oleh Perusahaan atas Akta Gadai Saham Perusahaan dalam TMS.
- Pemberian jaminan kuasa untuk menjual saham-saham, sebagaimana pemberian jaminan kuasanya diberikan oleh Perusahaan dengan akta Kuasa Menjual Saham Perusahaan dalam TMS.
- Pemberian jaminan pribadi dari Septian Starlin tersebut di atas, sebagaimana pengikatan jaminannya diberikan dengan akta Pemberian Jaminan (*borgtocht*) Pribadi.

Jaminan untuk fasilitas kredit diatas adalah sebagai berikut (lanjutan):

- Pemberian jaminan dari Chandra tersebut di atas, sebagaimana pengikatan jaminannya diberikan dengan akta Pemberian Jaminan (*borgtocht*) Pribadi.
- Jaminan-jaminan lainnya dalam bentuk dan/atau berupa apapun yang diberikan oleh TMS dan/atau orang/pihak ketiga maupun apabila diminta/disyaratkan oleh Kreditur.

Pada tahun 2024, TMS melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman rekening koran 1 sebesar Rp 1.900.000, Pinjaman 1 sebesar Rp 100.000, dan Pinjaman 2 sebesar Rp 100.000.

Pada tanggal 31 Maret 2024, Perusahaan telah mematuhi semua pembatasan keuangan dan nonkeuangan berdasarkan perjanjian.

23. BANK LOANS AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTIONS LOANS (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (continued)

The guarantees for the credit facilities above are as follows:

- Security rights over land and buildings as collateral are provided by TMS with the Deed of Granting Mortgage Rights.
- Providing fiduciary security for receivables as the collateral is provided by the Company with the Fiduciary Collateral Deed on Claims.
- The Company provides a pledge for shares as guaranteed by the Company on the Pledge Deed of the Company in TMS.
- Provision of power of attorney to sell shares, as the power of attorney was granted by the Company with the deed of Authorization to Sell Shares of the Company in TMS.
- The provision of personal guarantees from the Septian Starlin mentioned above, as the guarantee agreement is given by the Personal Guarantee (*borgtocht*) deed.

The guarantees for the credit facilities above are as follows (lanjutan):

- The guarantee from Chandra mentioned above, as the guarantee agreement is given by the Personal Guarantee deed (*borgtocht*).
- The guarantee from Chandra mentioned above, as the guarantee agreement is given by the Personal Guarantee deed (*borgtocht*).

In 2023, TMS paid the loan facility Overdraft Loan 1 amounting to Rp 1,900,000, Medium Term Loan 1 amounting Rp 100,000, and Medium Term Loan 2 amounting Rp 100,000.

As of March 31, 2024, the Company had complied with all financial and nonfinancial loan covenants based on the agreement.

**PT PERINTIS TRINITY PROPERTI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode Tiga Bulan Yang berakhir
31 Maret 2024 dan 2023.
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERINTIS TRINITY PROPERTI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As Of March 31, 2024 And December 31, 2023
And For Three-month periods ended
March 31, 2024 And 2023.
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

23. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN NON-BANK (lanjutan)

PT Clipan Finance Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Notaris No. 17 tanggal 31 Maret 2017, Perusahaan menerima pinjaman dari PT Clipan Finance Indonesia Tbk dengan *plafond* sebesar Rp 18.000.000 dengan suku bunga 17% p.a dan provisi 1%. Atas akta tersebut telah dilakukan Adendum I Nomor 01, tanggal 3 September 2018 dan Adendum II Nomor 04, tanggal 28 September 2018. Jangka waktu fasilitas kredit tersebut adalah sampai dengan tanggal 10 April 2020.

Berdasarkan Akta Notaris No. 04 tanggal 27 Agustus 2021 dari Windalina, S.H., jangka waktu fasilitas diperpanjang sampai dengan 13 Juni 2022.

Berdasarkan Adendum VII Akta Notaris No. 02 tanggal 11 Januari 2022 dari Windalina, S.H., jangka waktu fasilitas diperpanjang sampai dengan 5 Juli 2022.

Berdasarkan Adendum VIII Akta Notaris No. 05 tanggal 5 Juli 2022 dari Windalina, S.H., jangka waktu fasilitas diperpanjang sampai dengan 5 Juli 2023.

Berdasarkan Adendum IX Akta Notaris No. 03 tanggal 19 September 2023 dari Windalina, S.H., jangka waktu fasilitas diperpanjang sampai dengan 5 Juli 2024.

Sehubungan dengan pinjaman di atas, berikut adalah agunan kepada bank antara lain:

1. Pemberian hak tanggungan atas 1 bidang tanah beserta bangunan yang telah dan akan ada dikemudian hari serta segala sesuatu yang berada, dipasang, tertanam di atas/pada tanah/bangunan yang terletak di Kampung Duri Kosambi, Kelurahan Duri Kosambi, Kecamatan Cengkareng, Jakarta seluas 3.351m² (SHM No. 12003 atas nama Septian Starlin).
2. Pemberian hak tanggungan atas 1 bidang tanah beserta bangunan yang telah dan akan ada dikemudian hari serta segala sesuatu yang berada, dipasang, tertanam di atas/pada tanah/bangunan yang terletak di Kampung Duri Kosambi, Kelurahan Duri Kosambi, Kecamatan Cengkareng, Jakarta seluas 3.351m² (SHM No. 12003 atas nama Septian Starlin).

23. BANK LOANS AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTIONS LOANS (continued)

PT Clipan Finance Indonesia Tbk

Based on Notarial Deed No. 17 dated March 31, 2017, the Company received loan from PT Clipan Finance Indonesia Tbk with *plafond* amounting to Rp 18,000,000 with interest rate 17% p.a and provision 1%. There is addendum for this Deed with Addendum I Number 01, dated September 3, 2018 and Addendum II Nomor 04, dated September 28, 2018. Term for this credit facility is up to April 10, 2020.

Based on the Notarial Deed No. 04 dated August 27, 2021 from Windalina, S.H., the facility period is extended to June 13, 2022.

Based on Adendum VII the Notarial Deed No. 02 dated January 11, 2022 from Windalina, S.H., the facility period is extended to July 5, 2022.

Based on Adendum VIII the Notarial Deed No. 05 dated July 5, 2022 from Windalina, S.H., the facility period is extended to July 5, 2023.

Based on Adendum IX the Notarial Deed No. 03 dated September 19, 2023 from Windalina, S.H., the facility period is extended to July 5, 2024.

In connection with the facility above, the details of collateral to bank are as follows:

1. Granting mortgage of 1 part of land and all buldings with all thing placed, installed, embedded on/in land/building located in Kampung Duri Kosambi, Kelurahan Duri Kosambi, Kecamatan Cengkareng, Jakarta measuring 3,351m² (SHM No. 12003 on behalf of Septian Starlin).
2. Granting mortgage of 1 part of land and all buldings with all thing placed, installed, embedded on/in land/building located in Kampung Duri Kosambi, Kelurahan Duri Kosambi, Kecamatan Cengkareng, Jakarta measuring 3,351m² (SHM No. 12003 on behalf of Septian Starlin).

**PT PERINTIS TRINITY PROPERTI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode Tiga Bulan Yang berakhir
31 Maret 2024 dan 2023.
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERINTIS TRINITY PROPERTI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As Of March 31, 2024 And December 31, 2023
And For Three-month periods ended
March 31, 2024 And 2023.
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

23. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN NON-BANK (lanjutan)

PT Clipan Finance Indonesia Tbk (lanjutan)

3. Pemberian hak tanggungan atas 1 bidang tanah beserta bangunan yang telah dan akan ada dikemudian hari serta segala sesuatu yang berada, dipasang, tertanam di atas/pada tanah/bangunan yang terletak di Jalan Kebon Jeruk Raya No. 56, Kelurahan Palmerah, Kecamatan Palmerah, Jakarta Barat. Dengan perincian sebagai berikut:
 - i. SHGB No. 02397 atas nama PTP dengan luas tanah dan bangunan masing-masing 61m² dan 264m².
 - ii. *Cross Collateral* dan *Cross Default* dengan Perjanjian Pembiayaan Modal Kerja (Fasilitas Modal Usaha) PTP.
4. Pemberian hak tanggungan atas 7 bidang tanah beserta bangunan yang telah dan akan ada di kemudian hari serta segala sesuatu yang berada, dipasang, tertanam di atas/pada tanah/bangunan yang terletak di Kelurahan Sudimara Timur, Kecamatan Ciledug, Kota Tangerang, Banten dengan perincian sebagai berikut:
 - i. SHGB No. 543/Sudimara Timur atas nama PTP dengan luas tanah dan bangunan masing-masing 48m² dan 100m²
 - ii. SHGB No. 529/Sudimara Timur atas nama PTP dengan luas tanah dan bangunan masing-masing 40m² dan 100m²
 - iii. SHGB No. 500/Sudimara Timur atas nama PTP dengan luas tanah dan bangunan masing-masing 48m² dan 100m²
 - iv. SHGB No. 501/Sudimara Timur atas nama PTP dengan luas tanah dan bangunan masing-masing 48m² dan 100m²
 - v. SHGB No. 365/Sudimara Timur atas nama PTP dengan luas tanah dan bangunan masing-masing 40m² dan 80m²
 - vi. SHGB No. 364/Sudimara Timur atas nama PTP dengan luas tanah dan bangunan masing-masing 40m² dan 32m²
 - vii. SHGB No. 357/Sudimara Timur atas nama PTP dengan luas tanah dan bangunan masing-masing 40m² dan 80m².

23. BANK LOANS AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTIONS LOANS (continued)

PT Clipan Finance Indonesia Tbk (continued)

3. Granting mortgage of 1 part of land and all buildings with all thing placed, installed, embedded on/in land/building located in Jalan Kebon Jeruk Raya No. 56, Kelurahan Palmerah, Kecamatan Palmerah, West Jakarta are as follows:
 - i. SHGB No. 02397 on behalf of PTP measuring land and building of 61m² and 264m², respectively.
 - ii. *Cross Collateral* and *Cross Default* with Financing Working Capital Agreement (Working Capital Facility) PTP.
4. Granting mortgage of 7 part of land and all buildings with all thing placed, installed, embedded on/in land/building located in Kelurahan Sudimara Timur, Kecamatan Ciledug, Tangerang, Banten, are as follows:
 - i. SHGB No. 543/Sudimara Timur on behalf of PTP measuring land and building of 48m² dan 100m², respectively
 - ii. SHGB No. 529/Sudimara Timur on behalf of PTP measuring land and building of 40m² and 100m², respectively
 - iii. SHGB No. 500/Sudimara Timur on behalf of PTP measuring land and building of 48m² and 100m², respectively
 - iv. SHGB No. 501/Sudimara Timur on behalf of PTP measuring land and building of 48m² and 100m², respectively
 - v. SHGB No. 365/Sudimara Timur on behalf of PTP measuring land and building of 40m² and 80m², respectively
 - vi. SHGB No. 364 Sudimara Timur on behalf of PTP measuring land and building of 40m² and 80m², respectively
 - vii. SHGB No. 357 Sudimara Timur on behalf of PTP measuring land and building of 40m² and 80m², respectively.

**PT PERINTIS TRINITI PROPERTI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode Tiga Bulan Yang berakhir
31 Maret 2024 dan 2023.
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERINTIS TRINITI PROPERTI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As Of March 31, 2024 And December 31, 2023
And For Three-month periods ended
March 31, 2024 And 2023.
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

23. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN NON-BANK (lanjutan)

PT Clipan Finance Indonesia Tbk (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 10 tanggal 25 September 2017, Perusahaan menerima pinjaman dari PT Clipan Finance Indonesia Tbk dengan *plafond* sebesar Rp 130.000.000 dengan dengan suku bunga 17% p.a dan provisi 1%. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada bulan September 2019.

Berdasarkan Akta Notaris No. 03 tanggal 27 Agustus 2021 dari Windalina, S.H., jangka waktu fasilitas diperpanjang sampai dengan 28 Mei 2022.

Berdasarkan Akta Notaris No. 01 tanggal 5 Juli 2022 dari Windalina, S.H., jangka waktu fasilitas diperpanjang sampai dengan 28 Mei 2023.

Berdasarkan Akta Notaris No. 02 tanggal 19 September 2023 dari Windalina, S.H., jangka waktu fasilitas diperpanjang sampai dengan 28 Mei 2024. Sehubungan dengan pinjaman di atas, berikut adalah agunan kepada bank antara lain:

1. Pemberian hak tanggungan atas 3 bidang tanah yang terletak di Jalan Raya Moh. Husni Thamrin Km.7, Kelurahan Pakualam, Kecamatan Serpong Utara, Tangerang Selatan - Banten, yang terdiri dari 3 sertifikat SHGB No. 04012 dengan luas 7.046m², SHGB No. 250 dengan luas 1.360m², dan SHGB No. 04595 dengan luas 733m² atas nama TMG.
2. Tanah beserta bangunan serta segala sesuatu yang berada, dipasang, tertanam di atas/pada tanah/bangunan yang terletak di Kelurahan Jelupang, Kecamatan Serpong Utara, Tangerang Selatan - Banten seluas 9.424m² (SHM No. 12528 atas nama Perusahaan).
3. *Cross Collateral* dan *Cross Default* dengan Perjanjian Pembiayaan Modal Kerja (Fasilitas Modal Usaha).

23. BANK LOANS AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTIONS LOANS (continued)

PT Clipan Finance Indonesia Tbk (continued)

Based on Notarial Deed No. 10, dated September 25, 2017, the Company received loan from PT Clipan Finance Indonesia Tbk with working capital credit facility amounting to Rp 130,000,000 with interest rate 17% p.a and provision 1%. Maturity date of this loan is September 2019.

Based on the Notarial Deed No. 03 dated August 27, 2021 from Windalina, S.H., the facility period is extended to May 28, 2022.

Based on the Notarial Deed No. 01 dated July 5, 2022 from Windalina, S.H., the facility period is extended to May 28, 2023.

Based on the Notarial Deed No. 02 dated September 19, 2023 from Windalina, S.H., the facility period is extended to May 28, 2024. In connection with the facility above, the details of collaterals to bank are as follows:

1. Granting mortgage of 3 part of land and all buldings located in Jalan Raya Moh. Husni Thamrin Km.7, Kelurahan Pakualam, Kecamatan Serpong Utara, Tangerang Selatan - Banten, consists of 3 certificates are SHGB No. 04012 measuring 7,046m², SHGB No. 250 measuring 1,360m², SHGB No. 04595 measuring 733m² on behalf of TMG.
2. Land and building with all thing placed, installed, embedded on/in land/building located in Kelurahan Jelupang, Kecamatan Serpong Utara, Tangerang Selatan - Banten measuring 9,424m² (SHM No.12528 on behalf of the Company).
3. *Cross Collateral* and *Cross Default* with Capital Financing Agreement (Working Capital Facility).

**PT PERINTIS TRINITI PROPERTI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode Tiga Bulan Yang berakhir
31 Maret 2024 dan 2023.
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERINTIS TRINITI PROPERTI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As Of March 31, 2024 And December 31, 2023
And For Three-month periods ended
March 31, 2024 And 2023.
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

23. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN NON-BANK (lanjutan)

PT Clipan Finance Indonesia Tbk (lanjutan)

Berdasarkan Surat Nomor 274/CFI/Dir/III/2018 tanggal 23 Maret 2018 dari PT Clipan Finance Indonesia Tbk, terdapat pengesampingan *negative covenant* atas pembagian dividen kepada pemegang saham diatas 50% laba bersih, agar diberitahukan secara tertulis kepada kreditur.

Pada tahun 2024, Perusahaan melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman sebesar Rp 405.189.

Pada tanggal 31 Maret 2024, Perusahaan telah mematuhi semua pembatasan keuangan dan nonkeuangan berdasarkan perjanjian.

PT Sahabat Finansial Keluarga

Berdasarkan Akta Perjanjian Anjak Piutang No. 174 tahun 2020, PT Trinitis Menara Serpong ("TMS"), entitas anak, menerima fasilitas anjak piutang sebesar Rp 25.000.000 dengan nilai *discount* 13% efektif p.a, jangka waktu 12 bulan terhitung sejak 29 Oktober 2019 sampai dengan 29 Oktober 2024, dan diperpanjang berdasarkan dengan kesepakatan para pihak.

TMS memberikan jaminan kepada PT Sahabat Finansial Keluarga berupa:

- Piutang dagang senilai minimal 20% dari *plafond* pembiayaan dengan pengikatan melalui Perjanjian Jaminan Fidusia yang akan dibuat dalam bentuk akta notaris.
- Perjanjian jaminan Perusahaan.
- Jaminan membeli kembali atau *Buy Back*.

PT Sahabat Finansial Keluarga berhak membatalkan perjanjian ini apabila TMS melakukan cedera janji dalam perjanjian tersebut atau melakukan peristiwa dibawah ini:

- Melanggar satu atau lebih dari satu ketentuan dalam perjanjian.
- Pernyataan, surat keterangan atau dokumen yang diberikan oleh TMS dalam perjanjian ini, tidak benar atau tidak sesuai dengan kenyataan sebenarnya dalam hal-hal yang di anggap faktor penting.

23. BANK LOANS AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTIONS LOANS (continued)

PT Clipan Finance Indonesia Tbk (continued)

Based on Letter Number 274/CFI/Dir/III/2018 dated March 23, 2018 from PT Clipan Finance Indonesia Tbk, there was waiver of *negative covenant* related to distribution of dividend to shareholder more than 50% of net profit, which should be notified in writing to creditors.

In 2024, the Company paid the loan facility amounting to Rp 405,189.

As of March 31, 2024, the Company had complied with all financial and nonfinancial loan covenants based on the agreement.

PT Sahabat Finansial Keluarga

Based on the Factoring Agreement Deed No. 174 in 2020, PT Trinitis Menara Serpong ("TMS") a subsidiary, received a factoring facility of Rp 25,000,000 with discount value 13% effective p.a, period of 12 months from October 29, 2019 to October 29, 2024, and extended based on agreement of the parties.

TMS provides guarantees to PT Sahabat Finansial Keluarga in the form of:

- Accounts receivable worth at least 20% of the financing ceiling by binding through a Fiduciary Guarantee Agreement that will be made in the form of a notary deed.
- Company Guarantee Agreement.
- Guaranteed to buy back or *Buy Back*

PT Sahabat Finansial Keluarga has the right to cancel this agreement if TMS carries out an injury in the agreement or performs the following events:

- Violates one or more provisions in the agreement.
- Statement, certificate or document provided by TMS in this agreement, is not true or not in accordance with the actual reality in matters that are considered important factors.

**PT PERINTIS TRINITY PROPERTI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode Tiga Bulan Yang berakhir
31 Maret 2024 dan 2023.
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERINTIS TRINITY PROPERTI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As Of March 31, 2024 And December 31, 2023
And For Three-month periods ended
March 31, 2024 And 2023.
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

23. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN NON-BANK (lanjutan)

PT Sahabat Finansial Keluarga (lanjutan)

PT Sahabat Finansial Keluarga berhak membatalkan perjanjian ini apabila TMS melakukan cedera janji dalam perjanjian tersebut atau melakukan peristiwa dibawah ini:

- TMS dibubarkan atau mengambil keputusan bubar, atau meninggal dunia atau izinnya telah dicabut kembali oleh instansi yang berwenang atau dihentikan usahanya atau dinyatakan di bawah kurator (*curatele*).
- Menurut pertimbangan Faktor, keadaan keuangan TMS, bonafiditas dan solvabilitasnya mulai mundur, sehingga klien tidak lagi dapat memenuhi kewajibannya sesuai dengan Perjanjian ini.
- TMS atau pihak lain yang menanggung kewajiban atau menjamin kewajiban TMS berdasarkan Perjanjian ini mengajukan permohonan untuk dinyatakan dalam keadaan pailit atau menunda pembayaran utang kepada instansi yang berwenang atau tidak membayar utangnya kepada pihak ketiga yang telah ditagih atau jatuh tempo, atau karena sebab apapun tidak berhak mengurus atau menguasai kekayaannya, atau dinyatakan pailit atau suatu permohonan atau tuntutan kepailitan telah diajukan terhadap Klien dan penanggung oleh pihak ketiga kepada instansi yang berwenang.
- TMS mendapatkan pinjaman dari kreditur lain atau Lembaga keuangan lainnya dengan tanpa pemberitahuan terlebih dahulu kepada Faktor.
- TMS selama masih memiliki kewajiban pada Faktor tidak dibenarkan membagikan deviden ataupun memberikan pinjaman kepada pemegang saham tanpa pemberitahuan kepada Faktor.
- Kekayaan TMS seluruhnya atau sebagian disita oleh instansi yang berwajib.
- Setiap diadakan perubahan anggaran dasar klien wajib memberikan pemberitahuan secara tertulis kepada Faktor 7 hari setelah dilakukan perubahan tersebut.

Pada tahun 2024, TMS melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman sebesar Rp 341.014.

Pada tanggal 31 Maret 2024, TMS telah mematuhi semua pembatasan keuangan dan nonkeuangan berdasarkan perjanjian.

23. BANK LOANS AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTIONS LOANS (continued)

PT Sahabat Finansial Keluarga (continued)

PT Sahabat Finansial Keluarga has the right to cancel this agreement if TMS carries out an injury in the agreement or performs the following events:

- *TMS is dissolved or decides to disperse, or dies or the permit has been revoked by the authorized institution or the business is terminated or declared under the curator (*curatele*).*
- *In consideration of the Factor, the TMS financial situation, the reliability and solvency begin to retreat, so that the client can no longer fulfill his obligations in accordance with this Agreement.*
- *TMS or other party that bears the obligation or guarantees the obligations of the TMS under this Agreement submits an application to be declared bankrupt or delays payment of the debt to the competent authority or does not pay the debt to the party when it has been billed or is due, or for any reason not entitled manage or control his wealth, or declared bankrupt or a request or bankruptcy claim has been filed against the TMS and guaranteed by a third party to the authorized agency.*
- *TMS gets a loan from another creditor or other financial institution without prior notice to the Factor.*
- *TMS while still having obligations on the Factor are not allowed to distribute dividends or provide loans to shareholders without notice to the Factor.*
- *TMS's assets are wholly or partly confiscated by the authorized agency.*
- *Every change in the articles of association of the client is required to provide written notice to Factor 7 days after the change is made.*

In 2023, TMS paid the loan facility amounting to Rp 341,014.

As of March 31, 2024, TMS had complied with all financial and non-financial loan covenants based on the agreement.

**PT PERINTIS TRINITI PROPERTI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode Tiga Bulan Yang berakhir
31 Maret 2024 dan 2023.
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERINTIS TRINITI PROPERTI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As Of March 31, 2024 And December 31, 2023
And For Three-month periods ended
March 31, 2024 And 2023.
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

23. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN NON-BANK (lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Berdasarkan Surat Penegasan Pembiayaan ("SPP") No. S.2019.248/*Presdir-Community Distribution* - RD Jakarta - ABM Thamrin, PT Bank Maybank Indonesia Tbk telah menyetujui untuk memberikan fasilitas pembiayaan kepada PT Trinito Pilar Gemilang ("TPG"), entitas anak, sebesar Rp 14.227.500, jangka waktu 84 bulan sejak cair dengan indikatif Eq 10,50% per tahun *STR.

TPG memberika jaminan kepada PT Bank Maybank Indonesia Tbk berupa:

1. Perjanjian Jaminan Perusahaan
2. Perjanjian *Property Commercial*

PT Bank Maybank Indonesia Tbk berhak membatalkan perjanjian ini apabila TPG melakukan cidera janji dalam perjanjian tersebut atau melakukan peristiwa dibawah ini:

1. Lalai melakukan persyaratan dan kesepakatan dalam perjanjian pembiayaan.
2. Jaminan yang diberikan tidak sah atau menjadi tidak sah.
3. Penerima pembiayaan terhenti kegiatan usahanya, berada dalam keadaan tidak dapat membayar utangnya pada saat jatuh tempo, baik sukarela atau terpaksa mendapat subyek kepailitan berdasarkan Undang-undang Kepailitan dan Insolvensi.
4. Seluruh harta atau kegiatan usaha nasabah karena satu hal dan lain hal mengalami penurunan yang berdasarkan penilaian dari Maybank dapat berakibat terhadap kemampuan nasabah untuk memenuhi kewajiban berdasarkan fasilitas pembiayaan ini.
5. Izin-izin usaha yang diperlukan nasabah dicabut dan pencabutan tersebut dapat mengakibatkan kerugian material dan memengaruhi kegiatan nasabah dalam menjalankan kewajibannya berdasarkan perjanjian.
6. Melantarkan atau meninggalkan usahanya.

Pada tahun 2024, TPG melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman sebesar Rp 521.146.

Pada tanggal 31 Maret 2024, TPG telah mematuhi semua pembatasan keuangan dan nonkeuangan berdasarkan perjanjian.

23. BANK LOANS AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTIONS LOANS (continued)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Based on the Affirmation Letter ("SPP") No. S.2019.248/*Presdir-Community Distribution* - RD Jakarta - ABM Thamrin, PT Bank Maybank Indonesia Tbk has agreed to provide financing facilities to PT Trinito Pilar Gemilang ("TPG"), a subsidiary, amounting to Rp 14,227,500, a period of 84 months from liquid with indicative Eq 10.50 % per annum * STR.

TPG gives guarantees to PT Bank Maybank Indonesia Tbk in the form of:

1. Company Guarantee Agreement
2. Commercial Property Agreement

PT Bank Maybank Indonesia Tbk has the right to cancel this agreement if TPG breaks the promise in the agreement or does the following events:

1. Failure to enter into terms and agreements in the financing agreement.
2. The guarantee given is invalid or becomes invalid.
3. Recipients of financing ceased their business activities, are in a state of not being able to pay their debts when due, either voluntary or forced to get the subject of bankruptcy based on the Bankruptcy and Insolvency Law.
4. All of the customer's assets or business activities for one reason or another has decreased based on the assessment from Maybank, which may affect the customer's ability to fulfill obligations under this financing facility.
5. Business licenses required by customers are revoked and the revocation can result in material losses and affect the customer's activities in carrying out their obligations based on the agreement.
6. Abandon or leave the business.

In 2024, TPG paid the loan facility amounting to Rp 521,146.

As of March 31, 2024, TPG had complied with all financial and non-financial loan covenants based on the agreement.

23. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN NON-BANK (lanjutan)

PT Bank Ganesha

Berdasarkan Akta Notaris No. 14 tanggal 25 November 2022, Perusahaan menerima fasilitas kredit dari PT Bank Ganesha untuk keperluan biaya Pra-operasional serta pembangunan jalan kompleks pergudangan "Holdwell Business Park" di Lampung. Pihak bank memberikan fasilitas kredit *fix loan* sebesar Rp 12.000.000 yang bersifat *unrevolving*.

Jangka waktu fasilitas kredit 2 tahun dihitung sejak tanggal pencairan fasilitas kredit. Atas kredit yang diberikan Bank, Perusahaan berkewajiban membayar bunga sebesar 9,5% p.a.

Syarat kredit setelah pengikatan kredit, yaitu:

- a. Bank melakukan survei ke lokasi objek yang dibiayai selambat-lambatnya 6 bulan sejak pencairan Fasilitas Kredit Investasi (KI) dan secara rutin per Semester hingga tenor pinjaman selesai.
- b. Debitur wajib melapor progres pekerjaannya/pembangunan objek yang dibiayai (foto progress) secara berkala setiap 1 (satu) bulan sekali sejak pencairan fasilitas FL dan KI.
- c. Wajib menyerahkan *covenant* dokumen sebagai berikut:
 - Data penjualan per triwulanan selambat-lambatnya 30 hari sejak akhir periode laporan
 - Laporan Keuangan Internal Semesteran selambat-lambatnya 30 hari sejak akhir periode laporan
 - Laporan keuangan audited selambat-lambatnya 90 hari sejak akhir periode laporan
- d. Selama jangka waktu kredit Perusahaan, Pengurus dan Pemegang Saham wajib menjaga kondite di bank lain selalu dalam kondisi lancar.
- e. Debitur wajib mendapat persetujuan Bank terlebih dahulu sebelum melakukan perubahan Pemegang Saham mayoritas
- f. Debitur wajib memberitahukan secara tertulis kepada Bank apabila melakukan:
 - Perubahan susunan pengurus
 - Pembagian dividen
 - Perubahan modal disetor

23. BANK LOANS AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTIONS LOANS (continued)

PT Bank Ganesha

Based on Notarial Deed No. 14 dated November 25, 2022, the Company received a credit facility from PT Bank Ganesha for pre-operational costs and the construction of the "Holdwell Business Park" warehouse complex road in Lampung. The bank provides a *fix loan* credit facility of Rp 12,000,000 which is *unrevolving*.

The term of the credit facility is 2 years from the date of disbursement of the credit facility. For loans provided by the Bank, the Company is obliged to pay interest at 9.5% p.a.

Credit terms after credit binding, namely:

- a. The Bank conducts a survey to the location of the object being financed no later than 6 months after the disbursement of the Investment Credit Facility (IC) and regularly every Semester until the loan tenor is completed.
- b. The debtor is required to periodically report the progress of his work/ construction of the object financed (progress photo) every 1 (one) month since the disbursement of the FL and KI facilities.
- c. Required to submit the document covenants as follows:
 - Quarterly sales data no later than 30 days after the end of the reporting period
 - Semester Internal Financial Report no later than 30 days after the end of the reporting period
 - Audited financial statements no later than 90 days after the end of the reporting period
- d. During the term of the Company's credit, Management and Shareholders must maintain conditions at other banks always in a smooth condition.
- e. The debtor must obtain prior approval from the Bank before changing the majority shareholder
- f. The debtor must notify the Bank in writing if:
 - Changes in the composition of the management
 - Dividend distribution
 - Changes in paid-in capital

**PT PERINTIS TRINITY PROPERTI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode Tiga Bulan Yang berakhir
31 Maret 2024 dan 2023.
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERINTIS TRINITY PROPERTI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As Of March 31, 2024 And December 31, 2023
And For Three-month periods ended
March 31, 2024 And 2023.
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

23. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN NON-BANK (lanjutan)

PT Bank Ganesha (lanjutan)

Berdasarkan akta No. 15 tanggal 25 November 2022 untuk keperluan biaya pembuatan *marketing gallery* "Holdwell Business Park" di Lampung, Perusahaan mengajukan permohonan fasilitas kredit kepada PT Bank Ganesha yang telah disetujui oleh pihak bank. Pihak bank memberikan fasilitas kredit sebesar Rp 2.000.000.

Jangka waktu fasilitas kredit 2 tahun terhitung sejak tanggal pencairan fasilitas kredit. Atas kredit yang diberikan Bank, Perusahaan berkewajiban membayar bunga sebesar 9,5% p.a.

Pada tahun 2024, Perusahaan melakukan pelunasan atas fasilitas pinjaman sebesar Rp 1.766.670.

Pada tanggal 31 Maret 2024, Perusahaan telah mematuhi semua pembatasan keuangan dan nonkeuangan berdasarkan perjanjian.

24. UTANG VENTURA BERSAMA

Pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki utang ventura bersama kepada KSO Waskita Trinita 2 (Yukata) sebesar Rp 18.453.200.

25. UTANG LAIN-LAIN - JANGKA PANJANG

	2024
<u>Pihak berelasi (Catatan 40)</u>	
PT Multi Garam Pionir	133.675.581
PT Intan Investama International	70.762.553
PT Kunci Daud Indonesia	65.549.874
PT Florest Makmur Indonesia	3.727.903
Sugeng Purwanto	50.000.000
PT Samudera Garam Ventura	37.400.000
Septian Starlin	9.333.666
Matius Jusuf	9.389.665
Chandra	6.379.227
Johanes Leonardus	
Andayaprana	4.735.994
Ishak Chandra	1.337.957
Lainnya	136.250
Sub-total	392.428.670

23. BANK LOANS AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTIONS LOANS (continued)

PT Bank Ganesha (continued)

Based on deed No. 15 November 25, 2022 for the purposes of the costs of making the marketing gallery "Holdwell Business Park" in Lampung, the Company submitted a credit facility application to PT Bank Ganesha which was approved by the Bank. The bank provides a credit facility of Rp 2,000,000.

The term of the credit facility is 2 years from the date of disbursement of the credit facility. For loans provided by the Bank, the Company is obliged to pay interest at 9.5% p.a.

In 20234, the Company paid the loan facility amounting to Rp 1,766,670.

As of March 31, 2024, Company had complied with all financial and non-financial loan covenants based on the agreement.

24. JOINT VENTURE LOAN

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Company have joint venture loan to KSO Waskita Trinita 2 (Yukata) amounting to Rp 18,453,200.

25. OTHER PAYABLES - LONG-TERM

	2023	
		<u>Related parties (Note 40)</u>
		PT Multi Garam Pionir
		PT Intan Investama International
		PT Kunci Daud Indonesia
		PT Florest Makmur Indonesia
		Sugeng Purwanto
		PT Samudera Garam Ventura
		Septian Starlin
		Matius Jusuf
		Chandra
		Johanes Leonardus
		Andayaprana
		Ishak Chandra
		Others
		Sub-total

**PT PERINTIS TRINITI PROPERTI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode Tiga Bulan Yang berakhir
31 Maret 2024 dan 2023.
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERINTIS TRINITI PROPERTI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As Of March 31, 2024 And December 31, 2023
And For Three-month periods ended
March 31, 2024 And 2023.
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

**25. UTANG LAIN-LAIN - JANGKA PANJANG
(lanjutan)**

	<u>2024</u>
<u>Pihak ketiga</u>	
Selina	3.500.000
Jeannie	2.100.000
Sanny Iskandar	3.313.000
PT Azure Investama	
Partnerindo	1.250.000
PT Nugra Sentana Bestari	500.000
lain-lain	2.108.129
Sub-total	<u>12.771.129</u>
Total	<u>405.199.799</u>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	
Sugeng Purwanto	(50.000.000)
Selina	(3.500.000)
Jeannie	(2.100.000)
Lain-lain	(12.771.129)
Sub-total	<u>(62.771.129)</u>
Bagian Jangka Panjang	<u>342.428.670</u>

Utang kepada PT Multi Garam Pionir ("MGP") dan PT Samudera Garam Ventura ("SGV") berdasarkan perjanjian utang antara PT Trinita Garam Properti ("TGP") dengan MGP dan SGV pada tanggal 8 Oktober 2021 yang diadendum tanggal 17 April 2023, dimana MGP dan SGV akan memberikan pinjaman sebesar Rp 200.000.000 yang akan diberikan secara bertahap dengan bunga 6% per tahun. Pinjaman ini akan dikembalikan seluruhnya pada tahun ke 5 sejak pencairan pertama dari pinjaman dilakukan dan tanpa jaminan.

Utang kepada Sugeng Purwanto merupakan utang TMS yang ditentukan tanpa bunga, tanpa jaminan dan jangka waktu pengembalian 2 tahun terhitung sejak 2018.

Berdasarkan addendum I perjanjian Utang Piutang antara Sugeng Purwanto dan TMS tanggal 19 Mei 2020, total utang sebesar Rp 50.000.000 tanpa bunga, tanpa jaminan, dan jangka waktu pengembalian 2 tahun.

Berdasarkan addendum II perjanjian Utang Piutang antara Sugeng Purwanto dan TMS tanggal 30 Desember 2020, total utang sebesar Rp 20.000.000 tanpa bunga, tanpa jaminan, dan jangka waktu pengembalian 2 tahun.

25. OTHER PAYABLES - LONG-TERM (continued)

	<u>2023</u>	
		<u>Third parties</u>
	3.500.000	Selina
	2.100.000	Jeannie
	-	Sanny Iskandar
		PT Azure Investama
	-	Partnerindo
	-	PT Nugra Sentana Bestari
	879.646	Others
	<u>6.479.646</u>	<u>Sub-total</u>
	<u>380.729.721</u>	<u>Total</u>
		Less current maturity of long-term liabilities:
	(50.000.000)	Sugeng Purwanto
	(3.500.000)	Selina
	(2.100.000)	Jeannie
		Others
	<u>(879.646)</u>	<u>Sub-total</u>
	<u>(56.479.646)</u>	<u>Long-term Maturities</u>
	<u>324.250.075</u>	

Payables to PT Multi Garam Pioneir ("MGP") and PT Samudera Garam Ventura ("SGV") based on a debt agreement between PT Trinita Garam Properti ("TGP") with MGP and SGV on October 8, 2021 which was added on April 17, 2023, whereby MGP and SGV will provide a loan of Rp 200,000,000 which will be given in stages with 6% interest per year. This loan will be fully repaid in the 5th year from the first disbursement of the loan and is unsecured.

Payable to Sugeng Purwarnto is TMS's payable with no interest, collateral and with 2 years payment period since 2018.

Based on addendum I of the Accounts Payable agreement between Sugeng Purwanto and TMS dated May 19, 2020, total payable is Rp 50,000,000 with no interest, collateral and with 2 years payment period.

Based on addendum II of the Accounts Payable agreement between Sugeng Purwanto and TMS dated December 30, 2020, total payable is Rp 20,000,000 with no interest, collateral and with 2 years payment period.

**PT PERINTIS TRINITY PROPERTI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode Tiga Bulan Yang berakhir
31 Maret 2024 dan 2023.
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERINTIS TRINITY PROPERTI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As Of March 31, 2024 And December 31, 2023
And For Three-month periods ended
March 31, 2024 And 2023.
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

**25. UTANG LAIN-LAIN - JANGKA PANJANG
(lanjutan)**

Berdasarkan addendum III perjanjian Utang Piutang antara Sugeng Purwanto dan TMS tanggal 15 Desember 2021, total utang sebesar Rp 50.000.000 tanpa bunga, tanpa jaminan, dan jangka tempo pada tanggal 30 Desember 2022.

Berdasarkan addendum IV perjanjian Utang Piutang antara Sugeng Purwanto dan TMS tanggal 24 November 2022, total utang sebesar Rp 50.000.000 tanpa bunga, tanpa jaminan, dan jangka tempo pada tanggal 31 Desember 2024.

Utang kepada PT Intan Investama International merupakan utang Perusahaan yang ditentukan dengan tanpa bunga, tanpa jaminan dan jangka waktu 5 tahun terhitung sejak 31 Desember 2018 dengan *plafond* sebesar Rp 45.000.000.

Berdasarkan addendum II perjanjian Utang kepada PT Intan Investama Internasional tanggal 27 Maret 2023 merupakan utang Perusahaan yang ditentukan dengan tanpa bunga, tanpa jaminan dan jatuh tempo pinjaman sampai tanggal 31 Desember 2024 dengan *plafond* sebesar Rp 45.000.000.

Berdasarkan addendum III perjanjian Utang kepada PT Intan Investama Internasional tanggal 12 Desember 2023 merupakan utang Perusahaan yang ditentukan dengan tanpa bunga, tanpa jaminan dan jatuh tempo pinjaman sampai tanggal 31 Desember 2029 dengan *plafond* sebesar Rp 45.000.000.

Berdasarkan perjanjian No. 078/PHP/PTP-III/III/2022 tanggal 11 Maret 2022, PT Intan Investama International memberikan pinjaman sebesar Rp 22.357.564 kepada Perusahaan yang ditentukan dengan bunga 10% per tahun, tanpa jaminan dan jangka waktu 5 tahun terhitung sejak 11 Maret 2022.

Berdasarkan perjanjian No. 005/PHP/PTP-III/III/2023 tanggal 07 Maret 2023, PT Intan Investama International memberikan pinjaman sebesar Rp 6.750.000 kepada Perusahaan yang ditentukan dengan bunga 3% per tahun, tanpa jaminan dan jangka tempo pengembalian pinjaman tanggal 3 Desember 2023.

25. OTHER PAYABLES - LONG-TERM (continued)

Based on addendum III of the Accounts Payable agreement between Sugeng Purwanto and TMS dated December 15, 2021, total payable is Rp 50,000,000 with no interest, collateral and with due mature in December 30, 2022.

Based on addendum IV of the Accounts Payable agreement between Sugeng Purwanto and TMS dated November 24, 2022, total payable is Rp 50,000,000 with no interest, collateral and with due mature in December 31, 2024.

*Payable to PT Intan Investama International is the Company's payable without interest, without collateral and for a period of 5 years starting December 31, 2018 with *plafond* amounting Rp 45,000,000.*

*Based on addendum II of the Accounts Payable PT Intan Investama Internasional dated March 27, 2023 is the Company's payable without interest, without collateral and has a loan matures on December 31, 2024 with *plafond* amounting Rp 45,000,000.*

*Based on addendum III of the Accounts Payable PT Intan Investama Internasional dated December 12, 2023 is the Company's payable without interest, without collateral and has a loan matures on December 31, 2029 with *plafond* amounting Rp 45,000,000.*

Based on agreement No. 078/PHP/PTP-III/III/2022 dated March 11, 2022, PT Intan Investama International provided a loan of Rp 22,357,564 to the Company which is determined at 10% interest per annum, without collateral and for a period of 5 years starting March 11, 2022.

Based on agreement No. 005/PHP/PTP-III/III/2023 dated March 07, 2023, PT Intan Investama International provided a loan of Rp 6,750,000 to the Company which is determined at 3% interest per annum, without collateral and loan maturity on dated December 3, 2023.

**PT PERINTIS TRINITI PROPERTI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode Tiga Bulan Yang berakhir
31 Maret 2024 dan 2023.
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERINTIS TRINITI PROPERTI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As Of March 31, 2024 And December 31, 2023
And For Three-month periods ended
March 31, 2024 And 2023.
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

**25. UTANG LAIN-LAIN - JANGKA PANJANG
(lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian No. 032/PHP/PTP-III/XII/2023 tanggal 04 Desember 2024, PT Intan Investama International memberikan pinjaman sebesar Rp 6.750.000 kepada Perusahaan yang ditentukan dengan bunga 3% per tahun, tanpa jaminan dan jangka tempo pengembalian pinjaman tanggal 3 Juni 2024.

Utang kepada PT Kunci Daud Indonesia merupakan utang Perusahaan yang ditentukan dengan tanpa bunga, tanpa jaminan dan jangka waktu 5 tahun terhitung sejak 31 Desember 2018 dengan plafond sebesar Rp 55.000.000. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan masih melakukan proses perpanjangan atas perjanjian tersebut.

Berdasarkan addendum II perjanjian Utang kepada PT Kunci Daud Indonesia tanggal 27 Maret 2023 merupakan utang Perusahaan yang ditentukan dengan tanpa bunga, tanpa jaminan dan jatuh tempo pinjaman sampai tanggal 31 Desember 2024 dengan plafond sebesar Rp 55.000.000.

Berdasarkan addendum III perjanjian Utang kepada PT Kunci Daud Indonesia tanggal 12 Desember 2023 merupakan utang Perusahaan yang ditentukan dengan tanpa bunga, tanpa jaminan dan jatuh tempo pinjaman sampai tanggal 31 Desember 2029 dengan plafond sebesar Rp 55.000.000.

Berdasarkan perjanjian No. 079/PHP/PTP-KDI/III/2022 tanggal 11 Maret 2022, PT Kunci Daud Indonesia memberikan pinjaman sebesar Rp 4.753.906 kepada Perusahaan yang ditentukan dengan bunga 5% per tahun, tanpa jaminan dan jangka waktu 5 tahun terhitung sejak 11 Maret 2022.

Berdasarkan perjanjian No. 005/PHP/PTP/III/KDI/2023 tanggal 07 Maret 2023, PT Kunci Daud Indonesia memberikan pinjaman sebesar Rp 8.250.000 kepada Perusahaan yang ditentukan dengan bunga 3% per tahun, tanpa jaminan dan jangka tempo pengembalian pinjaman tanggal 03 Desember 2023.

Berdasarkan perjanjian No. 032/PHP/PTP/XII/KDI/2023 tanggal 04 Desember 2023, PT Kunci Daud Indonesia memberikan pinjaman sebesar Rp 8.250.000 kepada Perusahaan yang ditentukan dengan bunga 3% per tahun, tanpa jaminan dan jangka tempo pengembalian pinjaman tanggal 03 Juni 2024.

25. OTHER PAYABLES - LONG-TERM (continued)

Based on agreement No. 032/PHP/PTP-III/XII/2023 dated December 04, 2024, PT Intan Investama International provided a loan of Rp 6,750,000 to the Company which is determined at 3% interest per annum, without collateral and loan maturity on dated June 03, 2024.

Payable to PT Kunci Daud Indonesia is the Company's payable without interest, without collateral and for a period of 5 years starting December 31, 2018 with plafond amounting Rp 55,000,000. Until the completion date of the consolidated financial statements, the Company is still in the process of extending the agreement.

Based on addendum II of the Accounts PT Kunci Daud Indonesia dated March 27, 2023 is the Company's payable without interest, without collateral and has a loan matures on December 31, 2024 with plafond amounting Rp 55,000,000.

Based on addendum III of the Accounts PT Kunci Daud Indonesia dated December 12, 2023 is the Company's payable without interest, without collateral and has a loan matures on December 31, 2029 with plafond amounting Rp 55,000,000.

Based on agreement No. 079/PHP/PTP-KDI/III/2022 dated March 11, 2022, PT Kunci Daud Indonesia provided a loan of Rp 4,753,906 to the Company which is determined at 5% interest per annum, without collateral and for a period of 5 years starting March 11, 2022.

Based on agreement No. 005/PHP/PTP/III/KDI/2023 dated March 07, 2023, PT Kunci Daud Indonesia provided a loan of Rp 8,250,000 to the Company which is determined at 3% interest per annum, without collateral and loan maturity on dated December 03, 2023.

Based on agreement No. 032/PHP/PTP/XII/KDI/2023 dated December 04, 2024, PT Kunci Daud Indonesia provided a loan of Rp 8,250,000 to the Company which is determined at 3% interest per annum, without collateral and loan maturity on dated June 03, 2024.

**PT PERINTIS TRINITY PROPERTI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode Tiga Bulan Yang berakhir
31 Maret 2024 dan 2023.
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERINTIS TRINITY PROPERTI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As Of March 31, 2024 And December 31, 2023
And For Three-month periods ended
March 31, 2024 And 2023.
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

**25. UTANG LAIN-LAIN - JANGKA PANJANG
(lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian No. 006/PHP/TMI-FMI/XII/2023 tanggal 01 Desember 2023, PT Florest Makmur Indonesia memberikan pinjaman kepada TMI yang ditentukan tanpa bunga, tanpa jaminan dan jangka tempo pengembalian pinjaman selama 1 tahun dari perjanjian ditanda tangani.

Berdasarkan adendum perjanjian tanggal 12 Desember 2019, Matius Jusuf memberikan pinjaman dengan *plafond* sebesar Rp 18.000.000 kepada Perusahaan dengan tanpa bunga, tanpa jaminan dan jatuh tempo 12 Desember 2024.

Berdasarkan adendum III perjanjian tanggal 12 Desember 2023, Matius Jusuf memberikan pinjaman dengan *plafond* sebesar Rp 18.000.000 kepada Perusahaan dengan tanpa bunga, tanpa jaminan dan jatuh tempo 12 Desember 2029.

Berdasarkan perjanjian No. 077/PHP/PTP-MY/III/2022 tanggal 11 Maret 2022, Matius Jusuf memberikan pinjaman sebesar Rp 8.621.236 kepada Perusahaan yang ditentukan dengan bunga 10% per tahun, tanpa jaminan dan jangka waktu 5 tahun terhitung sejak 11 Maret 2022.

Berdasarkan adendum perjanjian tanggal 12 Desember 2019, Septian Starlin memberikan pinjaman dengan *plafond* sebesar Rp 15.000.000 kepada Perusahaan dengan tanpa bunga, tanpa jaminan dan jatuh tempo 12 Desember 2024.

Berdasarkan adendum III perjanjian tanggal 12 Desember 2023, Septian Starlin memberikan pinjaman dengan *plafond* sebesar Rp 15.000.000 kepada Perusahaan dengan tanpa bunga, tanpa jaminan dan jatuh tempo 12 Desember 2029.

Berdasarkan perjanjian No.075/PHP/PTP-SS/III/2022 tanggal 11 Maret 2022, Septian Starlin memberikan pinjaman sebesar Rp 9.413.666 kepada Perusahaan yang ditentukan dengan bunga 10% per tahun, tanpa jaminan dan jangka waktu 5 tahun terhitung sejak 11 Maret 2022.

Berdasarkan adendum perjanjian tanggal 12 Desember 2019, Chandra memberikan pinjaman dengan *plafond* sebesar Rp 13.500.000 kepada Perusahaan dengan tanpa bunga, tanpa jaminan dan jatuh tempo 12 Desember 2024.

25. OTHER PAYABLES - LONG-TERM (continued)

Based on agreement No. 006/PHP/TMI-FMI/XII/2023 dated December 01, 2023, PT Florest Makmur Indonesia provided a loan to the TMI which is without interest, without collateral and loan repayment period is 1 years from the time the agreement is signed.

Based on agreement dated December 12, 2019, Matius Jusuf provided a loan with plafond Rp 18,000,000 to the Company with without interest, without collateral and matures on December 12, 2024.

Based on addendum III on dated December 12, 2023, Matius Jusuf provided a loan with plafond Rp 18,000,000 to the Company with without interest, without collateral and matures on December 12, 2029.

Based on agreement No. 077/PHP/PTP-MY/III/2022 dated March 11, 2022, Matius Yusuf provided a loan of Rp 8,621,236 to the Company which is determined at 10% interest per annum, without collateral and for a period of 5 years starting March 11, 2022.

Based on agreement dated December 12, 2019, Septian Starlin provided a loan with plafond Rp 15,000,000 to the Company with without interest, without collateral and matures on December 12, 2024.

Based on addendum III on dated December 12, 2023, Septian Starlin provided a loan with plafond Rp 15,000,000 to the Company with without interest, without collateral and matures on December 12, 2029.

Based on agreement No. 075/PHP/PTP-SS/III/2022 dated March 11, 2022, Septian Starlin provided a loan of Rp 9,413,666 to the Company which is determined at 10% interest per annum, without collateral and for a period of 5 years starting March 11, 2022.

Based on agreement dated December 12, 2019, Chandra provided a loan with plafond Rp 13,500,000 to the Company with without interest, without collateral and matures on December 12, 2024.

**PT PERINTIS TRINITY PROPERTI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode Tiga Bulan Yang berakhir
31 Maret 2024 dan 2023.
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERINTIS TRINITY PROPERTI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As Of March 31, 2024 And December 31, 2023
And For Three-month periods ended
March 31, 2024 And 2023.
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

**25. UTANG LAIN-LAIN - JANGKA PANJANG
(lanjutan)**

Berdasarkan addendum III perjanjian tanggal 12 Desember 2023, Chandra memberikan pinjaman dengan *plafond* sebesar Rp 13.500.000 kepada Perusahaan dengan tanpa bunga, tanpa jaminan dan jatuh tempo 12 Desember 2029.

Berdasarkan perjanjian No. 076/PHP/PTP-C/III/2022 tanggal 11 Maret 2022, Chandra memberikan pinjaman sebesar Rp 6.275.778 kepada Perusahaan yang ditentukan dengan bunga 10% per tahun, tanpa jaminan dan jangka waktu 5 tahun terhitung sejak 11 Maret 2022.

Berdasarkan addendum perjanjian tanggal 12 Desember 2019, Johannes Leonardus Andayaprana memberikan pinjaman dengan *plafond* sebesar Rp 7.500.000 kepada Perusahaan dengan tanpa bunga, tanpa jaminan dan jatuh tempo 12 Desember 2024.

Berdasarkan addendum perjanjian tanggal 12 Desember 2023, Johannes Leonardus Andayaprana memberikan pinjaman dengan *plafond* sebesar Rp 7.500.000 kepada Perusahaan dengan tanpa bunga, tanpa jaminan dan jatuh tempo 12 Desember 2029.

Berdasarkan perjanjian No. 074/PHP/PTP-JLA/III/2022 tanggal 11 Maret 2022, Johannes Leonardus Andayaprana memberikan pinjaman sebesar Rp 4.706.833 kepada Perusahaan yang ditentukan dengan bunga 10% per tahun, tanpa jaminan dan jangka waktu 5 tahun terhitung sejak 11 Maret 2022.

Berdasarkan addendum perjanjian tanggal 12 Desember 2019, Ishak Chandra memberikan pinjaman dengan *plafond* sebesar Rp 7.500.000 kepada Perusahaan dengan tanpa bunga, tanpa jaminan dan jatuh tempo 12 Desember 2024.

Berdasarkan addendum III perjanjian tanggal 12 Desember 2023, Ishak Chandra memberikan pinjaman dengan *plafond* sebesar Rp 7.500.000 kepada Perusahaan dengan tanpa bunga, tanpa jaminan dan jatuh tempo 12 Desember 2029.

Utang kepada Selina merupakan utang Perusahaan yang ditentukan dengan tanpa bunga, tanpa jaminan dan jatuh tempo pada tahun 2023.

25. OTHER PAYABLES - LONG-TERM (continued)

Based on addendum III on dated December 12, 2023, Chandra provided a loan with plafond Rp 13,500,000 to the Company with without interest, without collateral and matures on December 12, 2029.

Based on agreement No. 076/PHP/PTP-C/III/2022 dated March 11, 2022, Chandra provided a loan of Rp 6,275,778 to the Company which is determined at 10% interest per annum, without collateral and for a period of 5 years starting March 11, 2022.

Based on agreement dated December 12, 2019, Johannes Leonardus Andayaprana provided a loan with plafond Rp 7,500,000 to the Company with without interest, without collateral and matures on December 12, 2024.

Based on addendum III on dated December 12, 2023, Johannes Leonardus Andayaprana provided a loan with plafond Rp 7,500,000 to the Company with without interest, without collateral and matures on December 12, 2029.

Based on agreement No. 074/PHP/PTP-JLA/III/2022 dated March 11, 2022, Johannes Leonardus Andayaprana provided a loan of Rp 4,706,833 to the Company which is determined at 10% interest per annum, without collateral and for a period of 5 years starting March 11, 2022.

Based on agreement dated December 12, 2019, Ishak Chandra provided a loan with plafond Rp 7,500,000 to the Company with without interest, without collateral and matures on December 12, 2024.

Based on addendum II on dated December 12, 2023, Ishak Chandra provided a loan with plafond Rp 7,500,000 to the Company with without interest, without collateral and matures on December 12, 2029.

Payable to Selina is the Company's payable with without interest, without collateral and matures on 2023.

**PT PERINTIS TRINITI PROPERTI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode Tiga Bulan Yang berakhir
31 Maret 2024 dan 2023.
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERINTIS TRINITI PROPERTI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As Of March 31, 2024 And December 31, 2023
And For Three-month periods ended
March 31, 2024 And 2023.
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

**25. UTANG LAIN-LAIN - JANGKA PANJANG
(lanjutan)**

Utang kepada Jeannie merupakan utang Perusahaan yang ditentukan dengan tanpa bunga, tanpa jaminan dan jatuh tempo 25 Juli 2023.

Berdasarkan addendum II perjanjian tanggal 25 Juni 2023, utang kepada Jeannie merupakan utang Perusahaan yang ditentukan dengan tanpa bunga, tanpa jaminan dan jatuh tempo pada 26 Juni 2026.

Berdasarkan perjanjian tahun 2020 utang kepada PT Azure Investama Patnerindo merupakan utang TMI yang ditentukan dengan bunga sebesar 18%, tanpa jaminan dan jatuh tempo selama 5 tahun dari tanggal pinjaman.

Berdasarkan perjanjian tahun 2020 utang kepada PT Azure Investama Patnerindo merupakan utang TMI yang ditentukan dengan bunga sebesar 18%, tanpa jaminan dan jatuh tempo selama 5 tahun dari tanggal pinjaman.

Berdasarkan perjanjian No. 014/ADDPP/TMI-SI/VI/2021 tanggal 03 Desember 2021, PT Nugra Sentana Bestani memberikan pinjaman sebesar Rp 500.000 kepada TMI yang ditentukan dengan bunga 18% per tahun, tanpa jaminan dan jangka waktu 3 tahun terhitung sejak 04 Desember 2024.

Berdasarkan perjanjian No. 012/ADDPP/TMI-SI/VI/2022 tanggal 02 Juni 2022, Sanny Iskandar memberikan pinjaman sebesar Rp 2.313.000 kepada TMI yang ditentukan dengan bunga 18% per tahun, tanpa jaminan dan jangka waktu 2 tahun terhitung sejak 02 Juni 2024.

Berdasarkan perjanjian No. 013/ADDPP/TMI-SI/VI/2022 tanggal 01 September 2022, Sanny Iskandar memberikan pinjaman sebesar Rp 1.000.000 kepada TMI yang ditentukan dengan bunga 18% per tahun, tanpa jaminan dan jangka waktu 2 tahun terhitung sejak 02 September 2024.

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup menghitung dan membukukan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021 untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pascakerja tersebut adalah 185 orang karyawan pada 31 Desember 2023.

25. OTHER PAYABLES - LONG-TERM (continued)

Payable to Jeannie is the Company's payable with without interest, without collateral and matures on July 25, 2023.

Based on addendum II of agreement dated June 25, 2023, payable to Jeannie is the Company's payable with without interest, without collateral and matures on June, 26, 2026.

Based on agreement year 2020 payable to PT Azure Investama Patnerindo is TMI payable with 18% interest, without collateral and matures on 5 years from on date payable.

Based on agreement year 2020 payable to PT Azure Investama Patnerindo is TMI payable with 18% interest, without collateral and matures on 5 years from on date payable.

Based on agreement No. 014/ADDPP/TMI-SI/VI/2021 dated December 03, 2021, PT Nugra Sentana Bestani provided a loan of Rp 500,000 to TMI which is determined at 18% interest per annum, without collateral and for a period of 3 years starting December 04, 2024.

Based on agreement No. 012/ADDPP/TMI-SI/VI/2022 dated June 02, 2022, PT Intan Investama International provided a loan of Rp 2,313,000 to TMI which is determined at 18% interest per annum, without collateral and for a period of 2 years starting June 02, 2024.

Based on agreement No. 013/ADDPP/TMI-SI/VI/2022 dated September 01, 2022, Sanny Iskandar provided a loan of Rp 1,000,000 to TMI which is determined at 18% interest per annum, without collateral and for a period of 2 years starting September 02, 2024.

26. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Group calculates post-employment benefits for its qualified employees based on Implementing Regulation ("PP") No. 35 of 2021 of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020. The number of employees entitled to post-employment benefits is 185 employees as of December 31, 2023, respectively.

PT PERINTIS TRINITY PROPERTI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode Tiga Bulan Yang berakhir
31 Maret 2024 dan 2023.
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERINTIS TRINITY PROPERTI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As Of March 31, 2024 And December 31, 2023
And For Three-month periods ended
March 31, 2024 And 2023.
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Perhitungan imbalan kerja dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Arya Bagjastra untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Tingkat diskonto per tahun	-	6,80%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	-	9%	Salary incremental rate per annum
Tingkat pensiun normal	-	10%	Normal retirement rate
Tabel mortalitas	-	56 tahun	Mortality rate

Beban imbalan pascakerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The cost of providing employee benefits is calculated by Arya Bagjastra Actuarial Consultant Office for the year ended December 31, 2023. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

Amounts recognized in statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of the defined benefit plan are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Beban yang diakui dalam laba rugi:			Expense recognized in profit or loss:
Biaya jasa kini	-	2.634.854	Current service cost
Biaya bunga	-	478.606	Interest expense
Biaya jasa lalu	-	-	Past service cost
Sub-total	-	3.113.460	Sub-total
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:			Remeasurements recognized in other comprehensive income:
Keuntungan aktuarial karena penyesuaian pengalaman	-	993.264	Actuarial gain arising from experienced adjustment
Kerugian (keuntungan) aktuarial karena perubahan asumsi keuangan	-	-	Actuarial loss (gain) arising from changes in financial assumption
Sub-total	-	993.264	Sub-total
Total	-	4.106.724	Total

Beban imbalan pascakerja dialokasikan sebagai beban umum dan administrasi (Catatan 35).

Post-employment benefits expenses were allocated as general and administration expenses (Note 35).

**PT PERINTIS TRINITY PROPERTI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode Tiga Bulan Yang berakhir
31 Maret 2024 dan 2023.
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERINTIS TRINITY PROPERTI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As Of March 31, 2024 And December 31, 2023
And For Three-month periods ended
March 31, 2024 And 2023.
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Saldo awal	10.717.306	6.610.582	<i>Beginning balance</i>
Beban yang diakui dalam laba rugi:			<i>Expense recognized in profit or loss:</i>
Biaya jasa kini	-	2.634.854	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu	-	-	<i>Past service cost</i>
Biaya bunga	-	478.606	<i>Interest expense</i>
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:			<i>Remeasurements recognized in other comprehensive income:</i>
Keuntungan aktuarial karena penyesuaian pengalaman	-	993.264	<i>Actuarial gain arising from experience adjustments</i>
Keuntungan aktuarial karena perubahan asumsi keuangan	-	-	<i>Actual gain arising from changes in financial assumption</i>
Saldo Akhir	<u>10.717.306</u>	<u>10.717.306</u>	<i>Ending Balance</i>

Sensitivitas keseluruhan liabilitas pensiun terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the overall pension liability to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

	Kenaikan (penurunan) dalam asumsi / Increase (decrease) in assumption		Dampak pada kewajiban keseluruhan - Kenaikan (penurunan) / Impact on overall liability - Increase (decrease)		
	<u>2024</u>	<u>2023</u>	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Tingkat diskonto	-	1%	-	(9.958.058)	<i>Discount rate</i>
	-	(1%)	-	11.595.440	
Tingkat kenaikan gaji	-	1%	-	11.562.637	<i>Salary growth rate</i>
	-	(1%)	-	(9.970.443)	

27. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pajak Pertambahan Nilai Perusahaan	116.077	1.955.680	<i>Value Added Tax The Company</i>
Entitas anak	10.406.120	7.849.051	<i>Subsidiaries</i>
Total	<u>10.638.271</u>	<u>9.804.731</u>	<i>Total</i>

27. TAXATION

a. Prepaid Taxes

PT PERINTIS TRINITY PROPERTI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode Tiga Bulan Yang berakhir
31 Maret 2024 dan 2023.
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERINTIS TRINITY PROPERTI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As Of March 31, 2024 And December 31, 2023
And For Three-month periods ended
March 31, 2024 And 2023.
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang Pajak

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Perusahaan		
Pajak Penghasilan:		
Pasal 4 (2)	-	58.987
Pasal 21	-	69.384
Pasal 23	-	98.201
Sub-total	<u>-</u>	<u>226.572</u>
Entitas anak		
Pajak Pertambahan Nilai	5.479.402	4.326.769
Pajak Penghasilan:		
Pasal 4 (2)	108.776	72.419
Pasal 21	455.134	371.765
Pasal 23	17.146	15.708
Sub-total	<u>6.060.458</u>	<u>4.786.661</u>
Total	<u>6.060.458</u>	<u>5.013.233</u>

c. Beban pajak

Beban Pajak Final

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Entitas anak	-	2.010.303

Pajak tidak final

Beban pajak tidak final atas penghasilan *marketing services* TPG, entitas anak, sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Manfaat pajak tangguhan	-	24.861
Manfaat Pajak Penghasilan - Neto	<u>-</u>	<u>24.861</u>

Pajak kini (Entitas anak, TPG)

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

27. TAXATION (continued)

b. Taxes Payable

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
The Company		
Income taxes:		
Article 4 (2)	58.987	69.384
Article 21	69.384	69.384
Article 23	98.201	98.201
Sub-total	<u>226.572</u>	<u>226.572</u>
Subsidiaries		
Value Added Tax	5.479.402	4.326.769
Income taxes:		
Article 4 (2)	108.776	72.419
Article 21	455.134	371.765
Article 23	17.146	15.708
Sub-total	<u>4.786.661</u>	<u>4.786.661</u>
Total	<u>5.013.233</u>	<u>5.013.233</u>

c. Tax expenses

Final Tax Expense

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Entitas anak	-	2.010.303

Non-final

Non-final tax expense in accordance to marketing service of TPG, a subsidiary, are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Manfaat pajak tangguhan	-	24.861
Income Tax Benefit - Net	<u>-</u>	<u>24.861</u>

Current tax (Subsidiary entity, TPG)

The reconciliation between loss before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income is as follows:

**PT PERINTIS TRINITY PROPERTI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode Tiga Bulan Yang berakhir
31 Maret 2024 dan 2023.
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERINTIS TRINITY PROPERTI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As Of March 31, 2024 And December 31, 2023
And For Three-month periods ended
March 31, 2024 And 2023.
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

27. TAXATION (continued)

c. Beban pajak (lanjutan)

c. Tax expenses (continued)

	2024	2023	
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif lain - Entitas anak	-	(2.751.043)	Loss before tax from other comprehensive income - Subsidiaries
<u>Beda Temporer:</u>			<u>Temporary Difference:</u>
Beban imbalan kerja	-	113.006	Employee benefit expense
<u>Beda Permanen:</u>			<u>Permanent Difference:</u>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak:			Income already subjected to final income tax:
Pendapatan bunga	-	(1.510)	Interest income
Beban yang tidak dapat dikurangkan secara pajak	-	1.138.083	Non-deductable expense
Total perbedaan permanen	-	1.136.573	Total permanent difference
Rugi fiskal tahun berjalan	-	(1.501.464)	Fiscal loss for the current year

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

Rincian aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

Details of deferred tax assets are as follows:

2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Manfaat Pajak Penghasilan/ Deferred Tax Benefit	Dikredit Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Entitas Anak					The Subsidiary
Imbalan kerja	69.893	-	-	69.893	Employee benefits
2023					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Manfaat Pajak Penghasilan/ Deferred Tax Benefit	Dikredit Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Entitas Anak					The Subsidiary
Imbalan kerja	37.852	24.861	7.180	69.893	Employee benefits

**PT PERINTIS TRINITY PROPERTI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode Tiga Bulan Yang berakhir
31 Maret 2024 dan 2023.
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERINTIS TRINITY PROPERTI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As Of March 31, 2024 And December 31, 2023
And For Three-month periods ended
March 31, 2024 And 2023.
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Perubahan Peraturan Pajak

Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("RUU HPP") menjadi UU Nomor 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dari semula 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

28. MODAL SAHAM

27. TAXATION (continued)

e. Changes in Tax Regulation

Change in Income Tax Rates

On October 29, 2021, the Government approved the Bill on the Harmonization of Tax Regulations ("RUU HPP") into Law Number 7 Year 2021 which stipulates, among others, the increase of Value Added Tax ("VAT") from previously 10% to become 11% effective on April 1, 2022 and 12% effective on January 1, 2025. In addition, the bill revokes the reduction of the tax rates for entitled corporate income taxpayers and permanent establishments from previously decrease to 20% to remain at 22% for fiscal year 2022 onwards.

28. SHARE CAPITAL

Pemegang saham	2024			Shareholders
	Jumlah saham / Number of shares	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership	Jumlah / Amount	
PT Kunci Daud Indonesia	1.804.000	40%	180.400.000	PT Kunci Daud Indonesia
PT Intan Investama Internasional	1.476.000	32%	147.600.000	PT Intan Investama Internasional
PT Panca Muara Jaya	264.859	6%	26.485.900	PT Panca Muara Jaya
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	807.598	18%	80.759.82	Others (each below 5% ownership)
Sub-total	4.352.457	96%	435.245.732	Sub-total
Saham treasuri	199.000	4%	19.900.000	Treasury share
Total	4.551.457	100%	455.145.732	Total
Pemegang saham	2023			Shareholders
	Jumlah saham / Number of shares	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership	Jumlah / Amount	
PT Kunci Daud Indonesia	1.804.000	40%	180.400.000	PT Kunci Daud Indonesia
PT Intan Investama Internasional	1.476.000	32%	147.600.000	PT Intan Investama Internasional
PT Panca Muara Jaya	264.859	6%	26.485.900	PT Panca Muara Jaya
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	807.598	18%	80.759.830	Others (each below 5% ownership)
Sub-total	4.352.457	96%	435.245.730	Sub-total
Saham treasuri	199.000	4%	19.900.000	Treasury share
Total	4.551.457	100%	455.145.730	Total

**PT PERINTIS TRINITY PROPERTI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode Tiga Bulan Yang berakhir
31 Maret 2024 dan 2023.
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERINTIS TRINITY PROPERTI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As Of March 31, 2024 And December 31, 2023
And For Three-month periods ended
March 31, 2024 And 2023.
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

28. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada tahun 2024, Perusahaan telah menerbitkan saham baru sebanyak 146.814.424 lembar dari pelaksanaan konversi Waran Seri 2. Pada tanggal 31 Maret 2024, terdapat 146.814.081 lembar Waran Seri 2 yang belum dikonversi.

Pada tahun 2023, Perusahaan telah menerbitkan saham baru sebanyak 146.814.424 lembar dari pelaksanaan konversi Waran Seri 2. Pada tanggal 31 Desember 2023, terdapat 146.814.100 lembar Waran Seri 2 yang belum dikonversi.

Pada tahun 2022, Perusahaan telah memperoleh Saham *Treasury* sebanyak 199.000 saham dengan biaya perolehan sebesar Rp 55.831.440. Saham *treasury* disajikan sebagai pengurang bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan Akta Notaris No. 17 tanggal 18 Juli 2022 dari Rudy Siswanto, S.H., notaris di Jakarta Utara, Perusahaan telah melakukan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dengan hasil sebagai berikut:

1. Para pemegang saham memberikan Persetujuan laporan tahunan dan pengesahan laporan keuangan perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021.
2. Para pemegang saham setuju untuk menggunakan laba bersih perseroan pada tahun buku 2021 untuk digunakan kembali untuk operasional Perusahaan.
3. Para pemegang saham memberikan persetujuan untuk penunjukan akuntan publik untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.
4. Para pemegang saham memberikan persetujuan atas penetapan besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan lain bagi anggota dewan komisaris dan direksi.

Berdasarkan Akta Notaris No. 17 tanggal 20 Oktober 2022 dari Rudy Siswanto, S.H., notaris di Jakarta Utara, memuat berita acara rapat mengenai Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan, para pemegang saham telah:

28. SHARE CAPITAL (continued)

In 2024, the Company issued 146,814,424 new shares from the exercise of conversion Series 2 Warrants. As of March 31, 2024, there are 146,814,081 Series 2 Warrants that have not been converted.

In 2023, the Company issued 146,814,424 new shares from the exercise of conversion Series 2 Warrants. As of December 31, 2023, there are 146,814,100 Series 2 Warrants that have not been converted.

In 2022, the Company has acquired Treasury Shares totaling 199,000 shares at an acquisition cost of Rp 55,831,440. Treasury stock is presented as a deduction from the equity portion in the consolidated statement of financial position.

Based on Notarial Deed No. 17 dated July 18, 2022 from Rudy Siswanto, S.H., notary in North Jakarta, the Company has held the Annual General Meeting of Shareholders with the following results:

1. *The shareholders approve the annual report and ratification of the company's financial statements for the financial year ending December 31, 2021.*
2. *The shareholders agreed to use the Company's net profit for the 2021 financial year to be reused for the Company's operations.*
3. *The shareholders gave their approval for the appointment of a public accountant for the financial year ending December 31, 2022.*
4. *The shareholders give approval to determine the amount of salary or honorarium and other benefits for members of the board of commissioners and directors.*

Based on Notarial Deed No. 17 dated October 20, 2022 from Rudy Siswanto, S.H., notary in North Jakarta, containing the minutes of the meeting regarding the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders, the shareholders have:

28. MODAL SAHAM (lanjutan)

1. Menyetujui rencana Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Mememsan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD") yang disertai waran menggunakan Laporan Keuangan per 30 Juni 2022 melalui Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I) termasuk penyetoran saham dalam bentuk lain selain uang yaitu dengan cara inbreng tanah menggunakan Laporan Penilaian Aset per 30 Juni 2022.
2. Menyetujui untuk mengubah Pasal 4 ayat 2 anggaran dasar Perusahaan setelah selesainya proses PMHMETD.
3. Memberikan kuasa-kuasa kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan untuk melaksanakan segala tindakan yang dianggap perlu dalam rangka PMHMETD yang disertai waran sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menyatakan dalam akta notaris tersendiri mengenai perubahan anggaran dasar Perseroan akibat PMHMETD.
4. Menyetujui penggunaan dana PUT I Perusahaan yaitu untuk transaksi pengambilalihan aset berupa tanah di Lampung dan Labuan Bajo dengan cara setoran modal dalam bentuk selain uang (Inbreng), pembayaran utang jangka panjang kepada Pihak-pihak Terafiliasi, serta untuk modal kerja Perseroan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku khususnya di bidang pasar modal.

Berdasarkan Akta Notaris No. 18 tanggal 20 Oktober 2022 dari Rudy Siswanto, S.H., notaris di Jakarta Utara, memuat berita acara rapat mengenai Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, para pemegang saham telah:

1. Menyetujui rencana Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Mememsan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD") yang disertai waran menggunakan Laporan Keuangan per 30 Juni 2022 melalui Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I) termasuk penyetoran saham dalam bentuk lain selain uang yaitu dengan cara inbreng tanah menggunakan Laporan Penilaian Aset per 30 Juni 2022.

28. SHARE CAPITAL (continued)

1. *Approved the plan to Increase Capital by Providing Pre-Emptive Rights ("PMHMETD") accompanied by warrants using the Financial Statements as of 30 June 2022 through Limited Public Offering I ("PUT I") including depositing shares in other forms other than money, namely by way of inbreng land using the Asset Valuation Report as of June 30, 2022.*
2. *Agree to amend Article 4 paragraph 2 of the Company's articles of association after the completion of the PMHMETD process.*
3. *Granting powers of attorney to the Directors and/or Board of Commissioners of the Company to carry out all actions deemed necessary in the context of PMHMETD accompanied by warrants in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations, including giving power and authority to the Board of Commissioners of the Company to state in the deed separate notary regarding changes to the Company's articles of association due to PMHMETD.*
4. *Approved the use of proceeds from PUT I of the Company, namely for acquisitions of assets in the form of land in Lampung and Labuan Bajo by way of depositing capital in a form other than money (Inbreng), payment of long-term debt to Affiliated Parties, as well as for working capital Company, in accordance with the applicable laws and regulations, especially in the capital market sector.*

Based on Notarial Deed No. 18 dated October 20, 2022 from Rudy Siswanto, S.H., notary in North Jakarta, containing the minutes of the meeting regarding Extraordinary General Meeting of Shareholders, the shareholders have:

1. *Approved the plan to Increase Capital by Providing Pre-Emptive Rights ("PMHMETD") accompanied by warrants using the Financial Statements as of June 30, 2022 through Limited Public Offering I ("PUT I") including depositing shares in other forms other than money, namely by way of inbreng land using the Asset Valuation Report as of 30 June 2022.*

28. MODAL SAHAM (lanjutan)

Menyetujui rencana Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD") yang disertai waran menggunakan Laporan Keuangan per 30 Juni 2022 melalui Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") termasuk penyetoran saham dalam bentuk lain selain uang yaitu dengan cara inbreng tanah menggunakan Laporan Penilaian Aset per 30 Juni 2022.

Menyetujui pengalihan sebagian Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD") yang menjadi hak dari PT Kunci Daud Indonesia ("KDI") dan PT Intan Investama Internasional ("III") selaku Pemegang Saham Utama Perseroan untuk memesan efek terlebih dahulu dalam PUT 1 tersebut kepada Muhammad Kemal Dinata, Drs. Mawardi, Paryan, Jemino, Nadya Raisya Setia Murti, dan PT Manggarai Anugerah Semesta yang akan dibayar dengan cara inbreng beberapa bidang tanah.

- Menyetujui untuk mengubah Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan setelah selesainya proses PMHMETD.
- Memberikan kuasa-kuasa kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan untuk melaksanakan segala tindakan yang dianggap perlu dalam rangka PMHMETD yang disertai waran sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menyatakan dalam akta notaris tersendiri mengenai perubahan anggaran dasar Perseroan akibat PMHMETD.
- Menyetujui penggunaan dana PUT I PT Perintis Trinitis Properti Tbk yaitu untuk transaksi pengambilalihan aset berupa tanah di Lampung dan Labuan Bajo dengan cara setoran modal dalam bentuk selain uang (Inbreng), pembayaran utang jangka panjang kepada Pihak-pihak Terafiliasi, serta untuk modal kerja Perseroan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku khususnya di bidang pasar modal.

28. SHARE CAPITAL (continued)

Approved the plan to Increase Capital by Providing Pre-Emptive Rights ("PMHMETD") accompanied by warrants using the Financial Statements as of June 30, 2022 through Limited Public Offering I ("PUT I") including depositing shares in other forms other than money, namely by way of inbreng land using the Asset Valuation Report as of 30 June 2022.

Approved the transfer of some of the Pre-emptive Rights ("PMHMETD") which are the rights of PT Kunci Daud Indonesia ("KDI") and PT Intan Investama Internasional ("III") as the Major Shareholders The Company to pre-order shares in the PUT 1 to Muhammad Kemal Dinata, Drs. Mawardi, Paryan, Jemino, Nadya Raisya Setia Murti, and PT Manggarai Anugerah Semesta who will be paid by investing in several plots of land.

- Agree to amend Article 4 paragraph 2 of the Company's Articles of Association after the completion of the PMHMETD process.
- Granting powers of attorney to Directors and/or Board of Commissioners of the Company to carry out all actions deemed necessary in the context of PMHMETD accompanied by warrants in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations, including giving power and authority to the Board of Commissioners of the Company to state in the deed separate notary regarding changes to the Company's articles of association due to PMHMETD.
- Approved the use of proceeds from PUT I of PT Perintis Trinitis Properti Tbk, namely for acquisitions of assets in the form of land in Lampung and Labuan Bajo by way of depositing capital in a form other than money (Inbreng), payment of long-term debt to Affiliated Parties, as well as for working capital Company, in accordance with the applicable laws and regulations, especially in the capital market sector.

**PT PERINTIS TRINITI PROPERTI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode Tiga Bulan Yang berakhir
31 Maret 2024 dan 2023.
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERINTIS TRINITI PROPERTI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As Of March 31, 2024 And December 31, 2023
And For Three-month periods ended
March 31, 2024 And 2023.
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

28. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 20 tanggal 21 Oktober 2022 dari Rudy Siswanto, S.H., notaris di Jakarta Utara, memuat Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Penawaran Umum antara Perusahaan sebagai Emiten dan PT Adimitra Jasa Korpora sebagai Biro Administrasi Efek.

Berdasarkan Akta Notaris No. 21 tanggal 21 Oktober 2022 dari Rudy Siswanto, S.H., notaris di Jakarta Utara, memuat Pernyataan Penerbitan Waran Seri II oleh Perusahaan sebagai Emiten, untuk melindungi kepentingan pemegang saham.

Berdasarkan Akta Notaris No. 22 tanggal 21 Oktober 2022 dari Rudy Siswanto, S.H., notaris di Jakarta Utara, memuat Perjanjian Pengelolaan Administrasi Waran Seri II antara Perusahaan sebagai Emiten dan PT Adimitra Jasa Korpora sebagai Biro Administrasi Efek.

28. SHARE CAPITAL (continued)

Based on Notarial Deed No. 20 dated October 21, 2022 from Rudy Siswanto, S.H., notary in North Jakarta, contains a Public Offering Share Administration Management Agreement between the Company as Issuer and PT Adimitra Jasa Korpora as Securities Administration Bureau.

Based on Notarial Deed No. 21 dated October 21, 2022 from Rudy Siswanto, S.H., notary in North Jakarta, contains a Statement of Issuance of Series II Warrants by the Company as Issuer, to protect the interests of shareholders.

Based on Notarial Deed No. 22 dated October 21, 2022 from Rudy Siswanto, S.H., notary in North Jakarta, contains the Series II Warrant Administration Management Agreement between the Company as the Issuer and PT Adimitra Jasa Korpora as the Securities Administration Bureau.

29. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	2024	2023
Agio saham		
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu PUT 1 (Catatan 28)	117.451.539	117.451.539
IPO (Catatan 1d)	106.878.340	106.878.340
Waran (Catatan 28)	8.766.886	8.766.886
Pengampunan pajak	4.173.720	4.173.720
Biaya emisi efek	(5.547.680)	(5.547.680)
Biaya emisi efek Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu PUT 1	(4.111.358)	(4.111.358)
Total	227.611.447	227.611.447

29. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Share premium
Pre-emptive Rights PUT-1 (Note 28)
IPO (Note 1d)
Warrant (Note 28)
Tax amnesty
Share issuance cost
Share issuance cost Pre-emptive Rights PUT-1
Total

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-24989/PP/WPJ.08/2016 tanggal 28 Desember 2016, Perusahaan telah menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak yang diterima tanggal 23 Desember 2016 oleh Kantor Pelayanan Pajak Madya Tangerang dengan tanda terima nomor 41500000478. Dengan harta bersih yang dilaporkan sebagai harta tambahan berupa piutang sebesar Rp 3.965.017.

Based on Statement of Tax Amnesty Letter No. KET-24989/PP/WPJ.08/2016 dated December 28, 2016, the Company submitted Assets Declaration Letter of Tax Amnesty has been accepted on December 23, 2016 by Tangerang Medium Tax Office with receipt number 41500000478. The net assets have been reported additional assets in the form amounting to Rp 3,965,017.

PT PERINTIS TRINITY PROPERTI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode Tiga Bulan Yang berakhir
31 Maret 2024 dan 2023.
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERINTIS TRINITY PROPERTI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As Of March 31, 2024 And December 31, 2023
And For Three-month periods ended
March 31, 2024 And 2023.
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

29. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-25416/PP/WPJ.08/2016 tanggal 28 Desember 2016, STC telah menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak yang diterima tanggal 23 Desember 2016 oleh Kantor Pelayanan Pajak Pratama Serpong dengan tanda terima nomor 41100003621. Dengan harta bersih yang dilaporkan sebagai harta tambahan berupa piutang sebesar Rp 208.703.

Pada tahun 2023, Perusahaan telah menerbitkan saham baru dari pelaksanaan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu PUT 1 dan pelaksanaan Waran Seri 1 dan Seri 2 sebesar Rp 117.498.482.

30. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Mutasi sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Saldo awal	60.115.861	61.209.060
<u>Penambahan</u>		
Aset pajak tangguhan (Catatan 27)	-	7.180
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	46.552
Sub-total	-	53.732
<u>Pengurangan</u>		
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	-	(1.146.931)
Kenaikan (penurunan) penghasilan komprehensif lain	-	(1.093.199)
Saldo akhir	60.115.861	60.115.861

31. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

a. Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Sugeng Purwanto	(3.727.754)	(20.094.656)
PT Multi Garam Pionir	(920.869)	(3.064.158)
PT Batam Puri Permai	(1.316.646)	(2.330.710)
PT Samudera Garam Ventura	(230.219)	(766.040)
PT Garam Ventura Indonesia	(386.582)	(386.582)
PT Multi Garam Utama	(115.110)	(255.347)
Septian Starlin	(277)	140.238
Johanes Leonardus	(277)	59.238
PT. Flores Makmur Indonesia	(262.451)	-
PT Nugra Buana Flores	(29.161)	-
Total	(6.679.503)	(26.698.017)

29. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Based on Statement of Tax Amnesty Letter No. KET-25416/PP/WPJ.08/2016 dated December 28, 2016, STC submitted Assets Declaration Letter of Tax Amnesty which was accepted on December 23, 2016 by Tangerang Medium Tax Office with receipt number 41100003621. The assets reported receivable as additional assets amounting to Rp 208,703.

In 2023, the Company has issued new shares from Pre-emptive Rights PUT-1 the exercise of Series 1 and Series 2 amounting Rp 117,498,482.

30. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Movements are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Saldo awal	60.115.861	61.209.060	Beginning balance
<u>Penambahan</u>			<u>Addition</u>
Aset pajak tangguhan (Catatan 27)	-	7.180	Deferred tax asset (Note 27)
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	46.552	Share in other comprehensive income of associates
Sub-total	-	53.732	Sub-total
<u>Pengurangan</u>			<u>Deduction</u>
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	-	(1.146.931)	Remeasurement of defined employee benefit
Kenaikan (penurunan) penghasilan komprehensif lain	-	(1.093.199)	Increase (decrease) on other comprehensive income
Saldo akhir	60.115.861	60.115.861	Ending Balance

31. NON-CONTROLLING INTEREST

a. Non-controlling interests in net assets of Subsidiaries

Sugeng Purwanto	(3.727.754)	(20.094.656)	Sugeng Purwanto
PT Multi Garam Pionir	(920.869)	(3.064.158)	PT Multi Garam Pionir
PT Batam Puri Permai	(1.316.646)	(2.330.710)	PT Batam Puri Permai
PT Samudera Garam Ventura	(230.219)	(766.040)	PT Samudera Garam Ventura
PT Garam Ventura Indonesia	(386.582)	(386.582)	PT Garam Ventura Indonesia
PT Multi Garam Utama	(115.110)	(255.347)	PT Multi Garam Utama
Septian Starlin	(277)	140.238	Septian Starlin
Johanes Leonardus	(277)	59.238	Johanes Leonardus
PT. Flores Makmur Indonesia	(262.451)	-	PT. Flores Makmur Indonesia
PT Nugra Buana Flores	(29.161)	-	PT Nugra Buana Flores
Total	(6.679.503)	(26.698.017)	Total

PT PERINTIS TRINITI PROPERTI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode Tiga Bulan Yang berakhir
31 Maret 2024 dan 2023.
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERINTIS TRINITI PROPERTI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As Of March 31, 2024 And December 31, 2023
And For Three-month periods ended
March 31, 2024 And 2023.
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

31. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

b. Kepentingan nonpengendali atas laba (rugi) neto entitas anak

	<u>2024</u>
Sugeng Purwanto	(24.405.618)
PT Batam Puri Permai	(3.647.356)
PT Multi Garam Pionir	(3.958.036)
PT Garam Ventura Indonesia	(50.691)
PT Multi Garam Utama	(332.086)
PT Samudera Garam Ventura	(996.259)
Johanes Leonardus	(277)
Septian Starlin	(277)
PT. Flores Makmur Indonesia	441.973
PT Nugra Buana Flores	49.108
Total	<u>(33.377.519)</u>

Mutasi kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Saldo awal	(26.698.017)	29.354.631
Laba (rugi) neto tahun berjalan	(6.679.503)	(56.052.648)
Setoran modal kepentingan nonpengendali entitas anak	-	-
Total	<u>(33.377.519)</u>	<u>(26.698.017)</u>

Ringkasan informasi keuangan pada masing-masing entitas anak Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material ditetapkan dibawah ini. Ringkasan informasi keuangan dibawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra grup.

31. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

b. Non-controlling interest in profit or (loss) of subsidiaries

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Sugeng Purwanto	(49.667.929)	(49.667.929)
PT Batam Puri Permai	(2.749.772)	(2.749.772)
PT Multi Garam Pionir	(2.496.464)	(2.496.464)
PT Garam Ventura Indonesia	(310.461)	(310.461)
PT Multi Garam Utama	(206.975)	(206.975)
PT Samudera Garam Ventura	(620.925)	(620.925)
Johanes Leonardus	(61)	(61)
Septian Starlin	(61)	(61)
PT. Flores Makmur Indonesia	-	-
PT Nugra Buana Flores	-	-
Total	<u>(56.052.648)</u>	<u>(56.052.648)</u>

Movement of non-controlling Interest are as follows:

Beginning balance
Net profit (loss) for the year
Additional paid-in capital
non-controlling interests of subsidiaries

Summarized financial information in respect of each of the Group's subsidiaries that has material non-controlling interest is set out below. The summarized financial information below represents amounts before intragroup eliminations

2024

Entitas anak/ Subsidiaries	<u>Kas Masuk (Keluar) Neto dari/ Net Cash Inflow (Outflow) from</u>					
	<u>Total Aset/ Total Assets</u>	<u>Total Liabilitas/ Total Liabilities</u>	<u>Laba (Rugi) tahun berjalan/ Profit (loss) for the year</u>	<u>Kegiatan Operasi/ Operational Activities</u>	<u>Kegiatan Investasi/ Investing Activities</u>	<u>Kegiatan Pendanaan/ Financing Activities</u>
TMS	1.112.774.420	1.183.113.635	(7.915.334)	7.505.491	(165.274)	(7.548.837)
STC	141.426.420	73.224.595	166.2455	(90.526)	-	96.000
PTB	153.851870	158.460.093	(4.388.820)	(478.170)	-	148.125
TPG	72.136.975	48.267.248	(691.625)	(463.832)	-	168.327
TGP	170.243.718	186.906680	(3.836.987)	(6.054.819)	-	9.095.121
TMI	18.430.741	15.320.650	(595.111)	(517.499)	-	578.134
Total	<u>1.668.864.144</u>	<u>1.665.292.901</u>	<u>(17.261.631)</u>	<u>(10.051.032)</u>	<u>(165.274)</u>	<u>11.711.641</u>

PT PERINTIS TRINITY PROPERTI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode Tiga Bulan Yang berakhir
31 Maret 2024 dan 2023.
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERINTIS TRINITY PROPERTI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As Of March 31, 2024 And December 31, 2023
And For Three-month periods ended
March 31, 2024 And 2023.
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)

31. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

31. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

Entitas anak/ Subsidiaries	2023					
	Total Aset/ Total Assets	Total Liabilitas/ Total Liabilities	Laba (Rugi) tahun berjalan/ Profit (loss) for the year	Kegiatan Operasi/ Operational Activities	Kegiatan Investasi/ Investing Activities	Kegiatan Pendanaan/ Financing Activities
TMS	1.127.743.910	1.193.284.882	(3.418.137)	(6.663.784)	1.659.981	(15.936.590)
STC	141.174.729	73.139.150	(612.116)	(35.520)	-	208.803
PTB	148.752.171	148.971.573	(2.030.572)	(798.052)	-	(1.887.090)
TPG	72.779.853	48.218.502	(746.511)	35.487	-	39.353
TGP	148.293.956	161.119.930	(1.464.008)	(39.099.412)	3.166.973	35.317.657
Total	1.638.744.619	1.624.734.037	(8.271.344)	(46.561.281)	4.826.953	17.742.132

32. PENJUALAN DAN PENDAPATAN

32. SALES AND REVENUES

	31 Maret / March 31, 2024	31 Maret / March 31, 2023	
Real estat	42.961.450	56.826.616	Real estate
Jasa dan pemasaran	-	14.637	Services and marketing
Total	42.961.450	56.841.253	Total

33. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG

33. COSTS OF SALES AND DIRECT COSTS

	31 Maret / March 31, 2024	31 Maret / March 31, 2023	
Real estat	34.240.171	40.985.552	Real estate
Jasa dan pemasaran	-	-	Services and marketing
Total	34.240.171	40.985.552	Total

34. BEBAN PENJUALAN

34. SELLING EXPENSES

	31 Maret / March 31, 2024	31 Maret / March 31, 2023	
Iklan dan promosi	10.662.214	8.767.975	Promotion
Pameran dan launching	712.133	892	Exhibition and launching
Komisi	887.614	2.837.053	Commission
Total	12.261.961	11.605.919	Total

**PT PERINTIS TRINITI PROPERTI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode Tiga Bulan Yang berakhir
31 Maret 2024 dan 2023.
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERINTIS TRINITI PROPERTI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As Of March 31, 2024 And December 31, 2023
And For Three-month periods ended
March 31, 2024 And 2023.
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

35. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	<u>31 Maret / March 31, 2024</u>	<u>31 Maret / March 31, 2023</u>
Gaji dan tunjangan	14.146.109	12.461.204
Penyusutan (Catatan 14)	1.151.418	1.255.371
Imbalan kerja (Catatan 26)	-	-
Entertain	251.207	846.573
Utilitas	444.756	364.828
Jasa profesional	267.190	782.718
Pajak	2.820.202	1.413.835
Perlengkapan kantor	731.136	1.239.463
Pemeliharaan	76.811	236.021
Perjalanan dinas	88.889	182.960
Sewa	55.518	60.501
Amortisasi (Catatan 13)	46.469	39.676
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 200.000)	85.250	45.501
Total	<u>20.164.955</u>	<u>18.928.652</u>

35. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Salaries and allowance
Depreciation (Note 14)
Employee benefits (Note 26)
Entertain
Utility
Professional fees
Taxes
Office supplies
Maintenance
Business trip
Rental
Amortization (Note 13)
Others (each below Rp 200,000)

Total

36. PENGHASILAN BUNGA

	<u>31 Maret / March 31, 2024</u>	<u>31 Maret / March 31, 2023</u>
Jasa giro	166.353	222.716
Bunga	186.729	252.510
Total	<u>353.083</u>	<u>475.226</u>

36. INTEREST INCOME

Current account
Interest

Total

37. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN

	<u>31 Maret / March 31, 2024</u>	<u>31 Maret / March 31, 2023</u>
Reimbursement (Catatan 40)	1.620.478	2.607.467
Sewa	180.150	18.018
Pengalihan hak	-	-
Lain-lain	466.985	861.457
Sub-total	<u>2.267.613</u>	<u>3.489.942</u>
Keuntungan penjualan asset (Catatan 14)	-	-
Penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain (Catatan 5)	-	-
Lain-lain	(2.416.205)	(922.199)
Sub-total	<u>(2.416.205)</u>	<u>(922.199)</u>
Neto	<u>(148.592)</u>	<u>2.564.743</u>

37. OTHER INCOME (EXPENSES)

Reimbursement (Note 40)
Rental
Transfer of rights
Other
Sub-total

Profit on sale of assets (Note 14)
Allowance for impairment other receivables (Note 5)

Others
Sub-total

Net

Reimbursement merupakan penghasilan dari penggantian biaya gaji ke PPPSRS Brooklyn, PT Trinita Dinamik, PT Tanamori Makmur Indonesia dan KSO Waskita Trinita 2.

Reimbursement is income from reimbursement of salaries to PPPSRS Brooklyn, PT Trinita Dinamik, PT Tanamori Makmur Indonesia and KSO Waskita Trinita 2.

**PT PERINTIS TRINITY PROPERTI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode Tiga Bulan Yang berakhir
31 Maret 2024 dan 2023.
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERINTIS TRINITY PROPERTI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As Of March 31, 2024 And December 31, 2023
And For Three-month periods ended
March 31, 2024 And 2023.
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

38. BEBAN KEUANGAN

	31 Maret / March 31, 2024
Biaya keuangan	4.447.821
Bunga	74.183
Total	4.522.003

Pada tahun 2024, beban keuangan dari uang muka penjualan merupakan dampak dari komponen pendanaan signifikan berdasarkan PSAK 72 sebesar Rp 487.803.

39. LABA PER SAHAM

	31 Maret / March 31, 2024
Laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(21.160.006)
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba bersih per saham	4.551.457
Laba (rugi) saham dasar (rupiah penuh)	(6,12)
Laba (rugi) saham dilusian (rupiah penuh)	(5,79)

40. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Berikut ini transaksi signifikan antara Grup dan pihak berelasi sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan antara pihak-pihak terkait:

	2024
<u>Piutang lain-lain (Catatan 5)</u>	
<u>Jangka panjang</u>	
PT Batamas Puri Permai	3.000.000
<u>Jangka pendek</u>	
JO Trinita Sentul	-
Direksi	247.500
Estate Manajemen	206.500
PT Anugerah Mas Semesta	500.000
Cadangan kredit ekspektasian	(356.500)
Total	4.310.500
Persentase dari Total Aset	0,19%

38. FINANCE EXPENSES

	31 Maret / March 31, 2023	
	1.459.717	Financial charges
	71.367	Interest
Total	1.531.085	Total

In 2024, interest from advance from customers representing significant financing component impact in accordance with PSAK 72 amounting to Rp 487,803.

39. EARNING PER SHARE

	31 Maret / March 31, 2023	
	(12.140.688)	Net profit for the year attributable to owners of the parent
	4.551.707	Weighted average number of ordinary shares for calculating of Basic earnings per share
Laba (rugi) saham dasar (rupiah penuh)	(2,86)	Basic earnings (loss) share (full rupiah)
Laba (rugi) saham dilusian (rupiah penuh)	(2,99)	Diluted earnings (loss) share (full rupiah)

40. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRASACTIONS WITH RELATED PARTIES

The following significant transactions between the Group and its related parties took place at terms agreed between the parties concerned:

	2023	
<u>Other receivables (Note 5)</u>		
<u>Long term</u>		
PT Batamas Puri Permai	3.000.000	
<u>Short term</u>		
JO Trinita Sentul	4.242.976	
Directors	247.500	
Estate management	206.500	
PT Anugerah Mas Semesta	-	
Allowance for expected credit loss	(356.500)	
Total	7.340.476	Total
Persentase dari Total Aset	0,33%	Percentage to Total Assets

PT PERINTIS TRINITI PROPERTI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode Tiga Bulan Yang berakhir
31 Maret 2024 dan 2023.
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERINTIS TRINITI PROPERTI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As Of March 31, 2024 And December 31, 2023
And For Three-month periods ended
March 31, 2024 And 2023.
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

40. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

40. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

	2024	2023	
<u>Utang Usaha (Catatan 18)</u>			<u>Trade Payables (Note 18)</u>
JO Trinita Sentul	6.613.485	2.791.538	JO Trinita Sentul
KSO Waskita Trinita 2	4.500	4.500	KSO Waskita Trinita 2
Total	6.617.985	2.796.038	Total
Persentase dari Total Liabilitas	0,30%	0,18%	Percentage to Total Liabilities
<u>Utang Lain-lain (Jangka Pendek) (Catatan 19)</u>			<u>Other Payables (Short-term) (Note 19)</u>
Septian Starlin	62.000	62.000	Septian Starlin
Total	62.000	62.000	Total
Persentase dari Total Liabilitas	0,00%	0,00%	Percentage to Total Liabilities
<u>Utang Lain-lain (Jangka Panjang) (Catatan 25)</u>			<u>Other Payables (Non-Current) (Note 25)</u>
PT Multi Garam Pionir	133.675.581	120.250.000	PT Multi Garam Pionir
PT Intan Investama International	70.762.553	70.762.553	PT Intan Investama International
PT Kunci Daud Indonesia	65.549.874	65.552.374	PT Kunci Daud Indonesia
PT Samudera Garam Ventura	37.400.000	37.400.000	PT Samudera Garam Ventura
PT Florest Makmur Indonesia	3.727.903	-	PT Florest Makmur Indonesia
Sugeng Purwanto	50.000.000	50.000.000	Sugeng Purwanto
Matus Jusuf	9.389.665	9.389.665	Matus Jusuf
Septian Starlin	9.333.666	9.333.666	Septian Starlin
Chandra	6.379.227	6.325.778	Chandra
Johanes Leonardus Andayaprana	4.735.994	4.710.072	Johanes Leonardus Andayaprana
Ishak Chandra	1.337.957	495.567	Ishak Chandra
Lainnya	136.250	30.400	Others
Total	392.428.670	374.250.075	Total
Persentase dari Total Liabilitas	24,06%	26,08%	Percentage to Total Liabilities
<u>Penghasilan (Beban) Lain-Lain - Neto (Catatan 37)</u>			<u>Other Income (Expenses) - Net (Note 37)</u>
KSO Waskita Trinita 2	1.620.478	1.050.428	KSO Waskita Trinita 2
PT Tanamori Makmur Indonesia	-	2.023.612	PT Tanamori Makmur Indonesia
Total	1.620.478	3.074.040	Total
Persentase dari Total Penghasilan (Beban) Lain-Lain - Neto	3,77%	40,81%	Percentage to Total Other Income (Expenses) - Net

**PT PERINTIS TRINITI PROPERTI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode Tiga Bulan Yang berakhir
31 Maret 2024 dan 2023.
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERINTIS TRINITI PROPERTI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As Of March 31, 2024 And December 31, 2023
And For Three-month periods ended
March 31, 2024 And 2023.
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

**40. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Sifat Hubungan dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

**40. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRASAKTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Nature of Relationship and Transaction with Related Parties

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan dengan Pihak Berelasi/ Nature of Relationship with Relate Parties	Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
Estate Manajemen / Estate management Direksi/ Board of Commisioners and Directors (Ishak Chandra) PT Trinita Dinamik	Entitas yang dikendalikan oleh personil manajemen kunci/ Similar key management personnel	Piutang lain-lain / Other Receivables
Dewan Komisaris dan Direksi/ Board of Commissioners and Directors (Sugeng Purwanto, Septian Starlin, Johannes Leonardus Andayaprana, Matius Jusuf, Chandra dan Ishak Chandra) KSO Waskita Trinita 2	Manajemen Kunci Perusahaan/Key management personel	Piutang lain-lain dan utang lain- lain/ Other receivables and other payables
PT Kunci Daud Indonesia	Entitas asosiasi / Associate entity	Utang usaha dan penghasilan (beban) lain-lain / Account payables and other income (expenses)
PT Intan Investama International	Pemegang saham/ Shareholder	Utang lain-lain/ Other payables
PT Batamas Puri Permai	Pemegang saham/ Shareholder	Utang lain-lain/ Other payables
PT Multi Garam Pionir, PT Samudera Garam Ventura	Pemegang saham entitas anak/ Shareholder of subsidiary	Piutang lain-lain/ Other receivables
PT Flores Makmur Indonesia, PT Nugra Buana Flores	Pemegang saham entitas anak/ Shareholder of subsidiary	Utang lain-lain/ Other payables
PT Trinita Dinamik	Entitas asosiasi / Associate entity	Utang lain-lain/ Other payables
JO Trinita Sentul	Manajemen Kunci Perusahaan/Key management personel	Piutang lain-lain / Other receivables Utang usaha/ Accounts payables

PT PERINTIS TRINITY PROPERTI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode Tiga Bulan Yang berakhir
31 Maret 2024 dan 2023.
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERINTIS TRINITY PROPERTI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As Of March 31, 2024 And December 31, 2023
And For Three-month periods ended
March 31, 2024 And 2023.
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

41. INFORMASI SEGMENT

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan PSAK 5 (revisi 2009) berdasarkan segmen usaha dan segmen geografis.

Segmen Usaha

Grup melakukan usaha berupa penjualan apartemen dan jasa pemasaran. Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

41. SEGMENT INFORMATION

The Group's reportable segments under PSAK 5 (revised 2009) are based on their business and geographical segment.

Business Segment

The Group are engaged in the sale of apartment and marketing service businesses. The following table shows segment information are as follow:

Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

31 Maret / March 31, 2024

	Penjualan Apartemen / Sale of apartment	Jasa Pemasaran / Marketing Service	Total / Total	Eliminasi / Elimination	Konsolidasi / Consolidation	
Pendapatan dan penjualan usaha	42.961.450	-	42.961.450	-	42.961.450	Sales and revenue
Beban pokok penjualan dan beban langsung	(34.240.171)	-	(34.240.171)	-	(34.240.171)	Costs of sales and direct cost
Laba bruto	8.721.279	-	8.721.279	-	8.721.279	Gross profit
Beban penjualan					(12.261.961)	Selling expenses General and
Beban umum dan administrasi					(20.164.955)	Administrative expenses
Bagian laba neto ventura bersama					207.093	Share in net profit of joint ventures
Penghasilan bunga					353.083	Interest income
Beban keuangan					(4552.002)	finance expense
Penghasilan lain-lain -neto					(148.594)	Other income-net
Bagian atas laba neto entitas asosiasi					(23.452)	Equity in net profit of an associate
Laba sebelum pajak					(27.839.509)	Profit before tax

Laporan Posisi Keuangan

Statement of Financial Position

2024

	Penjualan Apartemen / Sale of apartment	Jasa Pemasaran / Marketing Service	Total / Total	Eliminasi / Elimination	Konsolidasi / Consolidation	
Aset segmen	1.981.637.576	-	1.981.637.576	-	1.981.637.576	Segment asset
Investasi kepada entitas asosiasi					137.734.729	Investment in associates
Aset yang tidak dapat dialokasikan					105.147.038	Unallocated assets
Total aset konsolidasian					2.224.519.343	Total Consolidated assets
Liabilitas segmen	1.560.345.006	-	-	-	1.560.345.006	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					70.082.315	Unallocated liabilities
Total liabilitas konsolidasian					1.630.427.382	Total consolidated liabilities
Informasi lainnya						Other information
Penyusutan						Depreciation

PT PERINTIS TRINITY PROPERTI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode Tiga Bulan Yang berakhir
31 Maret 2024 dan 2023.
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERINTIS TRINITY PROPERTI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As Of March 31, 2024 And December 31, 2023
And For Three-month periods ended
March 31, 2024 And 2023.
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

41. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

41. SEGMENT INFORMATION (continued)

Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

31 Maret / March 31, 2023

	Penjualan Apartemen / Sale of apartment	Jasa Pemasaran/ Marketing Service	Total/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
Pendapatan dan penjualan usaha	56.826.616	14.637	56.841.253	-	56.841.253	Sales and revenue
Beban pokok penjualan dan beban langsung	(40.985.552)	-	(40.985.552)	-	(40.985.552)	Costs of sales and direct cost
Laba bruto	15.841.064	14.637	15.855.701	-	15.855.701	Gross profit
Beban penjualan					(11.605.919)	Selling expenses General and
Beban umum dan administrasi					(18.928.652)	Administrative expenses
Bagian laba neto ventura bersama					(526.892)	Share in net profit of joint ventures
Penghasilan bunga					475.226	Interest income
Beban keuangan					(1.531.085)	finance expense
Penghasilan lain-lain -neto					2.564.743	Other income-net
Bagian atas laba neto entitas asosiasi					(903.699)	Equity in net profit of an associate
Laba sebelum pajak					(14.610.578)	Profit before tax

Laporan Posisi Keuangan

Statement of Financial Position

2023

	Penjualan Apartemen / Sale of apartment	Jasa Pemasaran / Marketing Service	Total / Total	Eliminasi / Elimination	Konsolidasi / Consolidation	
Aset segmen	2.239.671.136	72.779.853	2.312.450.989	(379.055.788)	1.933.395.201	Segment asset
Investasi kepada entitas asosiasi					137.419.943	Investment in associates
Aset yang tidak dapat dialokasikan					141.724.721	Unallocated assets
Total aset konsolidasian					2.212.539.865	Total Consolidated assets
Liabilitas segmen	1.700.593.960	74.518.296	1.775.112.256	(185.361.302)	1.589.750.954	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					73.023.005	Unallocated liabilities
Total liabilitas konsolidasian					1.589.774.031	Total consolidated liabilities
Informasi lainnya						<u>Other information</u>
Penyusutan						Depreciation

Penjualan dan pendapatan usaha berdasarkan pasar geografis

Sales and revenues by geographical market

Seluruh penjualan dan pendapatan usaha Grup berada di wilayah Tangerang, Banten.

All of the Group's sales and operating revenues are located in the Tangerang area, Banten.

**PT PERINTIS TRINITI PROPERTI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode Tiga Bulan Yang berakhir
31 Maret 2024 dan 2023.
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERINTIS TRINITI PROPERTI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As Of March 31, 2024 And December 31, 2023
And For Three-month periods ended
March 31, 2024 And 2023.
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

41. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Nilai tercatat aset tidak lancar berdasarkan wilayah geografis atau lokasi aset tersebut:

	<u>2024</u>
Batam	136.564.016
Jawa Barat	9.841.619
Banten	751547.439
Total	<u>897.953.075</u>

42. IKATAN

a. KSO Waskita Trinita (Proyek Brooklyn)

Pada 5 April 2013, PT Waskita Karya (Persero) Tbk mengadakan Perjanjian Kerjasama Operasi ("KSO") dengan Perusahaan dalam rangka pengembangan tanah di lokasi Kawasan Alam Sutera Tangerang, yang dibuat di hadapan H. Bambang Suwondo, S.H., notaris di Kota Tangerang, sesuai dengan Akta Notaris No. 31 tanggal 5 April 2013. Para pihak sepakat untuk membeli 2 bidang tanah dengan total luas 10.000 m², yang akan dikembangkan para pihak. Perusahaan telah memiliki konsep dan rencana sebuah proyek pembangunan Perkantoran, Apartemen, SOHO, Komersial dan Retail beserta kelengkapan prasarananya. Sesuai dengan niat dan itikad baik, para pihak telah sepakat untuk mengadakan kerjasama pengembangan tanah yang bertujuan untuk mensinergikan kemampuan dan keahlian masing-masing pihak dalam rangka melaksanakan pengembangan tanah. Para Pihak sepakat sistem kerjasama yang dipergunakan dalam rangka pengembangan tanah adalah sistem Kerjasama Operasi ("KSO") atau *Joint Operation* ("JO").

a. KSO Waskita Trinita (Proyek Brooklyn) (lanjutan)

Para Pihak sepakat memberikan kontribusi penyertaan modal didalam KSO Waskita Trinita, PT Waskita Karya (Persero) Tbk sebesar 51% (Lima puluh satu persen) dan Perusahaan sebesar 49% (Empat puluh Sembilan persen).

41. SEGMENT INFORMATION (continued)

The following table shows the carrying amount of non-current assets by geographical area in which the assets are located:

	<u>2023</u>	
	131.012.342	Batam
	4.809.181	Jawa Barat
	654.999.811	Banten
Total	<u>790.821.334</u>	Total

42. COMMITMENTS

a. KSO Waskita Trinita (Proyek Brooklyn)

In April 5, 2013, PT Waskita Karya (Persero) Tbk entered into joint operation agreement ("KSO") with the Company regarding land development located in Alam Sutera Tangerang, made before H. Bambang Suwondo, S.H., notary in Tangerang City, accordance to Notarial Deed No. 31 dated April 5, 2013. The venturers agreed to 2 plots with total land area 10,000 m², to be developed by the venturers. The Company has a plan and concept for its land development to become a construction projects of Offices, Apartement, SOHO, Commercial and Retail with infrastructures. In accordance with the intentions and good faith, the venturers agreed to organising cooperation for land development aiming to synergize the capabilities and expertise of the venturers in order to develop the land. All venturers agreed cooperation system to be used in the framework of the development of the land is the Kerja Sama Operasi ("KSO") or Joint Operation ("JO").

a. KSO Waskita Trinita (Proyek Brooklyn) (continued)

The venturers agreed to contribute capital injection in KSO Waskita Trinita, PT Waskita Karya (Persero) Tbk at 51% (Fifty One Percent) and the Company at 49% (Fourty Nine Percent).

42. IKATAN (lanjutan)

b. KSO Waskita Trinit 2 (Proyek Yukata)

Kerjasama Operasi (“KSO”) PT Waskita Karya Realty, Perusahaan dan PT Perintis Trusmi Properti didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 166 tanggal 26 Mei 2015 dari H. Bambang Suwondo, S.H., Sp.N., M.H., notaris di Kota Tangerang.

KSO berdomisili di Tangerang dengan kantor beralamat di Rukan De Mansion Blok A No. 3-5, Sutera Boulevard Kavling 22-26, Tangerang Selatan.

Berdasarkan pasal 5 Akta Pendirian KSO, PT Waskita Karya Realty, Perusahaan dan PT Perintis Trusmi Properti sepakat untuk berpartisipasi dalam penyertaan modal KSO dengan porsi masing-masing sebagai berikut:

PT Waskita Karya Realty : 40,8%
PT Perintis Trinit 2 Properti : 39,2%
PT Perintis Trusmi Properti: 20,0%

Jangka waktu KSO berlaku sejak ditandatanganinya Perjanjian KSO oleh Para Pihak dan berakhir apabila pelaksanaan pekerjaan proyek KSO telah selesai dengan dibuktikan telah habisnya masa pemeliharaan pekerjaan Kontraktor dan KSO Waskita Trinit 2 sudah menunjuk Pihak Pengelola Proyek KSO, serta seluruh hak dan kewajiban antara KSO dengan pembeli/konsumen, pihak ketiga dan/atau instansi pemerintah yang terkait dan berwenang dalam rangka pelaksanaan dan penyelesaian Proyek KSO telah terpenuhi semuanya tanpa menimbulkan tunggakan kewajiban atau permasalahan yang tertunda, atau telah diselesaikannya setiap dan seluruh hak dan kewajiban Para Pihak dalam KSO yang ditandai dengan berakhirnya dan selesainya seluruh tahapan dan proses dari Proyek KSO.

Pada tahun 2016 perjanjian atas kerjasama operasi (“KSO”) mengalami perubahan komposisi pemegang saham. Berdasarkan Akta Notaris No. 09 tanggal 3 Oktober 2016, porsi penyertaan saham milik PT Perintis Trusmi Properti sebesar 20% dialihkan kepada PT Sirius Terang Cemerlang dan PT Waskita Karya Realty dengan porsi pembagian masing-masing sebesar 10%.

42. COMMITMENTS (continued)

b. KSO Waskita Trinit 2 (Proyek Yukata)

Joint Operation (“KSO”) of PT Waskita Karya Realty, the Company and PT Perintis Trusmi Properti was established by Notarial Deed No. 166 dated May 26, 2015 from H. Bambang Suwondo, S.H., Sp.N., M.H., notaris in Tangerang City.

KSO domiciled in Tangerang with office is located in Rukan De Mansion Blok A No. 3-5 Sutera Boulevard Kavling 22-26, Tangerang Selatan.

Based on Article No 5 of KSO Deed of Establishment, PT Waskita Karya Realty, the Company, and PT Perintis Trusmi Properti agreed into participate of capital condition to KSO with each portion are as follows:

*PT Waskita Karya Realty : 40.8%
PT Perintis Trinit 2 Properti : 39.2%
PT Perintis Trusmi Properti : 20.0%*

A period of Joint Operation is effective since the date of KSO agreement signed by the venturers and will end if implementation of KSO project has been complete with evidence that the maintenance contractor work has already finished and KSO Waskita Trinit 2 appointed management party for KSO project, as well as all the rights and obligations between the KSO Waskita Trinit 2 with the buyer/customer, third parties and/or relevant and authorized government agencies in the context of implementing and completing the KSO Project have all been fulfilled without obligations in arrears or pending problems, or the completion of any and all rights and obligations of the venturers in the KSO which is marked by the end and completion of all stages and processes of the KSO Project.

In 2016, joint operation agreement (“KSO”) have been amended regarding on shareholder composition. Based on Notarial Deed No. 09 dated October 3, 2016, PT Perintis Trusmi Property share portion 20% has transferred to PT Sirius Terang Cemerlang and PT Waskita Karya Realty with distribution portion is 10% for both.

**PT PERINTIS TRINITY PROPERTI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode Tiga Bulan Yang berakhir
31 Maret 2024 dan 2023.
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERINTIS TRINITY PROPERTI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As Of March 31, 2024 And December 31, 2023
And For Three-month periods ended
March 31, 2024 And 2023.
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

42. IKATAN (lanjutan)

b. KSO Waskita Trinita 2 (Proyek Yukata) (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016, komposisi penyertaan saham Kerjasama Operasi ("KSO") II adalah sebagai berikut:

PT Sirius Terang Cemerlang ("STC"): 49,2%
PT Waskita Karya Realty : 50,8%.

- c. Tahun 2005, Batamas Puri Permai telah memperoleh izin pengalokasian, penggunaan dan pengurusan tanah atas bagian-bagian tertentu daripada tanah hak pengelolaan Pemerintah Kota Batam. Berdasarkan surat keputusan Walikota Batam No. KPTS.54/HK/III/05 tanggal 22 Maret 2005 dan berdasarkan SPJ Pemerintah Kota Batam No. 03/PK/HK/V/2005 tanggal 18 Mei 2005, yang berlaku untuk jangka waktu 30 tahun terhitung mulai tanggal 22 Maret 2005 sampai dengan 22 Maret 2035.

Tahun 2007, Batamas Puri Permai telah memperoleh izin pengalokasian, penggunaan dan pengurusan tanah atas bagian-bagian tertentu daripada tanah hak pengelolaan Pemerintah Kota Batam. Berdasarkan surat keputusan Walikota Batam No: KPTS. 08/593.6/XII/2017 tanggal 10 Desember 2007 dan berdasarkan SPJ Pemerintah Kota Bata No. 08/SPJ-HPL/DP/XII/2007 tanggal 10 Desember 2007, yang berlaku untuk jangka waktu 30 tahun terhitung mulai tanggal 7 Desember 2007 sampai dengan 6 Desember 2037.

Perjanjian Hutang Piutang antara Perusahaan dan PT Kunci Daud Indonesia

Pada tanggal 7 Maret 2023, telah ditandatangani Perjanjian Hutang Piutang antara Perusahaan dengan PT Kunci Daud Indonesia ("KDI") No. 005/PHP/PTP-KDI/III/2023, dimana KDI merupakan salah satu Pemegang Saham Utama Perusahaan. Nilai pinjaman yang diberikan sebesar Rp 8.250.000.000 yang diperuntukkan sebagai dana untuk kegiatan operasional dan persiapan proyek baru Perusahaan. Bunga atas pinjaman ini dibebankan sebesar 3% (tiga persen) per tahun. Jangka waktu perjanjian ini adalah 9 (sembilan) bulan dan terhitung mulai berlaku dan mengikat kedua belah pihak sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian ini.

42. COMMITMENTS (continued)

b. KSO Waskita Trinita 2 (Proyek Yukata) (continued)

As of December 31, 2016, Joint venture ("KSO") II shareholder composition are as follows:

PT Sirius Terang Cemerlang ("STC"): 49.2 %
PT Waskita Karya Realty : 50.8%

- c. In 2005, Batamas Puri Permai had obtained permits to allocate, use and manage land for certain parts rather than land management rights of the Batam City Government. Based on the Decree of the Mayor of Batam No. KPTS.54/HK/III/05 date March 22, 2005 and based on the Batam City Government SPJ No. 03/PK/HK/V/2005 date May 18, 2005, which is valid for a period of 30 years starting March 22, 2005 until March 22, 2035.

In 2007, Batamas Puri Permai had obtained permits to allocate, use and manage land for certain parts of the land of management rights of the Batam City Government based on the Decree of the Mayor of Batam No: KPTS.08/593.6/XII/2017 dated December 10, 2007 and based on the Batam City Government SPJ No. 08/SPJ-HPL/DP/XII/2007 dated December 10, 2007, which is valid for a period of 30 years starting from December 7, 2007 to December 6, 2037.

Payables Agreement between the Company and PT Kunci Daud Indonesia

On March 7, 2023, a Debt and Credit Agreement was signed between the Company and PT Kunci Daud Indonesia ("KDI") No. 005/PHP/PTP-KDI/III/2023, where KDI is one of the Company's Major Shareholders. The value of the loan provided is Rp 8,250,000,000 which is intended as funds for operational activities and preparation of the Company's new project. Interest on this loan is charged at 3% (three percent) per year. The term of this agreement is 9 (nine) months and is effective and binding on both parties from the date this agreement was signed.

**PT PERINTIS TRINITI PROPERTI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode Tiga Bulan Yang berakhir
31 Maret 2024 dan 2023.
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERINTIS TRINITI PROPERTI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As Of March 31, 2024 And December 31, 2023
And For Three-month periods ended
March 31, 2024 And 2023.
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

42. IKATAN (lanjutan)

Perjanjian Hutang Piutang antara Perusahaan dan PT Intan Investama Internasional

Pada tanggal 7 Maret 2023, telah ditandatangani Perjanjian Hutang Piutang antara Perusahaan dengan PT Intan Investama Internasional ("III") No. 005/PHP/PTP-III/III/2023, dimana III merupakan salah satu dari Pemegang Saham Utama Perusahaan. Nilai pinjaman yang diberikan sebesar Rp 6.750.000.000 yang diperuntukkan sebagai dana untuk kegiatan operasional dan persiapan proyek baru Perusahaan. Bunga atas pinjaman ini dibebankan sebesar 3% (tiga persen) per tahun. Jangka waktu perjanjian ini adalah 9 (sembilan) bulan dan terhitung mulai berlaku dan mengikat kedua belah pihak sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian ini.

Penandatanganan Akta Inbreng dalam rangka Right Issue Perusahaan

Pada tanggal 12 Januari 2023, sehubungan dengan Pelaksanaan Right Issue Perusahaan, telah dilakukan penandatanganan Akta Pemasukan ke dalam Perusahaan ("Inbreng") atas pengambilalihan aset berupa tanah di Lampung seluas 93.018 m². Terdapat 9 Sertifikat Hak Guna Bangunan yang terletak di Kota Bandar Lampung, Kec. Tanjung Senang, Kel. Labuhan Dalam yang tertera atas nama masing-masing Pemilik Lahan, yaitu Drs. Mawardi, Jumino, Muhammad Kemal Dinata, Nadya Raisya Setia Murti, dan Paryan yang dialihkan menjadi milik Perusahaan dengan cara inbreng, dimana total luas keseluruhan tanah yaitu seluas 93.018 m². Adapun pengambilalihan aset berupa tanah di Lampung seluas 93.018 m² dengan cara inbreng tersebut senilai Rp 43.538.999.400.

Dengan pengalihan 9 sertifikat properti tersebut kepada Perusahaan, setiap Pemilik Tanah akan menerima saham dengan perincian sebagai berikut:

- a) Drs. Mawardi menerima sebanyak 2.297.707 lembar saham Perusahaan;
- b) Jumino menerima sebanyak 1.059.920 lembar saham Perusahaan;
- c) Muhammad Kemal Dinata menerima sebanyak 9.231.394 lembar saham Perusahaan;
- d) Nadya Raisya Setia Murti menerima sebanyak 34.512.413 lembar saham Perusahaan;
- e) Paryan menerima sebanyak 1.275.232 lembar saham Perusahaan.

42. COMMITMENTS (continued)

Accounts Payable Agreement between the Company and PT Intan Investama Internasional

On March 7, 2023, a Debt and Credit Agreement was signed between the Company and PT Intan Investama Internasional ("III") No. 005/PHP/PTP-III/III/2023, where III is one of the Company's Major Shareholders. The value of the loan provided is Rp 6,750,000,000 which is intended as funds for operational activities and preparation of the Company's new project. Interest on this loan is charged at 3% (three percent) per year. The term of this agreement is 9 (nine) months and is effective and binding on both parties from the date this agreement was signed.

The signing of the Inbreng Deed in the framework of the Company's Right Issue

On January 12, 2023, in connection with the implementation of the Company's Right Issue, a Deed of Entry into the Company ("Inbreng") was signed for the acquisition of assets in the form of land in Lampung covering an area of 93,018 m². There are 9 Building Use Rights Certificates which is located in the City of Bandar Lampung, Kec. Tanjung Senang, Kel. Labuhan Dalam listed on the name each Land Owner, namely Drs. Mawardi, Jumino, Muhammad Kemal Dinata, Nadya Raisya Setia Murti, and Paryan which were transferred to the property The Company by means of Inbreng, where the total area is 93,018 m². The acquisition of assets in the form of land in Lampung covers an area of 93,018 m² by inbreng method worth Rp 43,538,999,400.

Upon transfer of the 9 property certificates to the Company, each Land Owner will receive shares with the following details:

- a) Drs. Mawardi received 2,297,707 shares of the Company;
- b) Jumino received 1,059,920 shares of the Company;
- c) Muhammad Kemal Dinata received as many as 9,231,394 shares of the Company;
- d) Nadya Raisya Setia Murti received as much 34,512,413 shares of the Company;
- e) Paryan received 1,275,232 shares of the Company.

**PT PERINTIS TRINITY PROPERTI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode Tiga Bulan Yang berakhir
31 Maret 2024 dan 2023.
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERINTIS TRINITY PROPERTI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As Of March 31, 2024 And December 31, 2023
And For Three-month periods ended
March 31, 2024 And 2023.
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

42. IKATAN (lanjutan)

Penandatanganan Akta Inbreng dalam rangka Right Issue Perusahaan (lanjutan)

Akta tersebut mulai berlaku sejak penandatanganan akta dilakukan yaitu 12 Januari 2023, dan keuntungan yang didapat dari, dan segala kerugian/beban atas tanah di Lampung tersebut menjadi hak/beban Perusahaan.

43. INSTRUMEN KEUANGAN

	2024	2023
Aset Keuangan Lancar		
Kas dan setara kas	22.833.327	22.902.389
Piutang lain-lain		
Pihak berelasi	2.125.746	4.340.476
Pihak ketiga	6.948.180	4.754.554
Uang jaminan	25.200	45.128
Aset Keuangan Tidak Lancar		
Rekening yang dibatasi penggunaannya	77.568.461	77.189.022
Piutang lain-lain - pihak berelasi	3.000.000	3.000.000
Total Aset Keuangan	112.500.914	112.231.569
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek		
Utang usaha		
Pihak berelasi	6.617.985	2.796.038
Pihak ketiga	28.565.446	13.618.941
Utang lain-lain		
Pihak berelasi	62.000	62.000
Pihak ketiga		
Beban akrual	17.851.002	2.851.937
Utang bank dan lembaga keuangan non-bank	700.131.280	708.476.832
Utang pembelian aset tetap	191.196	368.093
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang		
Utang ventura bersama	18.453.200	18.453.200
Utang lain-lain		
Pihak berelasi	342.428.670	324.250.075
Utang bank dan lembaga keuangan non-bank	10.011.064	4.872.981
Utang pembelian aset tetap	478.521	220.856
Total Liabilitas Keuangan	1.124.790.364	1.075.970.953

42. COMMITMENTS (continued)

The signing of the Inbreng Deed in the framework of the Company's Right Issue (continued)

The deed comes into effect from the signing the deed on January 12, 2023, and the profits derived from, and all losses/burdens for the land in Lampung became the rights/burden of the Company.

43. FINANCIAL INSTRUMENTS

Current Financial Assets
Cash and cash equivalents
Other receivables
Related parties
Third parties
Security deposits
Non-current Financial Assets
Restricted cash in banks
Other receivables - related parties
Total Financial Assets
Current Financial Liabilities
Accounts payables
Related party
Third parties
Other payables
Related parties
Third parties
Accrued expenses
Bank loans and non-bank financial institutions loans
Liabilities for purchase of fixed assets
Non-current Financial Liabilities
Joint venture loan
Other payables
Related parties
Bank loans and non-bank financial institutions loans
fixed assets purchasing payable
Total Financial Liabilities

**PT PERINTIS TRINITY PROPERTI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode Tiga Bulan Yang berakhir
31 Maret 2024 dan 2023.
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERINTIS TRINITY PROPERTI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As Of March 31, 2024 And December 31, 2023
And For Three-month periods ended
March 31, 2024 And 2023.
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

43. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Kecuali untuk rekening bank yang dibatasi penggunaannya, piutang lain-lain - pihak berelasi jangka panjang, utang pembelian aset tetap, utang bank dan lembaga keuangan non-bank, utang lain lain - pihak berelasi, dan utang ventura bersama, manajemen menganggap bahwa jumlah tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya dikarenakan jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar dari piutang lain-lain - pihak berelasi jangka panjang, dan rekening bank yang dibatasi penggunaannya tidak dapat ditentukan dengan andal, sehingga akun-akun ini dicatat sebesar harga perolehan.

Nilai wajar dari utang pembelian aset tetap, utang bank dan lembaga keuangan non-bank, utang lain-lain - pihak berelasi, dan utang ventura bersama, di atas diperkirakan sebagai nilai sekarang dari seluruh arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan tingkat bunga saat ini untuk instrumen dengan persyaratan yang sama, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

44. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup memiliki eksposur risiko dalam bentuk risiko kredit, risiko mata uang asing dan risiko likuiditas. Manajemen terus memantau proses manajemen risiko Grup untuk memastikan keseimbangan yang sesuai antara risiko dan pengendalian yang dicapai. Kebijakan dan sistem manajemen risiko dipantau secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar dan kegiatan Grup.

Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini:

(a) Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan atau kontrak pelanggan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencari pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dan meminimalkan kerugian yang terjadi karena peningkatan eksposur risiko kredit.

43. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Except for restricted cash in banks, long-term other receivables - related parties, fixed assets purchasing payables, bank loans and non-bank financial institutions loans, other payables - related parties and joint venture loans, the management considers that the carrying amounts of the financial assets and financial liabilities recognized in the consolidated statement of financial position approximate their fair values due to short-term maturities of these financial instruments.

The fair value of long-term other receivables - related parties, and restricted cash in banks cannot be reliably determined, thus these accounts are carried at cost.

The fair values of the purchase of fixed assets payable, bank loans and non-bank financial institutions loan, other payables related parties, and joint venture loans is estimated as the present value of all future cash flows discounted using the current rate for instrument on similar terms, credit risk and remaining maturities.

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group is exposed to credit risk, foreign currency risk, and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Group's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Group's activities.

The Group's Directors audit and approve policies to manage risks and are summarized below:

(a) Credit risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure.

**PT PERINTIS TRINITY PROPERTI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode Tiga Bulan Yang berakhir
31 Maret 2024 dan 2023.
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERINTIS TRINITY PROPERTI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As Of March 31, 2024 And December 31, 2023
And For Three-month periods ended
March 31, 2024 And 2023.
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

44. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(a) Risiko kredit (lanjutan)

Grup melakukan transaksi hanya dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik. Ini adalah kebijakan Grup bahwa semua pelanggan yang akan melakukan transaksi secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan bahwa eksposur Grup terhadap piutang tak tertagih tidak signifikan.

Kas di bank dan setara kas ditempatkan pada lembaga keuangan yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik.

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari masing-masing kelas aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Grup tidak memiliki jaminan yang diterima terkait dengan risiko ini.

Tabel di bawah menunjukkan analisis umur aset keuangan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023:

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

(a) Credit risk (continued)

The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.

Cash in banks and cash equivalents are placed with financial institutions which are regulated and reputable.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position. The Group does not hold any collateral as security.

The table below shows the aging analysis of financial that the Group held as of March 31, 2024 and December 31, 2023:

	2024				Penyisihan Penurunan Nilai / Allowance	Total / Total	
	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due But Not Impaired						
Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Neither Past Due Nor Impaired	< 3 Bulan / < 3 Months	> 3 Bulan dan < 1 Tahun / > 3 Months and < 1 Year	> 1 Tahun / > 1 Year				
Kas dan setara kas	22.833.327	-	-	-	-	22.833.327	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain							Other receivables
Pihak berelasi	2.125.746	-	-	3.000.000	(509.386)	4.616.360	Related parties
Pihak ketiga	6.948.180	-	-	-	-	6.948.180	Third parties
Uang jaminan	25.200	-	-	-	-	25.200	Security deposits
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	-	-	-	77.568.461	-	77.568.461	Restricted cash in banks
Total	31.932.453	-	-	80.568.461	(509.386)	135.544.873	Total

**PT PERINTIS TRINITY PROPERTI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode Tiga Bulan Yang berakhir
31 Maret 2024 dan 2023.
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERINTIS TRINITY PROPERTI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As Of March 31, 2024 And December 31, 2023
And For Three-month periods ended
March 31, 2024 And 2023.
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

44. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

(a) Risiko kredit (lanjutan)

(a) Credit risk (continued)

	2023					Total / Total	
	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due But Not Impaired						
Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Neither Past Due Nor Impaired	< 3 Bulan / < 3 Months	> 3 Bulan dan < 1 Tahun / > 3 Months and < 1 Year		> 1 Tahun / > 1 Year	Penyisihan Penurunan Nilai / Allowance		
		Kas dan setara kas	22.902.389				
Piutang lain-lain							Other receivables
Pihak berelasi	9.604.416	-	-	3.000.000	(509.386)	12.095.032	Related parties
Pihak ketiga	4.754.554	-	-	-	-	4.754.554	Third parties
Uang jaminan Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	45.128	-	-	-	-	45.128	Security deposits
				77.189.022	-	77.189.022	Restricted cash
							in banks
Total	37.306.487	-	-	80.189.022	(509.386)	116.986.125	Total

(b) Risiko mata uang asing

(b) Foreign currency risks

Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional dari Grup yang terutama disebabkan karena volatilitas atau fluktuasi nilai tukar mata uang asing tersebut. Volatilitas ini menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban yang memengaruhi pendapatan dan beban Grup.

Foreign risk currency arising when transactions in currencies other than the functional currency of the Group is mainly due to exchange rate fluctuations or volatility of foreign currencies that. This generate revenue and pose a burden which affects income and load Group.

Kebijakan Grup adalah melakukan pengelolaan dengan cara penyeimbangan arus kas dari aktivitas operasi dan pendanaan dalam mata uang yang sama.

The Group manages with balancing cash flow from operating activitie and financing in same currency.

Sebagian besar transaksi Grup dilakukan dalam mata uang Rupiah, demikian juga dengan pembukuannya.

Most of the Group's transactions are denominated in Rupiah, as well as for bookkeeping purposes.

(c) Risiko likuiditas

(c) Liquidity risk

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas liabilitas keuangan yang jatuh tempo dalam waktu singkat. Grup memiliki eksposur terhadap risiko likuiditas yang timbul terutama dari ketidaksesuaian jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty to meet its commitment on financial obligations due to shortage of funds. The Group's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatches of the maturities of financial assets and liabilities.

PT PERINTIS TRINITI PROPERTI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode Tiga Bulan Yang berakhir
31 Maret 2024 dan 2023.
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERINTIS TRINITI PROPERTI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As Of March 31, 2024 And December 31, 2023
And For Three-month periods ended
March 31, 2024 And 2023.
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

44. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(c) Risiko likuiditas (lanjutan)

Grup memantau kebutuhan likuiditasnya dengan memonitor jadwal pembayaran liabilitas keuangan dan arus kas keluar terkait dengan operasi sehari-hari, guna memastikan ketersediaan pendanaan yang cukup melalui fasilitas kredit, baik mengikat dan tidak mengikat.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023:

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

(c) Liquidity risk (continued)

The Group monitors its liquidity needs by closely monitoring scheduled debt servicing payments for financial liabilities and its cash outflows due to day-to-day operations, as well as ensuring the availability of funding through an adequate amount of credit facilities, both committed and uncommitted.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of March 31, 2024 and December 31, 2023:

	2024					Jumlah Tercatat / Carrying Amounts	
	Kurang dari 1 Bulan / Less than 1 Month	1 - 3 Bulan / 1 - 3 Months	3 - 12 Bulan / 3 - 12 Months	1 - 5 Tahun / 1 - 5 Years			
Utang usaha							Accounts payables
Pihak berelasi	6.617.985	-	-	-	6.617.985		Related parties
Pihak ketiga	28.565.446	-	-	-	28.565.446		Third parties
Utang bank dan lembaga keuangan non-bank	700.131.280	-	-	10.011.064	710.142.343		Bank loans and non-bank financial institutions loans
Utang lain-lain							Other payables
Pihak berelasi	62.000	-	50.000.000	342.428.670	392.490.670		Related parties
Pihak ketiga	12.771.130	-	-	-	12.771.130		Third parties
Beban akrual	17.851.002	-	-	-	17.851.002		Accrued expenses
Utang ventura bersama	-	-	-	18.453.200	18.453.200		Joint venture Loans
Utang pembelian aset tetap	191.196	-	-	478.521	669.717		Fixed assets purchasing payables
Total	735.021.580	-	50.000.000	347.797.112	1.187.561.492		Total
	2023						
	Kurang dari 1 Bulan / Less than 1 Month	1 - 3 Bulan / 1 - 3 Months	3 - 12 Bulan / 3 - 12 Months	1 - 5 Tahun / 1 - 5 Years		Jumlah Tercatat / Carrying Amounts	
Utang usaha							Accounts payables
Pihak berelasi	2.796.038	-	-	-	2.796.038		Related parties
Pihak ketiga	13.618.941	-	-	-	13.618.941		Third parties
Utang bank dan lembaga keuangan non-bank	708.844.925	-	-	4.872.981	713.717.906		Bank loans and non-bank financial institutions loans
Utang lain-lain							Other payables
Pihak berelasi	62.000	-	50.000.000	324.250.075	374.312.075		Related parties
Pihak ketiga	6.479.646	-	-	-	6.479.646		Third parties
Beban akrual	2.851.937	-	-	-	2.851.937		Accrued expenses
Utang ventura bersama	-	-	-	18.453.200	18.453.200		Joint venture Loans
Utang pembelian aset tetap	368.093	-	-	220.856	588.949		Fixed assets purchasing payables
Total	735.021.580	-	50.000.000	347.797.112	1.132.818.692		Total

**PT PERINTIS TRINITY PROPERTI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode Tiga Bulan Yang berakhir
31 Maret 2024 dan 2023.
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERINTIS TRINITY PROPERTI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As Of March 31, 2024 And December 31, 2023
And For Three-month periods ended
March 31, 2024 And 2023.
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

45. MANAJEMEN RISIKO MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan peringkat kredit yang baik dan rasio modal yang sehat guna mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak terdapat perubahan tujuan, kebijakan atau proses selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Manajemen mengelola permodalan dengan menggunakan rasio pengungkit. Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran yang umum dalam industri sejenis dengan tujuan untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Perhitungan *gearing ratio* 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Total liabilitas	1.630.427.382	1.589.774.031	Total liabilities
Dikurangi: kas dan setara kas	22.833.327	22.902.389	Less: Cash and cash equivalents
Liabilitas neto	1.607.594.055	1.566.871.642	Net liabilities
Total ekuitas	594.091.961	622.765.833	Total equity
Gearing ratio	2,71	2,52	Gearing ratio

46. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Penambahan aset tetap dari utang lembaga keuangan non-bank	-	-	Additional fixed assets from non-bank financial institutions loan

45. CAPITAL RISK MANAGEMENT

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the financial years ended March 31, 2024 and December 31, 2023.

Management monitors capital based on gearing ratio. The Group's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

Calculation of gearing ratio as of March 31, 2024 and December 31, 2023 is as follows:

46. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Activity not affecting cash flows is as follows:

**PT PERINTIS TRINITY PROPERTI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode Tiga Bulan Yang berakhir
31 Maret 2024 dan 2023.
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERINTIS TRINITY PROPERTI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As Of March 31, 2024 And December 31, 2023
And For Three-month periods ended
March 31, 2024 And 2023.
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

46. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS (lanjutan)

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

46. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION (continued)

Changes in liabilities arising from financing activities were as follows:

	2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas - Neto / Cash Flows - Net	Foreign Exchange Movement	Lain-lain/ Others	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Utang bank dan lembaga keuangan non-bank dan pembelian aset tetap	713.938.762	(3.796.419)	-	-	710.142.343	Bank loans and non-bank financial institutions and purchase of fixed assets
Utang lain-lain - pihak berelasi	374.312.075	18.178.595	-	-	392.490.670	Other payables - related parties
	2023					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas - Neto / Cash Flows - Net	Foreign Exchange Movement	Lain-lain/ Others	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Utang bank dan lembaga keuangan non-bank dan pembelian aset tetap	673.532.024	48.696.462	-	8.289.724	713.938.762	Bank loans and non-bank financial institutions and purchase of fixed assets
Utang lain-lain - pihak berelasi	292.240.705	82.071.370	-	-	374.312.075	Other payables - related parties

47. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Berdasarkan Akta Addendum VI, Perjanjian Pembiayaan Modal Kerja No.04 tanggal 28 Maret 2024, yang dibuat di hadapan Notaris Windalina, menyatakan bahwa terdapat perubahan nilai pokok pembiayaan yang semula Rp 130.000.000 menjadi Rp 128.696.706. Suku bunga menjadi 8%/per tahun untuk periode Januari 2024 - Juni 2024, dan 10% untuk periode Juli 2024 - Desember 2024, dengan jangka waktu selama 2 tahun.

47. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Based on Notarial Loan Agreement Addendum VI, Capital Financing Agreement No.04 dated March 28, 2024, from Notary Windalina, states that there is a change in the principal value of financing from Rp 130,000,000 to Rp 128,696,706. The interest rate will be 8% /per year for the period January 2024 - June 2024, and 10% for the period July 2024 - December 2024, with a period of 2 years.

**PT PERINTIS TRINITY PROPERTI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode Tiga Bulan Yang berakhir
31 Maret 2024 dan 2023.
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERINTIS TRINITY PROPERTI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As Of March 31, 2024 And December 31, 2023
And For Three-month periods ended
March 31, 2024 And 2023.
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

48. PENERBITAN AMENDEMENT DAN PENYESUAIAN PSAK, PSAK DAN ISAK BARU

DSAK-IAI telah menerbitkan amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru yang akan berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian dengan periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal berikut:

(a) 1 Januari 2024

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amendemen PSAK 2: Laporan Arus Kas
- Amendemen PSAK 60: Instrumen Keuangan tentang Pengungkapan - Pengaturan Pembiayaan Pemasok
- Amendemen PSAK 73: Sewa terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik

(b) 1 Januari 2025

- Amendemen PSAK 10: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran
- PSAK 74: Kontrak Asuransi
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif

Grup masih mengevaluasi dampak dari amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

Mulai tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sebagaimana diumumkan oleh DSAK-IAI.

48. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS TO PSAK, NEW PSAK AND ISAK

DSAK-IAI has issued the following amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK which will be applicable to the consolidated financial statements for annual periods beginning on or after:

(a) January 1, 2024

- *Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related to Non-current Liabilities with the Covenant*
- *Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related Classification of Liabilities as Current or Non-current*
- *Amendments to PSAK 2: Statement of Cash Flows*
- *Amendments to PSAK 60: Financial Instruments related to Disclosure - Supplier Finance Arrangements*
- *Amendments to PSAK 73: Leases related to Lease Liabilities in Sale and Lease back Transactions*

(c) January 1, 2025

- *Amendments to PSAK 10: The Effects of Changes in Foreign Exchanges Rates - Lack of Exchangeability*
- *PSAK 74: Insurance Contract*
- *Amendments to PSAK 74: Insurance Contracts regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 - Comparative Information*

The Group is still evaluating the effects of those new and amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

Beginning January 1, 2024, references to the individual PSAK and ISAK will be changed as published by DSAK-IAI.

